

MEMBANGUN FONDASI YANG KOKOH, MENYONGSONG PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

BUILDING STRONG FOUNDATION,
ADVANCING SUSTAINABLE GROWTH

2025 Laporan Tahunan
Annual Report



Membangun Fondasi yang Kokoh, Menyongsong Pertumbuhan Berkelanjutan

Building Strong Foundation, Advancing Sustainable Growth

Judul ini mencerminkan posisi Perseroan yang berada pada fase penting setelah menjadi perusahaan terbuka, dengan fokus utama pada penguatan fondasi bisnis sebagai landasan untuk pertumbuhan jangka panjang. Transformasi yang dilakukan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kinerja finansial, tetapi juga untuk memperkuat tata kelola, efisiensi operasional, serta ketahanan bisnis dalam menghadapi dinamika industri.

Seiring dengan meningkatnya skala usaha dan kompleksitas operasional, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang tidak hanya berorientasi pada kinerja jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

This title reflects the Company's position at a crucial stage after becoming a public company, with a primary focus on strengthening its business foundations as a foundation for long-term growth. The transformation undertaken is aimed not only at improving financial performance but also at strengthening governance, operational efficiency, and business resilience in the face of industry dynamics.

As the Company's business scale and operational complexity increase, it continues to integrate sustainability principles into every aspect of its operations. This approach is expected to drive growth that is not solely focused on short-term performance but also creates sustainable added value for all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

KINERJA 2025 2025 PERFORMANCE

5

Ikhtisar Keuangan Financial Overview	6
Ikhtisar Saham Shares Overview	9
Aksi Korporasi Corporate Action	9
Informasi Saham Lainnya Other Share Information	9
Ikhtisar Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Bonds and/or Other Securities Listing Highlights	9

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

11

Laporan Dewan Komisaris Report From The Board of Commissioners	12
Laporan Direksi Report From The Board of Directors	18

Informasi Entitas Anak Subsidiary Entity Information	37
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	37
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	38
Sumber Daya Manusia Human Resource	39
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development	41
Keanggotaan Asosiasi Association Membership Struktur	42
Sertifikasi dan Penghargaan Certifications and Awards	43
Wilayah Operasional Operational Regions	44

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

25

Identitas Perusahaan Company Identity	26
Sekilas Perseroan Company Overview	26
Kegiatan Usaha Business Activities	25
Jejak Langkah Milestones	28
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Company Value	29
Struktur Organisasi Organizational Structure	29
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	30
Profil Direksi Board of Directors' Profile	30
Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership	36
Tabel Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Table of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors	36
Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Shareholders by Classification	37

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

47

Tinjauan Makroekonomi Global Global Macroeconomic Overview	48
Tinjauan Operasional Operational Overview	49
Tinjauan per Segmen Usaha Review per Business Segments	50
Tinjauan Keuangan Financial Review	50
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	54
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bonds for Capital Goods Investment	55
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realized Capital Goods Investment	55
Prospek Usaha / Business Prospect	55
Informasi Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date	56
Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison of Target/Projection at the Beginning of the Period with the Results Achieved	56
Target 2026 2026 Target	57



Aspek Pemasaran Marketing Aspect	58
Dividen Dividend	59
Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Realization of the Use of IPO Proceeds	59
Informasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Benturan Kepentingan Information on Expansion, Divestment, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflicts of Interest Transactions	59
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Significant Changes in Legislation	60

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



63

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perseroan Good Corporate Governance Implementation in the Company	64
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	65
Dewan Komisaris Board of Commissioners	65
Direksi Board of Directors	72
Komite Audit Audit Committee	74
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	76
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	78
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	80
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	81
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	83
Manajemen Risiko Risk Management	83
Perkara Hukum Yang Berdampak Material Legal Matters with Material Impact	84

Sanksi Administratif Administrative Sanctions	84
Kode Etik Perseroan Corporate Code of Ethics	85
Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi Employee and Directors Stock Ownership Program	86
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	86
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	87
Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola Good Corporate Governance Principals & Recommendation`	88

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



93

Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility and Environment (CSR)	94
--	----

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

97

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENT

99





PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

01.

KINERJA 2025

2025 Performance



Laporan Tahunan | 2025 | Annual Report

Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement Of Comprehensive Income	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	2.362.331	2.118.702	1.759.355
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.956.519)	(1.560.768)	(1.334.007)
Laba Bruto Gross Profit	405.812	557.934	425.348
Laba Usaha Operating Profit	306.174	433.237	370.295
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	221.297	394.213	327.228
Beban Pajak Income Tax Expense	(14.496)	(87.711)	(107.317)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(1.193)	357	(812)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	200.836	306.499	217.289
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (Full amount)	52,07	117,45	1.269.729,52

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

Neraca Balance Sheet	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	2.077.292	1.614.309	1.034.715
Aset Lancar Current Assets	1.088.513	948.419	607.693
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	988.779	665.890	427.022
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.142.353	1.007.860	634.765
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	753.087	770.315	500.840
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	389.266	237.545	133.925
Jumlah Ekuitas Total Equity	934.939	606.449	399.950
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.077.292	1.614.309	1.034.715

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	2025	2024	2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating	295.130	240.850	348.104
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing	(285.122)	(146.462)	(205.863)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing	61.531	(94.845)	(46.353)

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	2025	2024	2023
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand & Banks	71.539	(457)	95.888
Kas dan Bank Awal Periode/Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year	97.786	98.243	2.355

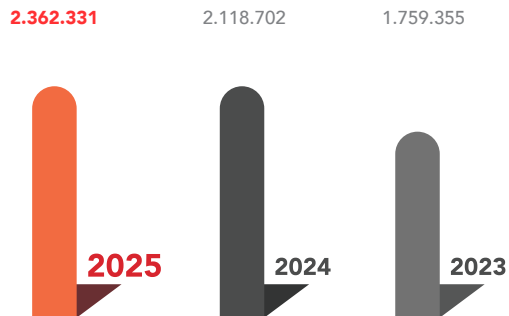
Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Profitabilitas Profitability	2025	2024	2023
Gross Profit Margin Gross Profit / Revenue	17,18%	26,33%	24,18%
Operating Profit Margin Operating Profit / Revenue	12,96%	20,45%	21,05%
Net Profit Margin Net Income / Revenue	8,55%	14,45%	12,40%
Rasio Imba Hasil Return Ratios			
Laba Tahun Berjalan / Aset Net Income / Total Assets	9,73%	18,96%	21,08%
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas Net Income / Equity	21,61%	50,48%	54,53%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios			
Rasio Lancar Current Ratio	1,44x	1,23x	1,21x
Debt Service Coverage Ratio Debt Service Coverage Ratio	0,76x	2,10x	2,06x
Interest Coverage Ratio Interest Coverage Ratio ("ICR")	4,62x	11,65x	13,53x
Rasio Solvabilitas Solvency			
Liabilitas / Aset Liabilities / Assets ("DAR")	54,99%	62,43%	61,35%
Liabilitas / Ekuitas Liabilities / Equity ("DER")	1,22x	1,66x	1,59x
Pertumbuhan Growth			
Pendapatan Revenue	11,50%	20,42%	22,74%
Laba Usaha Operating Profit	(27,27%)	17,00%	108,14%
Total Aset Total Assets	28,68%	56,01%	42,70%
Total Liabilitas Total Liabilities	13,34%	58,78%	17,02%
Total Ekuitas Total Equity	54,17%	51,63%	118,96%

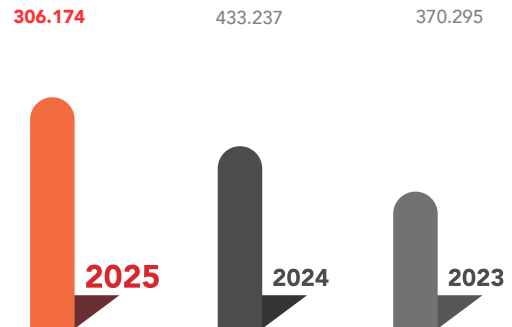
Pendapatan Revenue

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



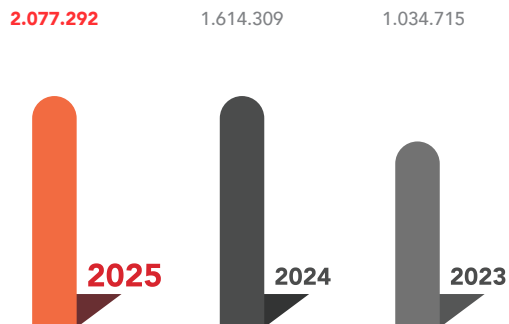
Laba Usaha Profit for the Year

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



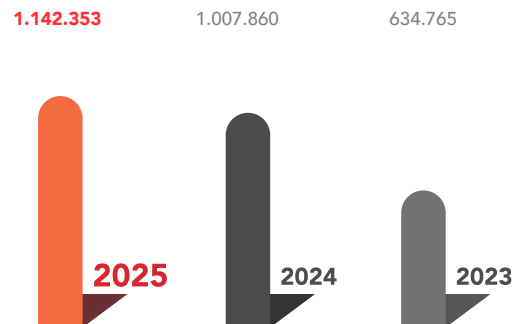
Total Aset Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



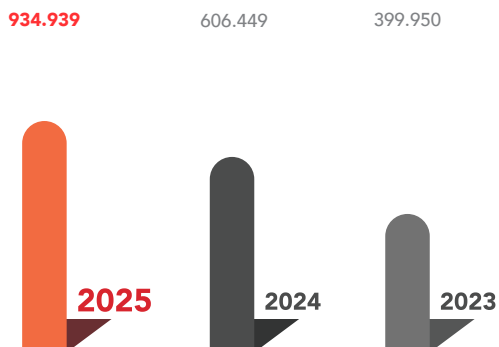
Total Liabilitas Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



Total Ekuitas Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



Ikhtisar Saham

Shares Overview

Data Saham perkuartal

Quarterly Share Data

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (shares)	Volume Perdagangan (lembar/ribuan) Trading Volume (shares/million)	Nilai Kapitalisasi (Miliar) Capitalization Value (Billion)
2025	I	625	270	476	4.084.435.300	1.177.799	1.944
	II	685	406	545	4.084.435.300	729.249	2.226
	III	740	434	550	4.084.435.300	742.324	2.246
	IV	565	440	178	4.084.435.300	240.901	1.887

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

In 2025, the Company did not conduct corporate actions related to stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares.

Aksi Penghentian Sementara dan Sanksi Perdagangan Saham serta Penghapusan Pencatatan Saham

Stock Trading Suspension Actions, Sanctions, and Delisting

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat adanya sanksi perdagangan saham berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) yang dikenakan kepada Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no sanctions imposed on the Company's stock trading, such as temporary suspension of stock trading (suspension) and/or delisting of stocks.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information on Other Listed Securities

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan sehubungan dengan hal tersebut.

As of 31 December 2025, the Company did not have any other securities listed; therefore, there is no information to be disclosed in relation thereto.





PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

02.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Tahunan | 2025 | Annual Report

Laporan Dewan Komisaris

Report From The Board Of Commissioners



SINJO JEFRY SUMENDAP

Komisaris Utama
President Commissioner

Kepada segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menjalani tahun 2025 dengan baik. Tahun ini merupakan periode yang sangat penting dalam perjalanan Perseroan, ditandai dengan keberhasilan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan resmi bertransformasi menjadi Perusahaan Terbuka.

Dewan Komisaris memandang pencapaian tersebut sebagai tonggak strategis yang memperkuat fondasi tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas Perseroan kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Status sebagai Perusahaan Terbuka tidak hanya membuka akses pendanaan yang lebih luas, tetapi juga mendorong peningkatan disiplin operasional dan kualitas pengawasan dalam setiap aspek pengelolaan usaha.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan komitmennya dalam memastikan proses transformasi ini berjalan dengan baik, sekaligus menjaga kinerja operasional di tengah dinamika industri pertambangan. Kami meyakini bahwa fondasi yang diperkuat sepanjang tahun 2025 akan menjadi landasan penting bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Makroekonomi 2025

Tahun 2025 masih diwarnai oleh dinamika global yang menuntut kewaspadaan. Ketegangan geopolitik di berbagai kawasan, termasuk konflik yang berlanjut di Eropa Timur dan Timur Tengah, terus memberikan tekanan terhadap stabilitas rantai pasok global serta menjaga volatilitas harga energi dan

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace that enabled the Company to navigate the year 2025 successfully. This year marked a highly significant period in the Company's journey, highlighted by the successful listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange and its official transformation into a Public Company.

The Board of Commissioners regards this achievement as a strategic milestone that strengthens the Company's governance foundation, transparency, and accountability toward all Shareholders and Stakeholders. Becoming a Public Company provides broader access to funding and reinforces operational discipline and the quality of oversight across every aspect of business management.

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their dedication and commitment in ensuring that this transformation process proceeded effectively while maintaining operational performance amid the dynamics of the mining industry. We believe that the strengthened foundation established throughout 2025 will serve as an important platform for the Company's sustainable growth in the years ahead.

Macroeconomic Conditions in 2025

The year 2025 continued to be characterized by global dynamics that required careful vigilance. Geopolitical tensions in several regions, including the ongoing conflicts in Eastern Europe and the Middle East, continued to place pressure on the stability of global supply chains while keeping energy and commodity price

komoditas pada level yang relatif tinggi. Kondisi ini berdampak pada struktur biaya berbagai sektor usaha, termasuk industri pertambangan dan jasa penunjangnya.

Di Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 tercatat berada di kisaran 2,0–2,3% secara tahunan, menunjukkan moderasi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang berada di atas 2,5%. Perlambatan ini terutama dipengaruhi oleh penyesuaian aktivitas investasi dan perdagangan eksternal, meskipun konsumsi domestik masih menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi.

Dari sisi harga, tingkat inflasi menunjukkan tren yang lebih terkendali dan berada di kisaran 3%, lebih rendah dibandingkan periode puncak inflasi pada tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian, kebijakan suku bunga Federal Reserve yang tetap berada pada level relatif tinggi, yakni di kisaran 5,25%–5,50%, mencerminkan pendekatan yang berhati-hati dalam menjaga stabilitas harga dan ketahanan ekonomi. Kondisi tersebut turut memengaruhi dinamika pasar keuangan global, termasuk pergerakan arus modal dan volatilitas nilai tukar di negara berkembang, seiring respons investor terhadap arah kebijakan moneter Amerika Serikat.

Di sisi lain, Tiongkok dan kawasan Uni Eropa juga menghadapi tantangan pemulihan ekonomi yang tidak merata sepanjang 2025. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok berada pada kisaran 4–5%, didorong oleh sektor manufaktur dan ekspor meskipun permintaan domestik masih dalam fase konsolidasi. Sementara itu, ekonomi Uni Eropa mencatat pertumbuhan yang lebih terbatas di kisaran 1%, seiring tekanan biaya energi dan lemahnya aktivitas industri di sejumlah negara utama. Kombinasi kondisi tersebut membentuk lanskap ekonomi global yang tetap dinamis dan memerlukan kehati-hatian dalam pengelolaan usaha.

Di tengah dinamika global yang masih menuntut kewaspadaan sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja operasional secara solid. Peningkatan aktivitas proyek serta penguatan kapasitas operasional menjadi faktor pendukung utama dalam mempertahankan pertumbuhan usaha. Di saat yang sama, penerapan pengendalian biaya dan disiplin operasional secara konsisten memungkinkan Perseroan mengelola tekanan eksternal secara terukur.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Dengan kondisi perekonomian domestik yang relatif stabil, tahun 2025 dipandang sebagai periode yang menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi dunia usaha. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris mencermati pandangan dan proyeksi usaha yang telah disusun oleh Direksi dengan pendekatan yang realistis dan terukur, serta tetap mempertimbangkan dinamika eksternal yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan ke depan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen dan kejelasan arah strategis dalam merespons berbagai tantangan, khususnya yang bersumber dari ketidakpastian global dan volatilitas lingkungan bisnis.

Strategi yang dirumuskan Direksi menekankan penerapan prinsip kehati-hatian, penguatan manajemen risiko, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi usaha. Pendekatan tersebut dinilai penting untuk menjaga stabilitas operasional Perseroan sekaligus membuka ruang bagi pengembangan usaha secara berkelanjutan.

volatility at relatively elevated levels. These conditions affected the cost structures of various sectors, including the mining industry and its supporting services.

In the United States, economic growth in 2025 was recorded in the range of 2.0–2.3% year-on-year, reflecting moderation compared to the previous year's growth, which exceeded 2.5%. This slowdown was largely influenced by adjustments in investment activity and external trade, although domestic consumption remained the primary driver of economic growth.

From a price perspective, inflation demonstrated a more controlled trend and remained around 3%, lower than the peak inflation levels recorded in previous years. However, the Federal Reserve's interest rate policy remained relatively high at approximately 5.25%–5.50%, reflecting a cautious approach to maintaining price stability and economic resilience. This condition also influenced global financial market dynamics, including capital flow movements and exchange rate volatility in emerging markets, as investors responded to the direction of United States monetary policy.

Meanwhile, China and the European Union also faced uneven economic recovery throughout 2025. China's economic growth was estimated to be in the range of 4–5%, supported by the manufacturing and export sectors, although domestic demand remained in a consolidation phase. In contrast, the European Union recorded more limited growth of around 1%, amid pressure from energy costs and weaker industrial activity in several major countries. The combination of these conditions shaped a global economic landscape that remained dynamic and required prudent business management.

Amid global dynamics that continued to demand caution throughout 2025, the Company remained able to maintain solid operational performance. Increased project activity and strengthened operational capacity became key supporting factors in sustaining business growth. At the same time, consistent implementation of cost control measures and operational discipline enabled the Company to manage external pressures in a measured manner.

Perspective on the Company's Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

With relatively stable domestic economic conditions, 2025 was viewed as a period presenting both opportunities and challenges for the business sector. In this context, the Board of Commissioners has carefully reviewed the business outlook and projections prepared by the Board of Directors, which were developed through a realistic and measured approach while considering external dynamics that may influence the Company's future performance. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated commitment and strategic clarity in responding to various challenges, particularly those arising from global uncertainty and volatility in the business environment.

The strategy formulated by the Board of Directors emphasizes the application of prudence, the strengthening of risk management, and adaptability to changes in business conditions. This approach is considered essential in maintaining the Company's operational stability while creating opportunities for sustainable business development.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa visi, misi, dan strategi bisnis yang telah ditetapkan oleh Direksi dapat menjadi fondasi yang memadai bagi Perseroan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha, memperkuat pengelolaan risiko, serta meningkatkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan perekonomian ke depan.

Pandangan atas Kinerja Direksi

Perseroan secara konsisten menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sepanjang tahun 2025, Direksi menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan responsif dalam menghadapi dinamika ekonomi global maupun tantangan industri domestik. Di tengah ketidakpastian geopolitik serta volatilitas harga komoditas dan biaya operasional, Direksi mampu menjaga stabilitas operasional sekaligus mendorong pertumbuhan usaha Perseroan.

Hal tersebut tercermin dari peningkatan total aset Perseroan sebesar 28.6%, dari Rp1.614,30 miliar pada tahun 2024 menjadi 2.077,29 miliar pada tahun 2025. Pertumbuhan aset ini menunjukkan efektivitas strategi pengembangan bisnis serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dilakukan secara terukur sepanjang tahun berjalan.

Dari sisi struktur permodalan, liabilitas Perseroan meningkat sebesar 13.3%, dari Rp634,76 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.142,35 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini sejalan dengan kebutuhan pendanaan untuk mendukung ekspansi operasional dan penguatan kapasitas usaha, yang tetap dikelola dalam batas kewajaran dengan penerapan prinsip kehati-hatian. Sementara itu, ekuitas Perseroan juga tumbuh sebesar 54.1%, dari Rp606,4 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp934,9 miliar pada akhir 2025. Pertumbuhan ekuitas tersebut mencerminkan penguatan struktur permodalan serta kontribusi laba ditahan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan perannya secara optimal dalam mengarahkan strategi pertumbuhan, menjaga keseimbangan antara ekspansi dan pengendalian risiko, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap berada pada arah yang positif, didukung oleh fundamental usaha yang kuat serta strategi bisnis yang disusun dengan mempertimbangkan dinamika industri dan arah kebijakan pemerintah. Meskipun perekonomian global masih dibayangi oleh ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta tekanan inflasi di sejumlah negara mitra dagang utama, Perseroan dinilai memiliki kemampuan adaptasi yang memadai untuk merespons perubahan lingkungan usaha dan menangkap peluang yang muncul dari perkembangan pasar domestik.

Berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Direksi, termasuk peningkatan efisiensi operasional, penguatan kapasitas operasional, serta pengembangan pasar, diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Di samping itu, komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional turut menjadi faktor pendukung dalam memperkuat reputasi dan keberlanjutan usaha. Dengan

In line with this, the Board of Commissioners believes that the vision, mission, and business strategies established by the Board of Directors provide a sound foundation for the Company to sustain business continuity, strengthen risk management practices, and enhance the Company's resilience in facing future industry and economic dynamics.

Perspective on the Performance of the Board of Directors

The Company consistently places the implementation of Good Corporate Governance as a priority. Throughout 2025, the Board of Directors demonstrated adaptive and responsive leadership in navigating global economic dynamics and challenges within the domestic industry. Amid geopolitical uncertainty and volatility in commodity prices and operational costs, the Board of Directors was able to maintain operational stability while encouraging the Company's business growth.

This performance is reflected in the increase in the Company's total assets by 28.6%, from Rp1,614.30 billion in 2024 to Rp2,077.29 billion in 2025. This asset growth indicates the effectiveness of the Company's business development strategy as well as the measured optimization of resource utilization throughout the year.

From the perspective of capital structure, the Company's liabilities increased by 13.3%, from Rp634.76 billion in 2024 to Rp1,142.35 billion in 2025. This increase aligns with funding requirements to support operational expansion and strengthen business capacity, which continued to be managed prudently within reasonable limits. Meanwhile, the Company's equity grew by 54.1%, rising from Rp606.4 billion in the previous year to Rp934.9 billion at the end of 2025. This growth in equity reflects the strengthening of the Company's capital structure and the contribution of retained earnings to the sustainability of the Company's business.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its role optimally in directing growth strategies, maintaining a balance between expansion and risk control, and creating sustainable value for all Shareholders and Stakeholders.

Perspective on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects in 2026 remain on a positive trajectory, supported by strong business fundamentals and business strategies developed with consideration of industry dynamics and government policy directions. Although the global economy continues to face uncertainty driven by geopolitical tensions, fluctuations in commodity prices, and inflationary pressures in several key trading partner countries, the Company is considered to possess adequate adaptability to respond to changes in the business environment and capture opportunities arising from developments in the domestic market.

Various strategic initiatives undertaken by the Board of Directors, including improvements in operational efficiency, strengthening of operational capacity, and market development, are expected to reinforce the Company's position in supporting sustainable business growth. In addition, the Company's commitment to responsible business practices and maintaining harmonious relationships with communities around its operational areas also serves as a supporting factor in strengthening the Company's reputation and long-term business sustainability.

mempertimbangkan perkembangan industri, kondisi keuangan Perseroan yang terjaga, serta kesiapan internal yang terus diperkuat, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki peluang yang baik untuk mempertahankan kinerja yang stabil dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan secara konsisten di seluruh jenjang organisasi Perseroan. Prinsip etis, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Implementasi prinsip-prinsip tersebut juga tercermin dalam program STARS yang merupakan akronim dari Synergy, Trust, Adaptiveness, Responsibility, dan Sustainability. Program ini mencerminkan nilai-nilai inti Perseroan yang diterapkan tidak hanya dalam pengelolaan operasional internal, tetapi juga dalam hubungan Perseroan dengan masyarakat serta para pemangku kepentingan. Melalui STARS, Perseroan berupaya memperkuat sinergi, membangun kepercayaan, serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

Peningkatan kualitas tata kelola juga ditunjukkan melalui penguatan sistem pengendalian internal, penyajian laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta peningkatan transparansi informasi kepada publik dan pemegang saham. Selain itu, Perseroan terus mendorong penguatan budaya perusahaan yang berintegritas melalui berbagai program pelatihan, pembinaan, serta internalisasi nilai-nilai perusahaan di seluruh lini organisasi.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam strategi dan kegiatan operasional Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan GCG yang semakin matang akan menjadi fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perubahan dalam Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, sehingga komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Sinjo Jefry Sumendap
Komisaris Independen	: Hendra Susanto

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi, integritas, serta kinerja yang solid sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika perekonomian global yang penuh tantangan, termasuk ketidakpastian akibat konflik geopolitik dan perlambatan ekonomi di berbagai kawasan dunia, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang positif. Pencapaian ini mencerminkan kapabilitas manajerial serta kemampuan adaptasi yang baik dalam mengelola risiko sekaligus memanfaatkan peluang usaha secara strategis.

Considering industry developments, the Company's well-maintained financial condition, and the continuously strengthened internal readiness, the Board of Commissioners views that the Company has strong prospects to maintain stable performance and create sustainable value for Shareholders and Stakeholders.

Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout 2025 has been carried out consistently across all levels of the Company's organization. Ethical, transparent, accountable, and sustainable principles serve as the foundation in both decision-making processes and the execution of the Company's operational activities.

The implementation of these principles is also reflected in the STARS program, which stands for Synergy, Trust, Adaptiveness, Responsibility, and Sustainability. This program represents the Company's core values applied not only in internal operational management but also in the Company's relationships with communities and stakeholders. Through STARS, the Company strives to strengthen synergy, build trust, and carry out social and environmental responsibilities in a sustainable manner.

Improvements in governance quality are also demonstrated through the strengthening of internal control systems, the presentation of accurate and timely financial reports, and enhanced transparency of information to the public and shareholders. In addition, the Company continues to promote the strengthening of a corporate culture grounded in integrity through various training programs, development initiatives, and the internalization of corporate values across all organizational levels.

The Board of Commissioners appreciates the commitment of the Board of Directors in integrating GCG principles into the Company's strategies and operational activities. Going forward, the Board of Commissioners believes that the continued maturity in GCG implementation will serve as a crucial foundation in supporting the Company's sustainable growth and delivering added value to shareholders and stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, as of 31 December 2025, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Sinjo Jefry Sumendap
Independent Commissioner	: Hendra Susanto

Appreciation

The Board of Commissioners conveys its highest appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their dedication, integrity, and solid performance throughout 2025. Amid global economic dynamics that continue to present challenges, including uncertainty arising from geopolitical conflicts and economic slowdown in various regions of the world, the Company remained able to record positive operational and financial performance. This achievement reflects strong managerial capability and sound adaptability in managing risks while strategically capturing business opportunities.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan menyeluruh. Hal tersebut tercermin melalui berbagai inisiatif berkelanjutan yang dijalankan dalam kerangka program STARS, yang mengintegrasikan kinerja bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini menjadi salah satu kekuatan Perseroan dalam membangun reputasi, kepercayaan, serta hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Dewan Komisaris turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan semangat kerja yang telah diberikan sepanjang tahun. Dedikasi kolektif tersebut menjadi fondasi penting bagi pencapaian kinerja Perseroan serta modal utama dalam menghadapi dinamika usaha di masa mendatang. Dengan semangat kolaborasi yang terus dijaga dan diperkuat, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

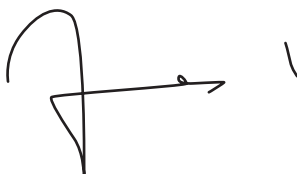
The Board of Commissioners also appreciates the commitment of the Board of Directors in consistently and comprehensively implementing Good Corporate Governance principles. This commitment is reflected in various sustainable initiatives carried out within the framework of the STARS program, which integrates business performance with social and environmental responsibility. This approach represents one of the Company's strengths in building reputation, trust, and long-term relationships with stakeholders.

In addition, the Board of Commissioners would like to express its gratitude to all Company employees for their contributions and dedication throughout the year. This collective commitment has become an important foundation for the Company's performance achievements and a key asset in navigating future business dynamics. With a spirit of collaboration that continues to be maintained and strengthened, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to sustain its growth and create sustainable value for all stakeholders.

Jakarta, March 2026

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



SINJO JEFRY SUMENDAP

Presiden Komisaris / President Commissioner



Laporan Direksi

Report From The Board Of Directors



IVO WANGARRY

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi Perseroan sebagai perusahaan publik yang terus memperkuat fondasi pertumbuhan dan tata kelola usaha. Setelah memasuki babak baru sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Sepanjang tahun pelaporan, berbagai capaian yang diraih Perseroan merupakan hasil dari kolaborasi, dedikasi, serta kerja keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Dengan semangat yang sama, Direksi terus berupaya memperkuat fundamental bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional, pengembangan kapasitas usaha, serta eksplorasi peluang pertumbuhan yang selaras dengan dinamika industri.

Kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pasar modal menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saing. Oleh karena itu, Direksi berkomitmen untuk menjalankan strategi usaha secara disiplin dan berkelanjutan, sekaligus memastikan bahwa setiap langkah pengembangan bisnis memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Makroekonomi 2025

Pada tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk ketegangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta perlambatan permintaan di sejumlah negara mitra dagang utama. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat. Sepanjang

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked an important phase for the Company as a public entity that continues to strengthen the foundation of its growth and business governance. After entering a new chapter as a publicly listed company, the Company is committed to conducting its business activities with greater transparency, accountability, and a strong orientation toward creating long-term value for Shareholders and all Stakeholders.

Throughout the reporting year, the achievements attained by the Company were the result of collaboration, dedication, and the hard work of the entire management team and employees. With the same spirit, the Board of Directors continues to reinforce the Company's business fundamentals through improvements in operational efficiency, expansion of business capacity, and exploration of growth opportunities aligned with industry dynamics.

The trust placed by shareholders and the capital market serves as a motivation for the Company to continuously enhance its performance and competitiveness. Accordingly, the Board of Directors remains committed to implementing business strategies in a disciplined and sustainable manner while ensuring that every step in business development contributes meaningfully to the Company's long-term growth.

Macroeconomic Conditions in 2025

In 2025, the global economy continued to face various challenges, including geopolitical tensions, commodity price fluctuations, and weakening demand in several major trading partner countries. Nevertheless, Indonesia's economy demonstrated strong resilience. Throughout 2025, the

tahun 2025, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,11%, didorong oleh konsumsi domestik yang solid, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang relatif stabil.

Pertumbuhan investasi juga tetap menjadi salah satu pendorong utama aktivitas ekonomi nasional. Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang merepresentasikan investasi pada aset tetap, seperti pembangunan infrastruktur, mesin, dan peralatan produksi, menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Kondisi ini mencerminkan masih kuatnya kepercayaan pelaku usaha terhadap prospek ekonomi Indonesia serta meningkatnya aktivitas ekspansi usaha di berbagai sektor industri.

Di sisi lain, stabilitas ekonomi domestik turut didukung oleh pengendalian inflasi yang relatif terjaga sepanjang tahun pelaporan. Stabilitas harga tersebut memberikan ruang yang lebih kondusif bagi dunia usaha untuk menjalankan aktivitas produksi, memperluas investasi, serta menjaga daya beli masyarakat.

Sektor industri pengolahan tetap menjadi salah satu kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dengan kontribusi sekitar 19% terhadap total PDB Indonesia. Sektor ini tidak hanya menjadi penggerak utama aktivitas manufaktur nasional, tetapi juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan sektor terkait seperti energi, logistik, dan perdagangan.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi domestik yang relatif stabil untuk memperkuat posisi di industri. Strategi Perseroan difokuskan pada peningkatan produktivitas operasional, diversifikasi portofolio klien, serta penguatan hubungan jangka panjang dengan mitra bisnis. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

Strategi Usaha 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat fondasi operasional dan daya saing bisnis melalui implementasi strategi yang berfokus pada peningkatan produktivitas serta penguatan hubungan dengan klien. Direksi memandang bahwa produktivitas merupakan salah satu keunggulan utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional di industri jasa pertambangan, khususnya pada komoditas nikel. Oleh karena itu, berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan efektivitas operasional di lapangan, antara lain melalui pemanfaatan sistem pemantauan armada secara real-time, penerapan pemeliharaan preventif pada alat berat, serta pengelolaan waktu siklus kerja yang lebih efisien guna meminimalkan downtime, dan memaksimalkan output produksi.

Selain itu, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang kuat dengan mitra kerja strategis yang telah menjadi bagian dari perjalanan usaha Perseroan. Konsistensi kinerja operasional dan komitmen terhadap standar layanan yang tinggi menjadi faktor penting dalam mempertahankan kepercayaan serta keberlanjutan kerja sama yang saling menguntungkan.

Seiring dengan upaya tersebut, Perseroan juga secara aktif melakukan ekspansi basis klien sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha. Langkah ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap proyek-proyek yang telah berjalan sekaligus memperluas portofolio kontrak Perseroan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat

Indonesian economy recorded growth of 5.11%, supported by solid domestic consumption, increased investment, and relatively stable export performance.

Investment growth also remained one of the primary drivers of national economic activity. Gross Fixed Capital Formation (GFCF), which represents investment in fixed assets such as infrastructure development, machinery, and production equipment, showed a positive growth trend. This condition reflects sustained business confidence in Indonesia's economic prospects as well as increasing business expansion activities across various industrial sectors.

On the other hand, domestic economic stability was also supported by relatively well-managed inflation throughout the reporting year. This price stability created a more conducive environment for businesses to carry out production activities, expand investment, and maintain public purchasing power.

The manufacturing sector remained one of the main contributors to the national Gross Domestic Product (GDP), accounting for approximately 19% of Indonesia's total GDP. This sector serves as a key driver of national manufacturing activities while also supporting the growth of related sectors such as energy, logistics, and trade.

In line with these developments, the Company utilized the momentum of relatively stable domestic economic growth to strengthen its position within the industry. The Company's strategy focused on improving operational productivity, diversifying its client portfolio, and strengthening long-term relationships with business partners. These initiatives are expected to support sustainable business growth while reinforcing the Company's competitiveness amid continuously evolving market dynamics.

Business Strategy in 2025

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its operational foundation and business competitiveness through the implementation of strategies focused on improving productivity and reinforcing relationships with clients. The Board of Directors considers productivity to be one of the Company's key advantages in conducting operational activities within the mining services industry, particularly in nickel commodities. Therefore, various initiatives were undertaken to ensure operational effectiveness in the field, including the utilization of real-time fleet monitoring systems, the implementation of preventive maintenance for heavy equipment, and more efficient cycle time management to minimize downtime and maximize production output.

In addition, the Company consistently maintains strong relationships with strategic partners who have become an integral part of the Company's business journey. Consistent operational performance and commitment to high service standards remain critical factors in maintaining trust and ensuring mutually beneficial long-term cooperation.

Alongside these efforts, the Company has also actively expanded its client base as part of its business diversification strategy. This step aims to reduce dependence on existing projects while broadening the Company's contract portfolio. Through this approach, the Company seeks to strengthen its long-term business resilience and open broader opportunities

ketahanan bisnis jangka panjang serta membuka peluang pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di tengah dinamika industri pertambangan.

Kinerja Perseroan

Tahun 2025 menjadi periode yang ditandai dengan pertumbuhan pendapatan bagi Perseroan. Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 11,50%, dari Rp2.118,70 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2.362,30 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan kontrak kerja sama dengan klien serta mempertahankan tingkat produktivitas operasional di tengah dinamika industri jasa penunjang pertambangan.

Di sisi lain, laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp405,80 miliar, dibandingkan dengan Rp557,90 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp202,00 miliar, dibandingkan dengan Rp306,10 miliar pada tahun sebelumnya.

Kinerja tersebut mencerminkan dinamika biaya operasional yang dihadapi sepanjang tahun pelaporan, termasuk peningkatan beberapa komponen biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional di lapangan. Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya menjaga efisiensi operasional melalui pengendalian biaya, optimalisasi penggunaan alat berat, serta penguatan manajemen risiko operasional guna mendukung keberlanjutan kinerja usaha dalam jangka panjang.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi

Direksi berperan aktif dalam merumuskan arah strategis Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika industri, potensi pertumbuhan, serta masukan dari para pemangku kepentingan utama. Strategi Perseroan disusun berdasarkan evaluasi berkala terhadap kondisi operasional dan finansial, tren pasar global, serta peluang bisnis baru yang relevan dengan kompetensi inti Perseroan. Dalam proses perumusan tersebut, Direksi juga mengedepankan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan, dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Dengan pendekatan berbasis data dan manajemen risiko yang terukur, Direksi memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang diterapkan tidak hanya menjawab tantangan jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang Perseroan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Untuk memastikan strategi berjalan secara efektif, Direksi menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi berkala terhadap kinerja operasional dan keuangan. Target-target strategis dijabarkan ke dalam program kerja tahunan yang terukur dan dikawal oleh masing-masing unit kerja terkait. Direksi juga secara aktif melakukan koordinasi lintas fungsi, monitoring lapangan, serta peninjauan kemajuan melalui rapat manajemen yang dilaksanakan secara rutin. Mekanisme ini bertujuan untuk menjaga konsistensi pelaksanaan strategi sekaligus memungkinkan penyesuaian yang cepat terhadap dinamika eksternal yang terjadi.

Perbandingan atas Hasil yang Dicapai dengan Target Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang stabil dengan pencapaian yang sejalan dengan arah strategi yang telah ditetapkan. Di tengah berbagai

for sustainable growth amid the evolving dynamics of the mining industry.

Company Performance

The year 2025 marked a period of revenue growth for the Company. The Company's revenue increased by 11.50%, from Rp2,118.70 billion in 2024 to Rp2,362.30 billion in 2025. This increase reflects the Company's ability to maintain the continuity of contractual cooperation with clients while sustaining operational productivity amid the dynamics of the mining support services industry.

On the other hand, the Company recorded gross profit of Rp405.80 billion, compared to Rp557.90 billion in 2024. Meanwhile, the Company's net profit amounted to Rp202.00 billion, compared to Rp306.10 billion in the previous year.

This performance reflects the operational cost dynamics encountered during the reporting year, including increases in several cost components related to field operational activities. Nevertheless, the Company continues to maintain operational efficiency through cost control measures, optimization of heavy equipment utilization, and strengthening of operational risk management to support the long-term sustainability of business performance.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy

The Board of Directors plays an active role in formulating the Company's strategic direction by considering industry dynamics, growth potential, and input from key stakeholders. The Company's strategy is developed based on periodic evaluations of operational and financial conditions, global market trends, and new business opportunities that align with the Company's core competencies. In this process, the Board of Directors also prioritizes prudence, sustainability, and long-term business resilience.

Through a data-driven approach and measured risk management, the Board of Directors ensures that the strategies and policies implemented address short-term challenges while strengthening the Company's long-term growth foundation and generating sustainable added value for shareholders and stakeholders.

Processes Implemented by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Company's Strategy

To ensure that strategies are implemented effectively, the Board of Directors applies a system of periodic supervision and evaluation of operational and financial performance. Strategic targets are translated into measurable annual work programs and are overseen by the respective business units responsible. The Board of Directors also actively conducts cross-functional coordination, field monitoring, and progress reviews through regular management meetings. This mechanism is intended to maintain consistency in the execution of strategies while enabling prompt adjustments in response to evolving external dynamics.

Comparison of Achieved Results with the Company's Targets

Throughout 2025, the Company recorded stable operational performance with achievements that were aligned with the established strategic direction. Amid various external dynamics affecting the industry, most of the Company's annual targets

dinamika eksternal yang memengaruhi industri, sebagian besar target tahunan Perseroan dapat direalisasikan dengan baik. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi manajemen serta kemampuan Perseroan dalam merespons perubahan kondisi pasar secara adaptif. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi guna menjaga kesinambungan kinerja serta meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kendala yang Dihadapi Perseroan selama 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari dinamika eksternal maupun internal yang memengaruhi kegiatan operasional dan keberlanjutan usaha. Fluktuasi harga komoditas global, khususnya nikel dan batu bara, yang dipengaruhi oleh kondisi pasar serta ketidakpastian geopolitik, menjadi salah satu tantangan dalam menjaga stabilitas pendapatan dan efisiensi biaya operasional.

Selain itu, kendala dalam rantai pasok dan logistik juga sempat dirasakan, terutama akibat kondisi cuaca di beberapa wilayah operasional serta keterbatasan infrastruktur yang berdampak pada keterlambatan distribusi dan peningkatan biaya transportasi. Di sisi lain, perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah terkait aspek lingkungan, perizinan, serta tata kelola ekspor komoditas turut menuntut Perseroan untuk terus menyesuaikan diri dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dalam konteks sosial, kedekatan wilayah operasional dengan komunitas lokal juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam menjaga hubungan yang harmonis serta memastikan bahwa kegiatan usaha dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Perseroan juga menghadapi keterbatasan ketersediaan sumber daya manusia dengan keterampilan khusus, terutama pada bidang teknis dan strategis yang mendukung proses bisnis secara langsung. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan terus mengembangkan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi secara berkelanjutan.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja usaha secara positif melalui penerapan strategi yang adaptif serta penguatan kolaborasi lintas fungsi di seluruh lini organisasi. Pengalaman dalam menghadapi dinamika tersebut juga menjadi bagian dari proses pembelajaran organisasi untuk membangun ketahanan usaha yang lebih kuat di masa mendatang.

Prospek Usaha 2026

Perseroan memandang tahun 2026 sebagai momentum penting untuk memperkuat posisi di industri jasa pertambangan, seiring dengan berlanjutnya tren global menuju transisi energi bersih dan peningkatan adopsi kendaraan listrik. Perkembangan tersebut terus mendorong permintaan terhadap nikel sebagai salah satu komponen utama dalam produksi baterai kendaraan listrik. Berbagai laporan industri menunjukkan bahwa produksi kendaraan listrik global terus mengalami peningkatan sepanjang tahun 2025, sehingga kebutuhan terhadap bahan baku baterai, termasuk nikel, tetap berada dalam tren pertumbuhan jangka panjang.

Indonesia sendiri memegang peran strategis dalam rantai pasok nikel global. Pada tahun 2025, Indonesia diperkirakan menyumbang lebih dari 60% produksi nikel dunia, menjadikannya produsen terbesar secara global sekaligus pusat pengembangan industri hilirisasi mineral berbasis

were successfully realized. These achievements reflect the effectiveness of the Company's management strategies and its ability to respond adaptively to changes in market conditions. Going forward, the Company will continue to evaluate and refine its strategies in order to maintain performance sustainability and enhance value creation for all stakeholders.

Challenges Faced by the Company During 2025

Throughout 2025, the Company faced several challenges arising from both external and internal dynamics that influenced operational activities and business sustainability. Fluctuations in global commodity prices, particularly nickel and coal, influenced by market conditions and geopolitical uncertainty, became one of the challenges in maintaining revenue stability and operational cost efficiency.

In addition, constraints in supply chains and logistics were also experienced, particularly due to weather conditions in several operational areas as well as infrastructure limitations that affected distribution schedules and increased transportation costs. At the same time, changes in government policies and regulations related to environmental aspects, licensing, and commodity export governance required the Company to continuously adapt and ensure compliance with applicable regulations.

From a social perspective, the proximity of operational areas to local communities also presented challenges in maintaining harmonious relationships while ensuring that business activities are conducted with due regard for sustainability principles and social responsibility. The Company also faced limitations in the availability of human resources with specialized skills, particularly in technical and strategic fields that directly support business processes. To address this matter, the Company continues to develop competency-based training and human resource development programs on an ongoing basis.

Despite these challenges, the Company was able to maintain positive business performance through the implementation of adaptive strategies and strengthened cross-functional collaboration across all levels of the organization. The experience gained in navigating these dynamics also forms part of the organization's learning process in building stronger business resilience for the future.

Business Prospects in 2026

The Company views 2026 as an important momentum to strengthen its position in the mining services industry, in line with the continuing global transition toward clean energy and the growing adoption of electric vehicles. These developments continue to drive demand for nickel as one of the key components in electric vehicle battery production. Various industry reports indicate that global electric vehicle production continued to increase throughout 2025, resulting in sustained long-term growth in demand for battery raw materials, including nickel.

Indonesia holds a strategic role in the global nickel supply chain. In 2025, Indonesia was estimated to contribute more than 60% of global nickel production, positioning the country as the world's largest producer as well as a key hub for the development of downstream nickel-based mineral industries. The increase in

nikel. Peningkatan kapasitas produksi tersebut didorong oleh ekspansi kegiatan pertambangan serta pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral di berbagai wilayah. Di sisi lain, pertumbuhan kapasitas produksi global juga menciptakan dinamika baru di pasar komoditas, termasuk potensi penyesuaian harga akibat meningkatnya pasokan. Meskipun demikian, kebutuhan terhadap infrastruktur logistik dan distribusi nikel diperkirakan tetap meningkat seiring bertambahnya volume produksi dan aktivitas hilirisasi di dalam negeri.

Dalam konteks tersebut, Perseroan melihat peluang yang terbuka luas bagi pengembangan bisnis jasa pertambangan, khususnya dalam layanan pengangkutan dan distribusi komoditas dari area tambang menuju pelabuhan maupun fasilitas pengolahan. Dengan kapabilitas operasional yang dimiliki serta pengalaman dalam mendukung kegiatan logistik pertambangan, Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk mengambil bagian dalam mendukung kelancaran rantai pasok nikel nasional.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kapasitas operasional, meningkatkan efisiensi layanan, serta memperluas jaringan kerja sama dengan mitra usaha di sektor pertambangan. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat daya saing Perseroan sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui strategi tersebut, Perseroan optimistis dapat terus meningkatkan kontribusinya dalam mendukung perkembangan industri pertambangan nasional serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan prinsip Perilaku Beretika (Etika), Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan menjadi pedoman dalam setiap proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan operasional Perseroan.

Komitmen terhadap GCG juga diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Perseroan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh pencapaian finansial, tetapi juga oleh kontribusi positif yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR tidak dipandang semata sebagai kewajiban, melainkan sebagai bagian dari pendekatan strategis yang terintegrasi dengan kegiatan usaha serta mencerminkan nilai-nilai dasar Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan mengimplementasikan berbagai program CSR yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat sekitar sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Seluruh inisiatif tersebut terangkum dalam program STARS yang merupakan singkatan dari Synergy, Trust, Adaptiveness, Responsibility, dan Sustainability, yang menjadi nilai inti dalam budaya perusahaan. Dalam pelaksanaannya, program STARS mencakup beberapa inisiatif utama. Melalui program STARS People, Perseroan berkolaborasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional tambang dalam berbagai kegiatan sosial, seperti kegiatan bersih pantai, pemanfaatan limbah ban, hingga pembangunan depot air minum sebagai solusi penyediaan air bersih yang berkelanjutan.

production capacity has been driven by the expansion of mining activities and the development of mineral processing and refining facilities in various regions. At the same time, the growth in global production capacity has also introduced new dynamics in the commodity market, including potential price adjustments resulting from increased supply. Nevertheless, demand for nickel logistics and distribution infrastructure is expected to continue rising in line with growing production volumes and the expansion of downstream processing activities within the country.

In this context, the Company sees broad opportunities for the development of mining services businesses, particularly in transportation and distribution services for commodities from mining areas to ports or processing facilities. With its operational capabilities and experience in supporting mining logistics activities, the Company is strategically positioned to contribute to ensuring the smooth operation of the national nickel supply chain.

Going forward, the Company will continue to strengthen its operational capacity, improve service efficiency, and expand collaborative networks with business partners in the mining sector. These efforts are expected to enhance the Company's competitiveness while opening opportunities for sustainable growth. Through this strategy, the Company remains optimistic about increasing its contribution to supporting the development of the national mining industry while creating sustainable value for shareholders and all stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in conducting its business activities. The implementation of Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability serves as a guideline in every decision-making process as well as in the execution of the Company's operations.

The Company's commitment to GCG is also reflected in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). The Company believes that long-term success is determined not only by financial achievements but also by the positive contributions made to society and the environment. Accordingly, CSR is not viewed merely as an obligation, but as part of a strategic approach integrated with business activities and reflecting the Company's core values.

As a form of commitment to sustainable development, the Company implements various CSR programs designed to empower communities around its operational areas while preserving the environment. All these initiatives are encompassed within the STARS program, which stands for Synergy, Trust, Adaptiveness, Responsibility, and Sustainability, and represents the core values embedded in the Company's corporate culture. In its implementation, the STARS program includes several key initiatives. Through the STARS People program, the Company collaborates with communities surrounding mining operational areas in various social activities, such as beach clean-up initiatives, the reuse of waste tires, and the construction of drinking water depots as a sustainable clean water supply solution.

Perseroan meyakini bahwa setiap langkah kolaboratif yang dilakukan bersama masyarakat akan menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui pelaksanaan program CSR yang terencana dan konsisten, Perseroan tidak hanya menjalankan peran sebagai pelaku usaha, tetapi juga sebagai mitra yang bertanggung jawab dalam mendukung pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Direksi Perseroan, sehingga komposisi Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ivo Wangarry
Direktur	: Arabella Engelita Sumendap
Direktur	: Ade Irawan

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus berkembang dan beradaptasi di tengah dinamika industri serta kondisi perekonomian yang terus berubah.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis serta fungsi pengawasan yang konstruktif selama tahun berjalan. Sinergi yang terjalin antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan stabilitas pengelolaan Perseroan.

Selain itu, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, integritas, dan profesionalisme yang telah ditunjukkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen serta kerja keras seluruh insan Perseroan merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha sekaligus mendorong pencapaian visi jangka panjang perusahaan.

Dengan semangat kolaborasi dan komitmen untuk terus meningkatkan kinerja, Direksi optimistis Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada, sehingga dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that every collaborative step taken together with the community forms an important foundation for sustainable growth. Through the consistent and well-planned implementation of CSR programs, the Company fulfills its role not only as a business entity but also as a responsible partner in supporting social development and environmental preservation.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Ivo Wangarry
Director	: Arabella Engelita Sumendap
Director	: Ade Irawan

The Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to all Stakeholders for the trust and support provided throughout 2025. Such support has served as an important foundation for the Company to continue growing and adapting amid evolving industry dynamics and changing economic conditions.

The Board of Directors also extends its appreciation to the Board of Commissioners for its strategic guidance and constructive oversight throughout the year. The synergy established between the Board of Commissioners and the Board of Directors has become one of the key factors in maintaining the continuity and stability of the Company's management.

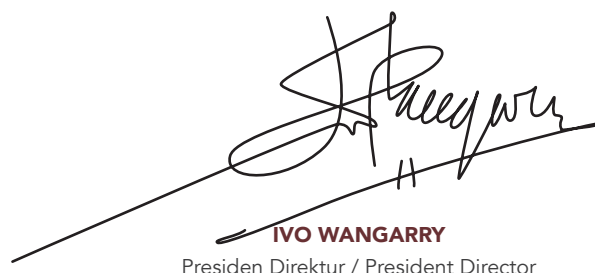
In addition, the Board of Directors conveys its highest appreciation to all employees of the Company for the dedication, integrity, and professionalism demonstrated in carrying out their duties and responsibilities. The commitment and hard work of all members of the Company represent the primary foundation in sustaining the business while driving the achievement of the Company's long-term vision.

With a spirit of collaboration and a commitment to continuously improving performance, the Board of Directors remains optimistic that the Company will be able to face future challenges while capturing growth opportunities, thereby continuing to create sustainable value for all stakeholders.

Jakarta, March 2026

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



IVO WANGARRY
Presiden Direktur / President Director





PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

03.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Laporan Tahunan | 2025 | Annual Report

Informasi Perseroan

Company Information



	Nama Perseroan Company Name	:	PT Sinar Terang Mandiri Tbk
	Bidang Usaha Business Scope	:	Bergerak dalam bidang Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
	Pencatatan Saham Stock Listing	:	Bursa Efek Indonesia
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	22 Desember 2004
	Alamat Address	:	Treasury Tower, Lantai 5 Unit G District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190
	Telepon Telephone	:	021) 5020 5188
	Surel Email	:	stm.corporate@sinarterangmandiri.com
	Situs Web Website	:	www.sinarterangmandiri.com

PT Sinar Terang Mandiri Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, didirikan secara sah pada 22 Desember 2004. Pendirian tersebut dituangkan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 06 yang dibuat di hadapan Winar Sianet, S.H., notaris di Manado. Akta ini menjadi dasar hukum awal yang mengatur keberadaan, kegiatan, serta arah operasional Perseroan sejak awal pembentukannya.

Keabsahan pendirian Perseroan kemudian diperkuat melalui pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Pengesahan tersebut diberikan melalui Surat Keputusan Nomor C-05642 HT.01.01.TH.2005 yang diterbitkan pada tanggal 4 Maret 2005, sehingga Perseroan memperoleh legitimasi penuh untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban administratif, Perseroan juga telah mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan. Pencatatan ini dilakukan melalui Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado, dengan nomor TDP 180614501662, berdasarkan Surat Pendaftaran Nomor 05/BH.18.05/III/2005 yang diterbitkan pada 17 Maret 2005.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sinar Terang Mandiri No. 96 tanggal 31 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta berkedudukan di Jakarta Selatan. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian, konstruksi bangunan sipil (jalan, jembatan, dan sejenisnya), konstruksi gedung, penyiapan lahan, serta penyewaan alat konstruksi dan pertambangan beserta peralatannya.

PT Sinar Terang Mandiri Tbk, hereinafter referred to as the Company, was legally established on 22 December 2004. The establishment was set forth in the Deed of Establishment of a Limited Liability Company Number 06, drawn up before Winar Sianet, S.H., a notary in Manado. This deed constitutes the initial legal basis governing the existence, activities, and operational direction of the Company from the outset of its formation.

The legality of the Company's establishment was subsequently reinforced through approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Such approval was granted through Decree Number C-05642 HT.01.01.TH.2005 dated 4 March 2005, thereby providing the Company with full legitimacy to conduct business activities in accordance with the prevailing laws and regulations. As part of the fulfillment of administrative obligations, the Company has also been registered in the Company Registry as stipulated under Law Number 3 of 1982 concerning Mandatory Company Registration. This registration was carried out through the Office of the Manado City Department of Industry and Trade, under TDP Number 180614501662, based on Registration Certificate Number 05/BH.18.05/III/2005 dated 17 March 2005.

The Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Establishment, have been amended several times, with the latest amendment based on the Deed of Shareholders' Resolution of PT Sinar Terang Mandiri No. 96 dated October 31, 2024, drawn up before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a Notary in the Province of DKI Jakarta, domiciled in South Jakarta. Pursuant to Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of business includes supporting activities for mining and quarrying, civil construction (roads, bridges, and related infrastructure), building construction, land preparation, as well as the rental of construction and mining equipment and related machinery.

Kegiatan Usaha

Business activities

Sejak awal berdiri, PT Sinar Terang Mandiri Tbk secara konsisten membangun peran sebagai penyedia layanan penunjang pertambangan yang terintegrasi. Perseroan berfokus pada dukungan menyeluruh bagi kegiatan pertambangan, mencakup tahap perencanaan, pembangunan fasilitas, pelaksanaan operasi tambang, hingga pengelolaan distribusi dan pengangkutan hasil tambang. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan hadir sebagai mitra kerja yang mampu mendukung kelancaran aktivitas pertambangan dari awal hingga akhir siklus operasional.

1. **Perencanaan dan Konstruksi Infrastruktur Tambang**
Dalam bidang perencanaan dan konstruksi infrastruktur tambang, PT Sinar Terang Mandiri Tbk memiliki pengalaman yang luas dan berkelanjutan. Kegiatan yang dijalankan meliputi survei awal lokasi tambang, penyusunan rencana teknis penambangan, serta pembangunan sarana pendukung yang dibutuhkan, termasuk jalan tambang atau hauling road dan layanan pit service. Setiap pekerjaan dirancang dengan mempertimbangkan aspek teknis, efisiensi biaya, serta keberlanjutan operasional, sehingga infrastruktur yang dibangun dapat menunjang kegiatan tambang secara optimal dalam jangka panjang.
2. **Operasional Tambang**
Pada tahap operasional, PT Sinar Terang Mandiri Tbk menjalankan berbagai aktivitas inti penambangan dengan standar kerja yang terukur. Lingkup kegiatan meliputi pengangkutan lapisan tanah penutup atau overburden, penggalian dan pengambilan bijih tambang, hingga proses pemisahan material bijih dari material non-bijih melalui sistem grizzly. Selain itu, Perseroan juga mengelola area penumpukan hasil tambang melalui manajemen stockpile yang terencana. Dengan dukungan sumber daya dan pengalaman yang memadai, operasional tambang dijalankan secara efisien dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan kerja.
3. **Logistik dan Transportasi Pertambangan**
Kemampuan Perseroan turut diperkuat oleh layanan logistik dan transportasi hasil tambang. PT Sinar Terang Mandiri Tbk mengelola pengangkutan bijih tambang melalui jalur darat dengan memanfaatkan jaringan jalan tambang yang dibangun dan dirawat secara berkala, termasuk kegiatan pemeliharaan dan perbaikan hauling road. Di samping itu, Perseroan juga memiliki kompetensi dalam pengangkutan hasil tambang menggunakan kapal tongkang atau barging, sehingga dapat menyesuaikan metode transportasi dengan kondisi lokasi dan kebutuhan operasional.

Melalui cakupan layanan yang menyentuh seluruh tahapan kegiatan pertambangan, PT Sinar Terang Mandiri Tbk terus memperkuat kontribusinya di industri dengan menghadirkan solusi yang terintegrasi, andal, dan berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal.

Since its establishment, PT Sinar Terang Mandiri Tbk has consistently developed its role as an integrated mining support services provider. The Company focuses on delivering comprehensive support for mining activities, covering the planning stage, facility construction, execution of mining operations, as well as management of distribution and transportation of mining products. This approach enables the Company to act as a reliable partner capable of supporting mining activities from the beginning through the end of the operational cycle.

1. **Mine Infrastructure Planning and Construction**
In the field of mine infrastructure planning and construction, PT Sinar Terang Mandiri Tbk possesses extensive and sustained experience. The activities undertaken include initial surveys of mining locations, preparation of technical mining plans, and construction of required supporting facilities, including mine roads or hauling roads and pit service services. Each project is designed with due consideration of technical aspects, cost efficiency, and operational sustainability, ensuring that the infrastructure developed can optimally support mining activities over the long term.
2. **Mining Operations**
For mining operations, PT Sinar Terang Mandiri Tbk is also experienced in various stages of excavation, including overburden removal and ore extraction. In addition, the company is skilled in separating ore materials from non-ore soil or rocks (grizzly) and in managing ore stockpiles in mining areas. With this expertise and experience, PT Sinar Terang Mandiri Tbk ensures that mining operations are carried out with optimal efficiency and safety.
3. **Mining Logistics and Transportation**
The Company's capabilities are further strengthened by its mining logistics and transportation services. PT Sinar Terang Mandiri Tbk manages the transportation of mineral ores via land routes by utilizing a network of mine roads that are regularly constructed and maintained, including hauling road maintenance and repair activities. In addition, the Company also possesses competencies in transporting mining products using barges, allowing it to adapt transportation methods to site conditions and operational requirements.

Through service coverage that encompasses all stages of mining activities, PT Sinar Terang Mandiri Tbk continues to strengthen its contribution to the industry by delivering integrated, reliable solutions oriented toward achieving optimal results.

Jejak Langkah

Milestones

1997

CV Sinar Terang didirikan di Manado, Sulawesi Utara.
CV Sinar Terang was established in Manado, North Sulawesi.

1997 - 1998

Memulai layanan penambangan emas untuk PT Newmont Minahasa Raya di Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara, PT Meares Soputan Mining di Minahasa Utara, Sulawesi Utara, dan PT Nusa Halmahera Minerals di Halmahera Utara, Maluku Utara. Started gold mining services for PT Newmont Minahasa Raya in Southeast Minahasa, North Sulawesi, PT Meares Soputan Mining in North Utara, North Sulawesi, and PT Nusa Halmahera Minerals di North Halmahera, North Maluku.

2004

Perubahan status badan usaha dari CV menjadi Perseroan Terbatas (PT).
Conversion of legal entity status to a Limited Liability Company (PT).

2007

Memulai layanan penambangan nikel untuk PT Makmur Jaya Lestari di Halmahera Timur, Maluku Utara.
Started nickel mining services for PT Makmur Jaya Lestari in East Halmahera, North Maluku.

2009

Menerima sertifikasi ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu Konstruksi Arsitektur dan Sipil, Manajemen Lingkungan, dan Pertambangan.
Received ISO 9001:2008 certification for Quality Management Systems in Architecture and Civil Construction, Environmental Management, and Mining.

2011

Memulai layanan penambangan batu bara untuk PT Prima Contracting di Bengkulu.
Started coal mining services for PT Prima Contracting in Bengkulu.

2014

Memulai bisnis produksi perkerasan jalan.
Started road paving production business.

2017

Memulai layanan penambangan nikel untuk PT Aneka Tambang Tbk di Buli, Maluku Utara, serta pekerjaan infrastruktur jalan tol Manado-Bitung untuk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT PP Presisi Tbk. Menjadi anggota Gabungan Pengusaha Kontraktor Nasional (Gapeknas).

Began nickel mining services for PT Aneka Tambang Tbk in Buli, North Maluku, as well as toll road infrastructure works for PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and PT PP Presisi Tbk. Became a member of the National Contractors Entrepreneurs Association (Gapeknas).

2019

Memulai pembangunan jalan angkut sepanjang 36 km di tambang nikel PT Weda Bay Nickel di Weda, Maluku Utara.
Started the construction of a 36 km haul road at PT Weda Bay Nickel's nickel mine in Weda, North Maluku.

2020

Memulai proyek layanan penambangan nikel PT Weda Bay Nickel serta layanan penambangan nikel untuk PT Hengjaya Mineralindo di Morowali, Sulawesi Tengah.
Started nickel mining services for PT Weda Bay Nickel and PT Hengjaya Mineralindo in Morowali, Central Sulawesi.

2022

Memulai pembangunan jalan angkut sepanjang 20 km untuk PT Weda Bay Nickel.
Began construction of a 20 km haul road for PT Weda Bay Nickel.

2023

Memulai kontrak pengembangan pertambangan dengan PT Weda Bay Nickel dan layanan jalan angkut limonite dengan PT Hengjaya Mineralindo.
Started a mining development contract with PT Weda Bay Nickel and limonite haul road services with PT Hengjaya Mineralindo.

2024

Memindahkan kantor pusat ke Jakarta. Menandatangani kontrak dengan PT Hengjaya Mineralindo untuk rekonstruksi jalan angkut.
Moved the headquarters to Jakarta. Signed a contract with PT Hengjaya Mineralindo for haul road reconstruction.

2025

Tahun Pencapaian Penting — Melantai di Bursa pada 2025
Memulai kontrak penambangan nikel dan pengangkutan bijih dengan PT Sulawesi Cahaya Mineral serta memperoleh kontrak pembangunan jalan (Proyek Sampala) dengan PT Erabaru Timur Lestari.

A Milestone Year — Going Public in 2025
Commenced nickel mining and ore transportation contracts with PT Sulawesi Cahaya Mineral and secured a road construction contract (Sampala Project) with PT Erabaru Timur Lestari.

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision, Mission and Company Core Values



Visi Vision

Perusahaan Pertambangan Unggul dengan Kegiatan Usaha Terpadu.
A leading mining company with integrated business activities.

Misi Mission

Bersama memberikan yang terbaik untuk kegiatan pertambangan nasional yang semakin maju.
Together, delivering the best for the ever-advancing national mining industry.



Nilai-nilai Perusahaan Company Core Values

Synergy

Comfort, Teamwork, Togetherness, Solidarity, Coordination and Communication

Trust

Honesty, Accountability, Commitment, Loyalty, Sense Of Ownership, Integrity and Respect

Adaptiveness

Innovation, Being Humble, Diversity, Creativeness and Risk Taking

Resilience

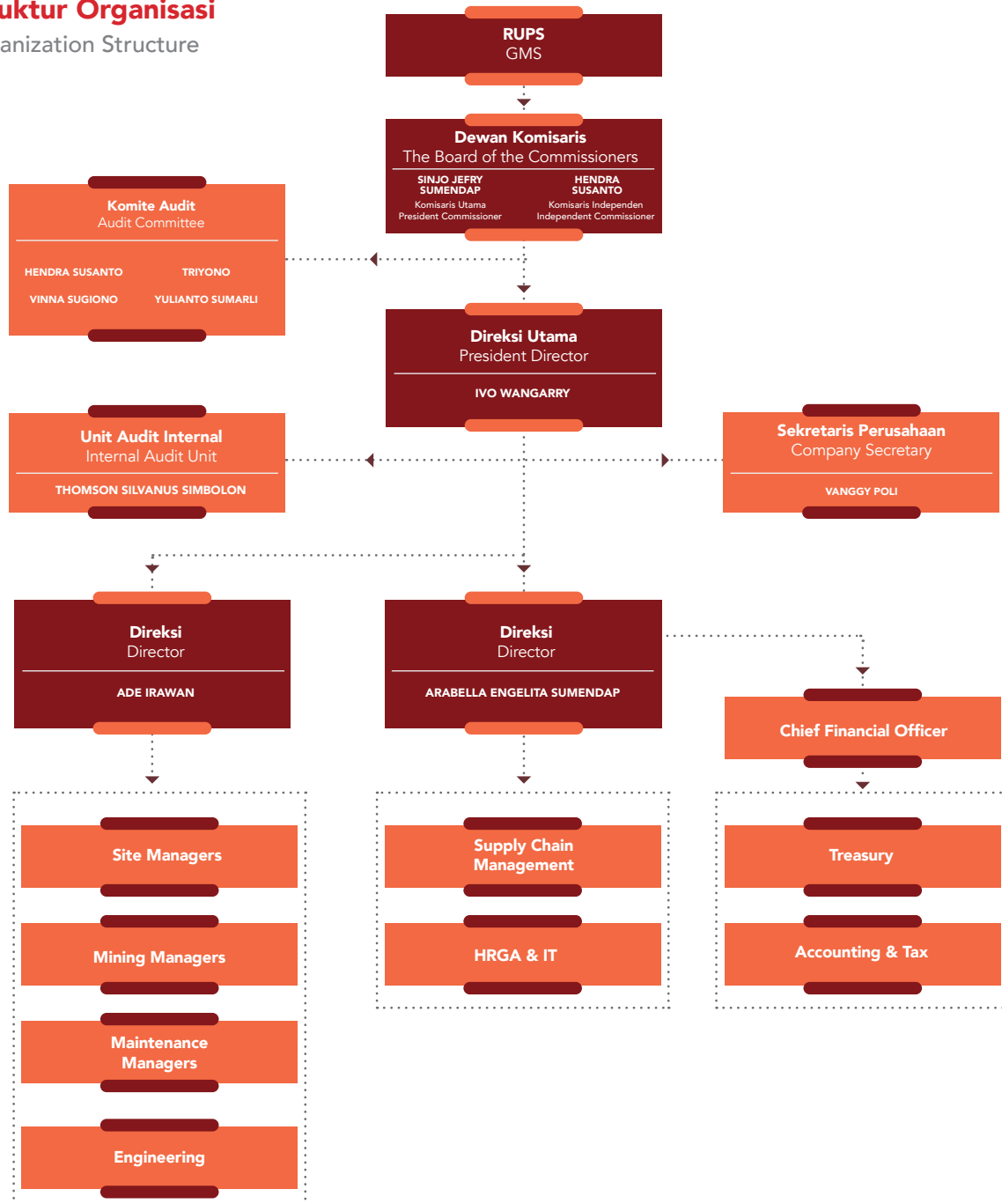
Presistence, Never Giving Up, Dicipline, Courage, Perseverance, Determination, High Spirit, Hardwork and Goal Orientation

Sustainability

Consistency, Excellence, Growth, Continuous Learning and Safety

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



SINJO JEFRY SUMENDAP

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Latar belakang pendidikan teknik tersebut menjadi fondasi awal dalam perjalanan profesional beliau di berbagai sektor usaha.

Beliau kembali dipercaya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2024 hingga saat ini. Di luar peran tersebut, beliau juga aktif sebagai Advisory Committee di PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak 2014 serta menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Terang Cipta Sarana sejak 2016. Sepanjang kariernya, beliau telah mengemban berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Direktur CV Sinar Terang pada periode 1995 hingga 1997, Direktur Perseroan pada tahun 2004 sampai 2007, serta Komisaris Utama Perseroan pada periode 2007 hingga 2024. Pengalaman beliau juga mencakup jabatan Komisaris di sejumlah entitas, termasuk PT Sinar Terang Lestari (2005 – 2019), PT Sinar Putih Cemerlang (2009 – 2013), PT Sinar Kurnia Alam (2010 – 2014), PT Sembaki Tambang Sentosa (2010 – 2020), serta Komisaris Perseroan pada tahun 2024.

An Indonesian citizen, 61 years of age. He completed his Bachelor's degree in Mechanical Engineering at Trisakti University, Jakarta, in 1987. This engineering background served as the initial foundation for his professional journey across various business sectors.

He was reappointed as President Commissioner of the Company from 2024 to the present. In addition to this role, he has been active as a member of the Advisory Committee of PT Hexindo Adiperkasa Tbk since 2014 and has served as a Commissioner of PT Sinar Terang Cipta Sarana since 2016. Throughout his career, he has held various strategic positions, including Director of CV Sinar Terang from 1995 to 1997, Director of the Company from 2004 to 2007, and President Commissioner of the Company from 2007 to 2024. His experience also includes serving as a Commissioner in several entities, including PT Sinar Terang Lestari (2005–2019), PT Sinar Putih Cemerlang (2009–2013), PT Sinar Kurnia Alam (2010–2014), PT Sembaki Tambang Sentosa (2010–2020), as well as Commissioner of the Company in 2024.

HENDRA SUSANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Computer Science dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1987, kemudian melanjutkan pendidikan dan memperoleh gelar Master of Commerce dari universitas yang sama pada tahun 1989. Kombinasi latar belakang teknologi dan keuangan menjadi bekal utama dalam kiprah profesional beliau.

Sejak tahun 2024, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman panjang di sektor perbankan dan jasa keuangan, antara lain sebagai Relationship Manager di Standard Chartered Bank untuk kantor Jakarta dan Singapura pada periode 1990 hingga 1993, serta sebagai Head of Marketing di PT BNP Lippo Leasing pada tahun 1993 sampai 1996. Karier beliau kemudian berlanjut di PT ING Indonesia Bank, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur pada periode 1996 hingga 2005. Selain itu, beliau juga aktif sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan terbuka, yaitu PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk selama periode 2010 hingga 2023, serta menjabat sebagai Independent Director di Indofood Agri Resources Ltd pada periode 2007 sampai 2023.

An Indonesian citizen, 61 years of age. He earned a Bachelor of Computer Science degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1987, and subsequently obtained a Master of Commerce degree from the same university in 1989. The combination of technology and finance backgrounds has served as a key asset in his professional career.

Since 2024, he has served as an Independent Commissioner of the Company. Previously, he accumulated extensive experience in the banking and financial services sector, including as a Relationship Manager at Standard Chartered Bank for the Jakarta and Singapore offices from 1990 to 1993, and as Head of Marketing at PT BNP Lippo Leasing from 1993 to 1996. His career then continued at PT ING Indonesia Bank, where he last served as Director from 1996 to 2005. In addition, he has also been active as a member of the Audit Committee at several public companies, namely PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and PT PP London Sumatra Indonesia Tbk during the period 2010 to 2023, and served as an Independent Director at Indofood Agri Resources Ltd from 2007 to 2023.

Profil Direksi

Directors Profile



IVO WANGARRY

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma III Akuntansi di Universitas Sam Ratulangi, Manado, pada tahun 1991. Latar belakang keuangan dan akuntansi tersebut membentuk kompetensi beliau dalam pengelolaan keuangan dan operasional perusahaan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2024 hingga saat ini. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Mitra Rental Mandiri sejak tahun 2021. Dalam perjalanan karier sebelumnya, beliau pernah berperan sebagai Credit Officer di PT Astra International Tbk pada periode 1991 hingga 1994, kemudian sebagai Supervisor Finance di PT Rutan Machinery dari tahun 1994 sampai 1997. Selanjutnya, beliau bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Treasury Manager sejak tahun 1998 hingga 2024. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

An Indonesian citizen, 57 years of age. He completed a Diploma III in Accounting at Sam Ratulangi University, Manado, in 1991. This background in finance and accounting has shaped his competencies in financial and operational management.

He has served as President Director of the Company since 2024 to the present. In addition, he has also served as Director of PT Mitra Rental Mandiri since 2021. Previously, he worked as a Credit Officer at PT Astra International Tbk from 1991 to 1994, followed by a role as Finance Supervisor at PT Rutan Machinery from 1994 to 1997. Thereafter, he joined the Company and served as Treasury Manager from 1998 to 2024. He has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners.

ARABELLA ENGELITA SUMENDAP

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat, pada tahun 2014. Pendidikan tersebut memperkuat pemahaman beliau di bidang manajemen dan bisnis internasional.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024 hingga saat ini. Sebelumnya, beliau aktif dalam berbagai organisasi mahasiswa, antara lain sebagai Internal Treasurer Indonesian Student Association di Pasadena, Amerika Serikat pada periode 2011 hingga 2012, serta Vice President of Marketing Association of Indonesian Students di University of Southern California, Los Angeles, pada tahun 2013 hingga 2014. Di lingkungan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer pada periode 2015 hingga 2024. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Sinjo Jefry Sumendap selaku Pemegang Saham Pengendali dan Komisaris Utama Perseroan, di mana beliau merupakan anak kandung dari Bapak Sinjo Jefry Sumendap. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

An Indonesian citizen, 31 years of age. She obtained a Bachelor of Business Administration degree from the University of Southern California, Los Angeles, United States of America, in 2014. This education strengthened her understanding of management and international business.

She has served as a Director of the Company since 2024 to the present. Previously, she was active in various student organizations, including as Internal Treasurer of the Indonesian Student Association in Pasadena, United States of America from 2011 to 2012, and Vice President of the Marketing Association of Indonesian Students at the University of Southern California, Los Angeles, from 2013 to 2014. Within the Company, she previously served as Chief Financial Officer from 2015 to 2024. She has an affiliation with Mr. Sinjo Jefry Sumendap as the Controlling Shareholder and President Commissioner of the Company, as she is his biological daughter. She has no affiliation with other members of the Company's Board of Commissioners.



ADE IRAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta, pada tahun 2007. Latar belakang akademik tersebut menjadi dasar keahlian beliau dalam bidang teknis dan operasional pertambangan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024 hingga saat ini. Sebelum menduduki posisi tersebut, beliau memiliki pengalaman yang luas di industri pertambangan, antara lain sebagai Mining Engineer di PT Adil Jaya, subkontraktor PT Pamapersada Nusantara, pada periode 2007 hingga 2008, serta sebagai Production Supervisor di PT Energi Bumi Sakti (2008 – 2010) dan PT Harita Minera (2010 – 2011). Karier beliau berlanjut sebagai Mining Engineer di PT Intraco Penta Tbk pada tahun 2011 hingga 2012, Superintendent Mining Production di PT PAM Mineral Tbk pada periode 2012 hingga 2013, dan Project Manager di PT Sinar Karya Mustika pada tahun 2013 hingga 2014. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Teknik Tambang di PT Lima Energi Utama pada tahun 2015 dan di PT Alissa Paparan pada tahun 2016. Di Perseroan, beliau mengawali peran sebagai Project Manager pada periode 2016 hingga 2020, kemudian sebagai Mining Manager dari tahun 2020 sampai 2022, dan terakhir sebagai General Manager Operation pada periode 2022 hingga 2024. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

An Indonesian citizen, 45 years of age. He earned a Bachelor's degree in Mining Engineering from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta, in 2007. This academic background forms the basis of his technical and operational expertise in mining.

He has served as a Director of the Company since 2024 to the present. Prior to this position, he accumulated extensive experience in the mining industry, including as a Mining Engineer at PT Adil Jaya, a subcontractor of PT Pamapersada Nusantara, from 2007 to 2008, and as Production Supervisor at PT Energi Bumi Sakti (2008–2010) and PT Harita Minera (2010–2011). His career continued as a Mining Engineer at PT Intraco Penta Tbk from 2011 to 2012, Superintendent of Mining Production at PT PAM Mineral Tbk from 2012 to 2013, and Project Manager at PT Sinar Karya Mustika from 2013 to 2014. He also served as Head of Mining Engineering at PT Lima Energi Utama in 2015 and at PT Alissa Paparan in 2016. Within the Company, he began his role as Project Manager from 2016 to 2020, then as Mining Manager from 2020 to 2022, and most recently as General Manager Operation from 2022 to 2024. He has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan

Table of Concurrent Positions of the Company's Board of Commissioners and Directors

Selama periode pelaporan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak merangkap jabatan pada entitas lain, baik pada perusahaan terbuka maupun tertutup, badan usaha milik negara atau daerah, serta lembaga lainnya, selain jabatan yang telah diungkapkan sebelumnya dalam Profil Perusahaan. Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh pengurus Perseroan dapat mencurahkan waktu, perhatian, dan kapasitas profesionalnya secara penuh kepada Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan komitmennya untuk tetap fokus dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan, memperkuat kinerja usaha, serta mendorong peningkatan nilai bagi pemegang saham secara berkesinambungan. Fokus kerja ini menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi pengelolaan maupun pengawasan.

Komitmen tersebut juga mencerminkan sikap profesional dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam menjalankan peran dan kewenangannya. Dengan tidak adanya rangkap jabatan, Perseroan berupaya meminimalkan potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi independensi, objektivitas, dan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan Perseroan.

During the reporting period, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not hold concurrent positions in other entities, whether public or private companies, state-owned or regional-owned enterprises, or other institutions, other than the positions previously disclosed in the Company Profile. This policy is implemented to ensure that all members of the Company's management can devote their time, attention, and professional capacity fully to the Company.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors affirm their commitment to remain focused on supporting the achievement of the Company's strategic objectives, strengthening business performance, and driving sustainable value creation for shareholders. This focus serves as the foundation for every decision-making process and the execution of management and supervisory functions.

Such commitment also reflects the professionalism and responsibility of each member in carrying out their respective roles and authorities. By avoiding concurrent positions, the Company seeks to minimize potential conflicts of interest that may affect independence, objectivity, and the quality of decision-making in the management of the Company.

Pengungkapan Afiliasi

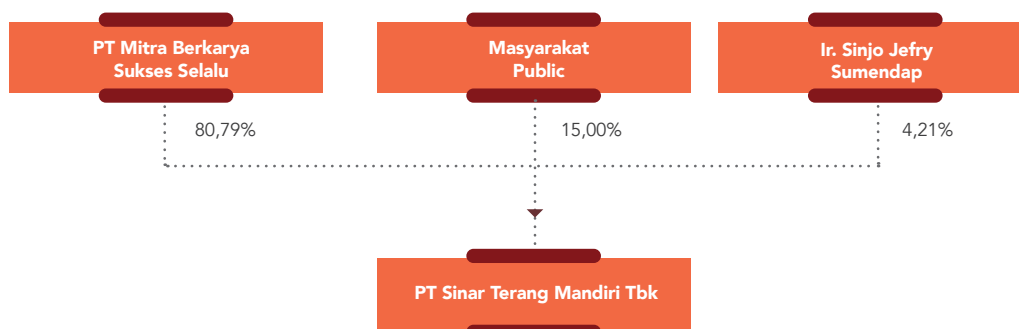
Affiliate Disclosure

Dalam susunan organ Perseroan, terdapat hubungan kekeluargaan antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Salah satu anggota Direksi, Arabella Engelita Sumendap, memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Sinjo Jefry Sumendap yang menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Arabella Engelita Sumendap merupakan anak kandung dari Bapak Sinjo Jefry Sumendap. Informasi ini disampaikan sebagai bagian dari penerapan prinsip keterbukaan dan transparansi dalam tata kelola Perseroan.

Within the composition of the Company's governing organs, there is a familial relationship between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. One member of the Board of Directors, Arabella Engelita Sumendap, has a family relationship with Mr. Sinjo Jefry Sumendap, who serves as President Commissioner as well as the Controlling Shareholder of the Company. Arabella Engelita Sumendap is the biological daughter of Mr. Sinjo Jefry Sumendap. This information is disclosed as part of the implementation of the principles of disclosure and transparency in the Company's governance.

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



Komposisi Kepemilikan Saham

Composition of Share Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	3.300.000.000	80,79
Sinjo Jefry Sumendap	171.770.000	4,21
Masyarakat	612.658.300	15,00
Total	4.084.435.300	100,00

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder

Per Maret 2025 (Setelah Pelaksanaan IPO)
As of March 2025 (After IPO Implementation)

Nama Pemegang Saham Shareholders	Alamat Address	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	Jakarta Selatan	3.300.000.000	80,79

Per 31 Desember 2025 (Akhir Tahun)
As of December 31, 2025 (End of Year)

Nama Pemegang Saham Shareholders	Alamat Address	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	Jakarta Selatan	3.300.000.000	80,79

Tabel Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Table of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Per Maret 2025 (Setelah Pelaksanaan IPO) As of March 2025 (After IPO Implementation)	Persentase Percentage	Per 31 Desember 2025 (Akhir Tahun) As of December 31, 2025 (End of Year)	Persentase Percentage
Sinjo Jefry Sumendap	Komisaris Utama President Commissioner	171.770.000	4,21	171.770.000	4,21
Hendra Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Ivo Wangarry	Direktur Utama President Director	-	-	1.082.000	0,03
Arabella Engelita Sumendap	Direktur Director	-	-	75.551.400	1,85
Ade Irawan	Direktur Director	-	-	-	-

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Based on Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase (%) Percentage (%)
Lokal Local			
Institusi / Institution	11	3,481,284,500	85.23
Individu / Individual	20,509	551,576,000	13.50
Subtotal	20,520	4,032,860,500	98.74
Asing Foreign			
Institusi / Institution	3	44,549,300	1.09
Individu / Individual	46	7,025,500	0.17
Subtotal	49	51,574,800	1.26
Total	20,569	4,084,435,300	100.00

Informasi Entitas Anak

Subsidiary Entity Information

Tercatat Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak.

As of December 31, 2025, the Company does not have any subsidiary entities.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mempersiapkan langkah strategis untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Melalui aksi korporasi ini, Perseroan menawarkan kepada masyarakat sebanyak 612.665.300 saham biasa atas nama, yang setara dengan 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

In the context of implementing the Initial Public Offering, the Company prepared strategic steps to list all of its shares on the Indonesia Stock Exchange. Through this corporate action, the Company offered to the public a total of 612,665,300 ordinary shares in registered form, equivalent to 15% of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering.

Seiring dengan penawaran saham kepada publik tersebut, saham yang telah dimiliki oleh para pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham juga akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham milik pemegang saham lama tersebut mencapai 3.471.770.000 saham, atau sekitar 85% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran.

Along with the offering of shares to the public, shares already owned by shareholders prior to the Initial Public Offering were also listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of shares held by existing shareholders amounted to 3,471,770,000 shares, or approximately 85% of the total issued and fully paid-up capital after the offering.

Dengan pencatatan saham baru dan saham eksisting secara bersamaan, jumlah keseluruhan saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak 4.084.435.300 saham. Angka tersebut mencerminkan 100% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham.

With the simultaneous listing of new and existing shares, the total number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 4,084,435,300 shares. This figure represents 100% of the Company's issued and fully paid-up capital following the completion of the Initial Public Offering.

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik Public Accountant	
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners
Alamat Address	UOB Plaza Lt 30 dan 35, Jl. MH Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melakukan audit atas laporan keuangan guna memberikan opini independen mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Selain itu, KAP juga melakukan audit atas aset Perseroan untuk memastikan keberadaan, kepemilikan, dan penilaian aset telah disajikan secara tepat. KAP turut memastikan bahwa seluruh informasi keuangan disusun secara akurat, andal, dan sesuai dengan ketentuan regulator. Conducting an audit of financial statements to provide an independent opinion on the fairness of their presentation in accordance with applicable accounting standards in Indonesia. In addition, the Public Accounting Firm (KAP) also audits the Company's assets to ensure their existence, ownership, and valuation have been appropriately presented. The KAP further ensures that all financial information is prepared accurately, reliably, and in compliance with regulatory requirements.
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp320.000.000,-
Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Konsultan Hukum Legal Consultant Name	William Hendrik & Siregar Djojonegoro Law Group William Hendrik & Siregar Djojonegoro Law Group
Alamat Address	Prosperity Tower Lantai 16 Unit E, District 8 SCBD Lot.28, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan Service Provided	Konsultan Hukum memberikan layanan berupa nasihat dan pendampingan hukum kepada Perseroan, termasuk penelaahan dokumen dan perjanjian, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta meminimalkan risiko hukum. The Legal Consultant provides legal advice and assistance to the Company, including the review of legal documents and agreements, to ensure compliance with regulations and minimize legal risks.
Periode Period	2025
Biaya Fee	-
Notaris Notary	
Nama Notaris Notary Name	Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn.
Alamat Address	Jl. RC Veteran Raya No. 11A, Bintaro Subdistrict, Pesanggrahan District, South Jakarta, Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided	Akta Pernyataan Keputusan Rapat, Pembuatan Akta Berita Acara RUPS, serta Akta Pernyataan keputusan Rapat atas Perubahan Dewan Komisaris atau Direksi. Deed of Statement of Meeting Resolutions, Preparation of the Deed of Minutes of the GMS, and Deed of Statement of Meeting Resolutions concerning Changes to the Board of Commissioners or Board of Directors.
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp188.324.361,-

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Kirana Boutique Office Block F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, North Jakarta 14240, Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melaksanakan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan saham emiten dalam daftar Pemegang Saham Perseroan. Performing tasks such as registering securities ownership, distributing securities-related rights, and managing the recording of the issuer's share ownership in the Company's Register of Shareholders.
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp95.000.000,-

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung pencapaian target usaha dan menjaga keberlangsungan operasional Perseroan. Untuk menunjang pertumbuhan jangka panjang, Perseroan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai program, antara lain pelatihan, penyediaan fasilitas kerja, pemberian tunjangan, serta sistem remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Upaya tersebut diarahkan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, produktif, dan mendorong pengembangan profesional setiap individu.

Berikut adalah rincian komposisi karyawan Perseroan pada akhir tahun 2025, 2024, dan 2023 per tanggal 31 Desember.

Human resource management is one of the key elements in supporting the achievement of business targets and maintaining the continuity of the Company's operations. To support long-term growth, the Company continuously seeks to enhance the quality and competence of its employees through various programs, including training, provision of work facilities, employee benefits, and remuneration systems aligned with applicable regulatory provisions. These efforts are directed toward building a conducive and productive work environment that encourages the professional development of each individual.

The following details the composition of the Company's employees at the end of 2025, 2024, and 2023 as of December 31.

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan Employee Composition in the Company Based on Employee Status

Status Status	2025	2024	2023
Tetap / Permanent	200	192	179
Kontrak / Contract	2.733	2.362	1.866
Jumlah / Total	2.933	2.554	2.045

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition in the Company Based on Position Level

Jabatan Position	2025	2024	2023
Komisaris / Board of Commissioners	1	-	-
Direksi / Board of Directors	3	-	-
General Manajer / General Manager	-	1	2
Manajer / Manager	13	11	7
Staf / Staff	585	490	376
Non-staf / Non-staff	2.331	2.052	1.660
Jumlah / Total	2.933	2.554	2.045

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition in the Company Based on Education

Pendidikan Education	2025	2024	2023
S3 / Doctoral degree	-	-	-
S2 / Master degree	4	-	-
S1 / Bachelor degree	374	365	245
Diploma / Diploma	56	70	36
SMA sederajat / Senior High School and equivalent	2.499	2.119	1.764
Jumlah / Total	2.933	2.554	2.045

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
Employee Composition in the Company Based on Ages

Usia Ages	2025	2024	2023
18-30	1.502	604	371
31-40	898	705	538
41-50	443	696	597
>50	90	549	539
Jumlah / Total	2.933	2.554	2.045

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-Laki / Male	2.716	2.370	1.893
Perempuan / Female	217	184	152
Jumlah / Total	2.933	2.554	2.045

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development

Kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja perusahaan. Program ini dirancang untuk memperkuat kapabilitas karyawan, karena kemampuan individu secara langsung berdampak pada kualitas hasil kerja Perseroan secara keseluruhan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga sekaligus meningkatkan kompetensi karyawan agar tetap selaras dengan kebutuhan perusahaan di masa mendatang.

The Company's performance is strongly influenced by the quality and competence of its human resources. Therefore, the Company consistently organizes employee training and development programs as part of its strategy to enhance corporate performance. These programs are designed to strengthen employee capabilities, as individual competencies directly affect the overall quality of the Company's work output. Through this approach, the Company strives to maintain and improve employee competencies to ensure alignment with the Company's future needs.

No	Nama Pelatihan Training Name	Peserta Participant	Jumlah Peserta Number of participants	Penyelenggara Exhibitor(s)
1	TRAINING SERVICE MANAGER SAGE (KONSULTAN SAGE 300)	Foreman Maint. Planner, Junior Planner, Base Control, dll.	13	KONSULTAN SAGE 300
2	TRAINING SAGE 300 - SERVICE MANAGER (KONSULTAN SAGE)	Superintendent Maintenance, Scheduller, dll.	12	KONSULTAN SAGE 300
3	TRAINING CLASS DTS F 3000 (PT IEC)	Driver DT	16	PT Indonesia Equipment Service
4	SMART DRIVING TRAINING HINO 700	Driver DT	31	PT. HMSI
5	Pelatihan Pengawas Operasional Pertama (POP)	Foreman, Suprintendent, Supervisor, Safety Officer	14	SAFETY PRENEUR
6	Training Product Knowledge SHACMAN F 3000	Driver DT	26	PT. INDONESIA EQUIPMENT SERVICE (IES)
7	Training Product Knowledge Excavator SANY	Mekanik, Electric, Operator Excavator, Trainer	45	PT SANY PERKASA
8	TRAINING IN CLASS POP (Offline)	Foreman (PIT, Hauling, Maint.)	43	SAFETY PRENEUR
9	TRAINING IN CLASS POM (Offline)	Superintendent	4	SAFETY PRENEUR
10	Training Prodyct Knowledge ADT Volvo A40G	Operator ADT, Mekanik, Trainer	89	PT INDOTRUCK UTAMA
11	Training Product Knowledge Buldozer D85SS	Operator Buldozer, Mekanik, Trainer	25	PT. UNITED TRACTORS
12	Training Product Knowledge Vibro	Operator Vibro, Mekanik, Trainer	9	PT. UNITED TRACTORS
13	Training PM HM 400 - 3R	Mekanik	9	PT. UNITED TRACTORS
14	Training Preventive Maintenance Buldozer dan BW 211D	Mekanik	4	PT. UNITED TRACTORS
15	Sosialisasi Tugas dan Tanggung Jawab Foreman	Foreman (HR, Inventory, IT, Logistik, dll.)	17	Manager HRGA - IT
16	TRAINING IN CLASS UNIT MOTOR GRADER	Mekanik, Operator Motor Grader	12	Afianto PT. United Tractor Tbk
17	Basic Ware House Management	SCM Officer, Foreman Inventory, Storeman	38	PT. UNITED TRACTORS
18	Training Rigger	Safety Officer, Mekanik 3	4	PT. SANDI SATRIA SOLO
19	Training Class DT Hongyan	Driver Dump Truck, Foreman Maintenance, HSET	161	PT. MANDIRI TRACTORS PERKASA
20	Training Microsoft Excel	Accounting, Finance, HRGA, IT, SCM	20	POLITEKNIK NEGERI MANADO
21	TRAINING CLASS ADT HM 400	Operator Articulated Dump Truck, Trainer	44	PT. UNITED TRACTORS
22	Training Management System Fuel	SCM Officer, Foreman Inventory, Storeman	17	PT. Yerry Primatama Hosindo (PT. YPH)
23	TRAINING EXCAVATOR SY 215 /365 H/ 500 H/ 550 HD	Operator Excavator	57	PT. SANY PERKASA
24	Training Opt. Crane Truck Kelas III - [Blended Class]	Operator Crane	6	SAFETYPRENEUR & KEMNAKER RI

No	Nama Pelatihan Training Name	Peserta Participant	Jumlah Peserta Number of participants	Penyelenggara Exhibitor(s)
25	Training GNSS Receiver Sokkia GRX3	Surveyor	6	PT Asaba Surveying Divison
26	Training Operator dan Mekanik Bulldozer D85ESS-2A	Operator Bulldozer	29	PT. UNITED TRACTORS
27	Training Workshop Competency Awareness (Batch 1 dan 2)	Foreman Up	112	BETTER & CO.
28	Training Bomag 212D-5 SL	Operator Vibro	6	PT. UNITED TRACTORS
29	Training Op. Forklift	Operator Forklift	4	SAFETY PRENEUR

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Perseroan tercatat sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Nomor Anggota 794/MINE-AEI/25. Keanggotaan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mendukung pengembangan pasar modal yang transparan dan berkelanjutan serta memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is registered as a member of the Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) under Membership Number 794/MINE-AEI/25. This membership reflects the Company's commitment to supporting the development of a transparent and sustainable capital market, as well as strengthening the implementation of good corporate governance.

Selain itu, Perseroan juga telah tercatat sebagai anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) per tanggal 24 November 2025 dengan nomor anggota ICSA70625.

In addition, the Company has been registered as a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) as of November 24, 2025, under membership number ICSA70625.



Sertifikasi Dan Penghargaan

Certifications and Awards



Sertifikat Penghargaan – PT Sinar Terang Mandiri Tbk
Certificate of Appreciation – PT Sinar Terang Mandiri Tbk

Partisipasi Perseroan dalam pencapaian CMS SCORE (75 UP) Tahun 2025 pada kegiatan Bulan K3 Nasional 2026 di proyek PT Sulawesi Cahaya Mineral, Konawe Site Project.
Company participation in achieving CMS SCORE (75 UP) in 2025 during the National Occupational Safety and Health Month 2026 at PT Sulawesi Cahaya Mineral, Konawe Site Project.



Sertifikat Penghargaan – PT Sinar Terang Mandiri Tbk
Certificate of Appreciation – PT Sinar Terang Mandiri Tbk

Partisipasi Perseroan dalam pencapaian 10 juta jam kerja tanpa kecelakaan (10 Million Manhours Without Lost Time Injury/LTI) pada proyek PT Sulawesi Cahaya Mineral.
Company participation in achieving 10 million manhours without Lost Time Injury (LTI) at PT Sulawesi Cahaya Mineral project.



Sertifikat Penghargaan – PT Sinar Terang Mandiri Tbk
Certificate of Appreciation – PT Sinar Terang Mandiri Tbk

Partisipasi perusahaan dalam meraih Juara 1 pada kegiatan Internal Fire Rescue Combat 2025 yang diselenggarakan dalam rangka Bulan K3 Nasional 2026 oleh PT Sulawesi Cahaya Mineral di Konawe Site Project.
Company participation in achieving 1st Winner in the Internal Fire Rescue Combat 2025, held as part of National Occupational Safety and Health (K3) Month 2026 by PT Sulawesi Cahaya Mineral at the Konawe Site Project.



Sertifikat Keanggotaan – PT Sinar Terang Mandiri Tbk
Membership Certificate – PT Sinar Terang Mandiri Tbk

PT Sinar Terang Mandiri Tbk resmi menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak 10 November 2025 dengan Nomor Anggota 794/MINE-AEI/25.
PT Sinar Terang Mandiri Tbk has officially become a member of Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) since November 10, 2025, with Membership Number 794/MINE-AEI/25.



Pelatihan Carbon Offset – PT Sinar Terang Mandiri Tbk
Carbon Offset Training – PT Sinar Terang Mandiri Tbk

PT Sinar Terang Mandiri Tbk telah mengikuti Pelatihan Carbon Offset yang dilaksanakan Bursa Efek Indonesia sebagai bentuk upaya Perseroan dalam mempersiapkan kebijakan Net Zero.
PT Sinar Terang Mandiri Tbk has participated in Carbon Offset Training conducted by the Indonesian Stock Exchange as its attempt to prepare for Net Zero policies.

Wilayah Operasional

Operational Area



Bengkulu
(2007)



- *) Kotak berwarna merah merupakan wilayah operasional Perseroan saat ini.
- *) The red box is the Company's current operational area.





PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

04.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

Laporan Tahunan | 2025 | Annual Report

Tinjauan Makroekonomi Global

Global Macroeconomic Review

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menghadapi dinamika yang cukup menantang di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan perlambatan aktivitas perdagangan internasional. Beberapa lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 2,7%-2,9%, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2024 yang mencapai sekitar 3,1%. Perlambatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain ketegangan geopolitik, meningkatnya fragmentasi perdagangan global, serta masih berhati-hatinya aktivitas investasi di berbagai kawasan. Konflik di Timur Tengah, termasuk ketegangan antara Iran dan Israel, turut meningkatkan volatilitas pasar energi global, yang sempat mendorong harga minyak mentah Brent melonjak hingga di atas USD90 per barel serta memicu sentimen risk-off di pasar keuangan internasional.

Dampak dari dinamika geopolitik tersebut juga tercermin pada perkembangan inflasi global dan stabilitas rantai pasok. Meskipun tren inflasi global menunjukkan kecenderungan menurun dibandingkan periode sebelumnya, lonjakan harga energi akibat risiko gangguan pasokan, khususnya dari jalur strategis seperti Selat Hormuz, menahan laju penurunan inflasi di sejumlah negara. Selain itu, meningkatnya biaya logistik dan asuransi transportasi laut akibat ketegangan geopolitik turut menambah tekanan pada perdagangan global yang cenderung mengalami perlambatan sepanjang tahun 2025. Kondisi tersebut mendorong bank sentral di berbagai negara untuk tetap berhati-hati dalam menyesuaikan kebijakan suku bunga, sehingga proses normalisasi kebijakan moneter berlangsung secara lebih gradual.

Di tengah tekanan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan tingkat resiliensi yang relatif baik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencapai sekitar 5,11%, sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,05%, didukung oleh konsumsi domestik yang tetap kuat serta kinerja ekspor yang stabil. Inflasi nasional tercatat sebesar 2,92% pada tahun 2025, masih berada dalam kisaran sasaran inflasi Bank Indonesia ($2,5 \pm 1\%$), meskipun sedikit meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 2,61%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah bergerak fluktuatif sepanjang tahun dengan rata-rata berada pada kisaran Rp15.600-Rp15.900 per dolar AS, dipengaruhi oleh penguatan dolar AS secara global serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik. Meskipun demikian, surplus neraca perdagangan yang berkelanjutan serta stabilitas inflasi domestik turut membantu menjaga stabilitas fundamental ekonomi nasional.

Throughout 2025, the global economy faced considerable challenges amid rising geopolitical uncertainty and a slowdown in international trade activity. Several international institutions estimated global economic growth in the range of 2.7%–2.9%, slightly lower than the approximately 3.1% growth recorded in 2024. This deceleration was driven by various factors, including geopolitical tensions, increasing fragmentation of global trade, and continued caution in investment activity across regions. Conflicts in the Middle East, including tensions between Iran and Israel, also heightened volatility in global energy markets, briefly pushing Brent crude oil prices above USD 90 per barrel and triggering risk-off sentiment in international financial markets.

The impact of these geopolitical dynamics was also reflected in global inflation trends and supply chain stability. Although global inflation showed a moderating trend compared to previous periods, spikes in energy prices due to supply disruption risks—particularly from strategic routes such as the Strait of Hormuz—slowed the pace of disinflation in several countries. In addition, rising logistics and marine insurance costs amid geopolitical tensions added pressure to global trade, which generally experienced a slowdown throughout 2025. These conditions prompted central banks in various countries to remain cautious in adjusting interest rate policies, resulting in a more gradual monetary policy normalization process.

Amid these external pressures, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience. Statistics Indonesia (BPS) recorded economic growth of approximately 5.11% in 2025, slightly higher than the 5.05% growth in 2024, supported by solid domestic consumption and stable export performance. National inflation stood at 2.92% in 2025, remaining within Bank Indonesia's target range ($2.5 \pm 1\%$), although slightly higher than the 2.61% recorded in 2024. Meanwhile, the Rupiah fluctuated throughout the year, averaging between Rp15,600 and Rp15,900 per US dollar, influenced by the global strengthening of the US dollar and heightened geopolitical uncertainty. Nevertheless, a sustained trade surplus and stable domestic inflation helped maintain the stability of Indonesia's economic fundamentals.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan di tengah dinamika biaya operasional pada industri jasa penunjang pertambangan. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp2,36 triliun, meningkat 11,50% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp2,12 triliun. Peningkatan ini mencerminkan keberlanjutan aktivitas operasional Perseroan serta kontribusi dari proyek-proyek yang dijalankan selama tahun pelaporan, seiring upaya Perseroan menjaga produktivitas operasional dan kualitas layanan kepada para klien.

Di sisi lain, beban pokok pendapatan meningkat sebesar 25,36% menjadi Rp1,96 triliun, dibandingkan Rp1,56 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan beberapa komponen biaya operasional di lapangan, termasuk biaya penggunaan alat berat, bahan bakar, serta biaya operasional yang berkaitan dengan aktivitas proyek. Seiring dengan perkembangan tersebut, laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp405,81 miliar, dibandingkan Rp557,93 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp306,17 miliar, menurun dibandingkan Rp433,24 miliar pada tahun sebelumnya.

Lebih lanjut, laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp221,30 miliar, dibandingkan Rp394,21 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut sejalan dengan dinamika biaya operasional yang memengaruhi margin usaha sepanjang tahun pelaporan. Di sisi lain, beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp14,50 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp87,71 miliar pada tahun sebelumnya, seiring dengan penurunan laba kena pajak Perseroan.

Dengan demikian, laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp202,03 miliar, dibandingkan Rp306,14 miliar pada tahun 2024. Secara keseluruhan, penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp200.836 juta, dibandingkan Rp306,50 miliar pada tahun sebelumnya. Kondisi tersebut juga tercermin pada laba per saham dasar yang tercatat sebesar Rp52,07, dibandingkan Rp117,45 pada tahun 2024.

Meskipun menghadapi tekanan pada margin usaha, Perseroan tetap berupaya menjaga keberlanjutan kinerja operasional melalui berbagai langkah strategis, antara lain optimalisasi penggunaan alat berat, penguatan pengelolaan biaya operasional, serta peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan proyek. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung stabilitas kinerja usaha sekaligus memperkuat daya saing Perseroan dalam menghadapi dinamika industri jasa penunjang pertambangan ke depan.

Throughout 2025, the Company recorded revenue growth amid evolving cost pressures in the mining support services industry. The Company's revenue reached Rp2.36 trillion, an increase of 11.50% compared to Rp2.12 trillion in 2024. This growth reflects the continuity of the Company's operational activities as well as contributions from projects executed during the reporting year, in line with its efforts to maintain operational productivity and service quality for clients.

On the other hand, cost of revenue rose by 25.36% to Rp1.96 trillion, compared to Rp1.56 trillion in the previous year. This increase was primarily driven by higher operational cost components in the field, including heavy equipment usage, fuel expenses, and other project-related operating costs. As a result, the Company recorded gross profit of Rp405.81 billion, compared to Rp557.93 billion in 2024. Meanwhile, operating profit stood at Rp306.17 billion, declining from Rp433.24 billion in the prior year.

Furthermore, profit before income tax amounted to Rp221.30 billion, compared to Rp394.21 billion in 2024. The decrease was in line with the rising operational cost dynamics that affected profit margins throughout the reporting year. Meanwhile, income tax expense was recorded at Rp14.50 billion, lower than Rp87.71 billion in the previous year, in line with the decline in the Company's taxable income.

Accordingly, net profit for the year was recorded at Rp202.03 billion, compared to Rp306.14 billion in 2024. Overall, total comprehensive income for the year amounted to Rp200,836 million, compared to Rp306.50 billion in the previous year. This condition was also reflected in basic earnings per share, which stood at Rp52.07, compared to Rp117.45 in 2024.

Despite the pressure on profit margins, the Company continued to maintain the sustainability of its operational performance through various strategic initiatives, including optimizing the utilization of heavy equipment, strengthening cost management, and improving efficiency in project execution. These efforts are expected to support business performance stability while enhancing the Company's competitiveness in navigating the dynamics of the mining support services industry going forward.

Tinjauan per Segmen Usaha

Review per Business Segments

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengelompokkan operasional ke dalam dua segmen utama, yaitu jasa pertambangan (mining services) dan jasa konstruksi (construction services). Segmen jasa pertambangan merupakan kontributor utama terhadap kinerja operasional Perseroan, sementara jasa konstruksi berperan sebagai lini usaha pendukung yang melengkapi aktivitas operasional di lapangan.

Pada tahun 2025, segmen jasa pertambangan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,18 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,10 triliun. Segmen ini memberikan kontribusi sekitar 92,4% terhadap total pendapatan Perseroan. Sejalan dengan kontribusi tersebut, laba tahun berjalan dari segmen jasa pertambangan tercatat sebesar Rp183,09 miliar, yang mencerminkan peran dominan segmen ini dalam menopang kinerja operasional Perseroan.

Sementara itu, segmen jasa konstruksi mencatatkan pendapatan sebesar Rp180,10 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp13,57 miliar. Peningkatan ini mencerminkan adanya tambahan aktivitas pekerjaan konstruksi yang mendukung kegiatan operasional proyek Perseroan. Laba tahun berjalan dari segmen ini tercatat sebesar Rp18,94 miliar, memberikan kontribusi sekitar 9,4% terhadap total laba Perseroan pada tahun 2025.

Secara keseluruhan, komposisi kinerja tersebut menunjukkan bahwa segmen jasa pertambangan tetap menjadi pilar utama bisnis Perseroan, sementara segmen jasa konstruksi berpotensi untuk terus dikembangkan sebagai lini usaha pendukung yang memberikan diversifikasi sumber pendapatan.

In conducting its business activities, the Company organizes its operations into two main segments: mining services and construction services. The mining services segment serves as the primary contributor to the Company's operational performance, while the construction services segment functions as a supporting business line that complements field operations.

In 2025, the mining services segment recorded revenue of Rp2.18 trillion, an increase compared to Rp2.10 trillion in the previous year. This segment contributed approximately 92.4% of the Company's total revenue. In line with this contribution, profit for the year from the mining services segment amounted to Rp183.09 billion, reflecting its dominant role in supporting the Company's overall operational performance.

Meanwhile, the construction services segment recorded revenue of Rp180.10 billion, a significant increase compared to Rp13.57 billion in 2024. This growth reflects additional construction activities supporting the Company's project operations. Profit for the year from this segment was recorded at Rp18.94 billion, contributing approximately 9.4% to the Company's total profit in 2025.

Overall, this performance composition indicates that the mining services segment remains the core pillar of the Company's business, while the construction services segment presents opportunities for further development as a supporting line of business that contributes to the diversification of revenue sources.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Pendapatan Revenue	2.362.331	2.118.702	11,50
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.956.519)	(1.560.768)	25,36
Laba Kotor Gross Profit	405.812	557.934	(27,27)
Laba Usaha Operating Profit	306.174	433.237	(29,33)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	221.297	394.213	(43,86)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(14.496)	(87.711)	(83,47)

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	202.029	306.142	(34,01)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	200.836	306.499	(34,47)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (Full amount)	52,07	117,45	(55,67)

Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,36 triliun. Penjualan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp243,63 miliar atau 11,50% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,12 triliun. Kenaikan tersebut terjadi dikarenakan di tahun 2025 terdapat dua project baru yaitu MBMA dan Sampala yang menyumbang kenaikan 11.50% secara nett off.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,96 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp395,75 miliar atau 25,36% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,56 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh sebagian besar oleh meningkatnya beban depresiasi 15.22% dari investasi mesin mesin baru dan meningkatnya beban tenaga kerja 5.24% karena kebutuhan proyek baru di tahun 2025.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp557,93 miliar menjadi Rp405,81 miliar, atau menurun ditahun 2025 sebesar 27,27% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. penurunan ini terjadi terutama karena sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya beban depresiasi dari investasi mesin mesin baru dan meningkatnya beban tenaga kerja 5.24% karena kebutuhan proyek baru di tahun 2025.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Usaha Perseroan di tahun 2025 tercatat menurun menjadi Rp99,64 miliar, bila dibandingkan dengan angka sebelumnya yang tercatat sebesar Rp124,70 miliar. Penurunan Beban Usaha tersebut terjadi terutama karena Perusahaan melakukan efisiensi sebagai bentuk kontrol terhadap biaya tidak langsung.

Laba Sebelum Pajak

Pada pos akun Laba Sebelum Pajak di tahun 2025 tercatat sebesar Rp221,30 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp394,21 miliar, hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan untuk membiayai proyek baru serta investasi mesin mesin baru.

Revenue

As of December 31, 2025, the Company recorded revenue of Rp2.36 trillion. The Company's sales increased by Rp243.63 billion, or 11.50%, compared to the previous year, which amounted to Rp2.12 trillion. The increase was driven by two new projects in 2025, MBMA and Sampala, which contributed a net increase of 11.50%.

Cost of Revenue

Cost of Revenue in 2025 was recorded at Rp1.96 trillion, representing an increase of Rp395.75 billion, or 25.36%, compared to Rp1.56 trillion in the previous year. The increase was driven by a 15.22% rise in depreciation expenses from investments in new machinery and a 5.24% increase in labor costs due to new project requirements in 2025.

Gross Profit

The Company's gross profit declined from Rp557.93 billion in the previous year to Rp405.81 billion in 2025, representing a decrease of 27.27% compared to the prior year. This decline was primarily due to increased depreciation expenses from investments in new machinery and a 5.24% rise in labor costs driven by the needs of new projects in 2025.

General and Administrative Expenses

The Company's operating expenses in 2025 decreased to Rp99.64 billion, compared to Rp124.70 billion in the previous year. This reduction in operating expenses was primarily due to the Company's cost-saving measures aimed at controlling indirect costs.

Profit Before Tax

Profit Before Tax in 2025 was recorded at Rp221.30 billion, a decrease compared to Rp394.21 billion in the previous year, primarily due to increased financial expenses to fund new projects and investments in new machinery.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp202,03 miliar, menurun sebesar 34,01% dibandingkan dengan Rp306,14 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh biaya pendanaan dan beban keuangan di awal proyek baru.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Tahun Berjalan

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp200,84 miliar, menurun sebesar 34,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp306,50 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penghasilan komprehensif lain.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Aset Lancar Current Assets	1.088.513	948.419	14,77
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	988.779	665.890	48,49
Total Aset Total Assets	2.077.292	1.614.309	28,68
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	753.087	770.315	(2,24)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	389.266	237.545	63,87
Total Liabilitas Total Liabilities	1.142.353	1.007.860	13,34
Total Ekuitas Total Equity	934.939	606.449	54,17
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.077.292	1.614.309	28,68

Total Aset

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan dari Rp1,61 triliun menjadi Rp2,08 triliun di tahun 2025 atau sebesar 28,68%. Hal ini terutama sebagian besar karena adanya penambahan mesin mesin baru untuk proyek baru di tahun 2025.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 14,77% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp948,42 miliar menjadi Rp1,09 triliun pada tahun 2025. Kenaikan tersebut terjadi karena peningkatan kas dan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2025, Aset Tidak Lancar turut mengalami peningkatan sebesar Rp322,89 miliar dari tahun sebelumnya dengan angka Rp665,89 miliar menjadi Rp988,78 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh karena adanya penambahan mesin mesin baru untuk proyek baru di tahun 2025.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 13,34% dari tahun sebelumnya yg mencapai Rp1,01 triliun menjadi Rp1,14 triliun pada tahun 2025. Hal ini terutama karena fasilitas pinjaman bank dan pembiayaan yang baru di tahun 2025 untuk investasi mesin mesin baru di proyek baru tahun 2025.

Profit for the Year

The Company's profit for the year in 2025 amounted to Rp202.03 billion, representing a decrease of 34.01% compared to Rp306.14 billion in the previous year. This decline was primarily due to to financing costs and financial expenses incurred at the start of new projects.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2025 was recorded at Rp200.84 billion, representing a decrease of 34.47% compared to Rp306.50 billion in the previous year. This decline was attributable to other comprehensive income.

Total Assets

The Company's total assets increased from Rp1,61 trillion to Rp2,08 trillion in 2025, representing a growth of 28.68%. This was primarily due to the addition of new machinery for new projects in 2025.

Current Assets

The Company's current assets in 2025 increased by 14.77% from Rp948.42 billion in the previous year to Rp1.09 trillion. This increase was driven by by growth in cash and accounts receivable.

Non-Current Assets

At the end of 2025, non-current assets also increased by Rp322.89 billion, from Rp665.89 billion in the previous year to Rp988.78 billion. This increase was due to the addition of new machinery for new projects in 2025.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 increased by 13.34% from Rp1,01 trillion in the previous year to Rp1,14 trillion. This was primarily due to new bank loans and financing secured in 2025 to fund investments in new machinery for new projects in 2025.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat menurun sebesar 2,24% dari Rp770,31 miliar menjadi Rp753,09 miliar pada tahun 2025. Faktor utama dalam penurunan Liabilitas Jangka Pendek dikarenakan pembayaran liabilitas jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Liabilitas Jangka Panjang

Untuk Liabilitas Jangka Panjang Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 63,87% Pencatatan Liabilitas Jangka Panjang di tahun 2025 mencapai Rp389,27 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tercatat Rp237,54 miliar. Disebabkan oleh fasilitas pinjaman bank dan pembiayaan yang baru di tahun 2025 untuk investasi mesin mesin baru di proyek baru tahun 2025.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2025 telah tercatat angka Rp934,94 miliar meningkat sebesar 54,17% bila dibandingkan dari tahun sebelumnya Rp606,45 miliar. Pencatatan kenaikan tersebut terutama karena penambahan laba yang signifikan dan bertambahnya laba tahun berjalan.

Short-Term Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 2.24% from Rp770.31 billion to Rp753.09 billion in 2025. The primary factor behind this decrease was the repayment of short-term liabilities that had become due.

Long-Term Liabilities

The Company's non-current liabilities increased by 63.87%, reaching Rp389.27 billion in 2025 compared to Rp237.54 billion in the previous year. This increase was driven by new bank loans and financing secured in 2025 to fund investments in new machinery for new projects in 2025.

Equity

The Company's equity in 2025 was recorded at Rp934.94 billion, representing an increase of 54.17% compared to Rp606.45 billion in the previous year. This increase was primarily driven by a significant rise in profits and an increase in net income for the year.

Laporan Arus Kas**Cash Flow Statement**

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	295.130	240.850	22,54
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows (for) from Investing Activities	(285.122)	(146.462)	94,67
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	61.531	(94.845)	(164,88)
(Penurunan) Kenaikan Neto ada Kas dan Setara Kas Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	71.539	(457)	(15.754,05)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	97.786	98.243	(0,47)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	169.325	97.786	73,16

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan di tahun 2025 tercatat mengalami peningkatan menjadi Rp295,13 miliar dari Rp240,85 miliar dari tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan di tahun 2025 memperoleh Rp285,12 miliar dari aktivitas investasi, pencatatan tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp146,46 miliar. Hal ini disebabkan karena perolehan aset tetap baru.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penggunaan dana untuk arus kas dari aktivitas pendanaan perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp61,53 miliar sedangkan di tahun sebelumnya tercatat penggunaan sebesar Rp94,84 miliar

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flows from operating activities in 2025 increased to Rp295.13 billion from Rp240.85 billion in the previous year. This increase was driven by cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the Company generated Rp285.12 billion from investing activities, an increase from Rp146.46 billion in the previous year. This increase was driven by the acquisition of new fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

The use of funds for the Company's cash flows from financing activities in 2025 was recorded at Rp61.53 billion, compared to a utilization of Rp94.84 billion in the previous year. The payment of cash dividends amounting to Rp100 billion.

Rasio Keuangan

Tingkat profitabilitas Perseroan di tahun 2025 yang telah diukur oleh rasio laba bersih terhadap total aset sebesar 9,73%. Selain itu, rasio laba bersih terhadap total ekuitas berada pada angka 21,61% dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih 8,55%. Pencatatan ketiga rasio profitabilitas ini menunjukkan bahwa ketiga rasio profitabilitas tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi kinerja yang sehat dan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang kuat atas aset, ekuitas, maupun penjualan yang dikelolanya. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi operasional, efisiensi biaya, serta kemampuan Perseroan dalam memaksimalkan potensi aset untuk menciptakan laba yang berkelanjutan.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan untuk melunasi hutangnya diukur melalui dua rasio, yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka pendek, sementara rasio solvabilitas mengindikasikan kemampuan Perseroan untuk membayar hutang jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Pada tahun 2025, ketiga rasio tersebut tercatat masing-masing sebesar 1,45 kali, 1,33 kali dan 0,22 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2025 terlihat mengalami kenaikan. Kenaikan pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset sebesar 4,02% (2024: 14,71%; 2025: 18,74%) serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas sebesar 2,47% (2024: 39,17%; 2025: 41,64%, sementara rasio total aset terhadap total ekuitas tercatat menurun sebesar 0,44 kali (2024: 2,66 kali; 2025: 2,22 kali).

Kolektibilitas Piutang

Perseroan di tahun 2025 memiliki tingkat kolektibilitas piutang dengan waktu yang dibutuhkan adalah selama 1-30 hari.

Financial Ratios

The Company's profitability level in 2025, as measured by the ratio of net profit to total assets, was 9.73%. In addition, the ratio of net profit to total equity stood at 21.61%, and the ratio of net profit to net sales was 8.55%. The recording of these three profitability ratios indicates that the Company is in a healthy financial condition and capable of generating strong returns on the assets, equity, and sales it manages. This achievement reflects the effectiveness of the Company's operational strategies, cost efficiency, and its ability to maximize the potential of its assets to generate sustainable profits.

Debt Payment Ability

The Company's ability to meet its debt obligations is measured through two ratios, namely liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the Company's ability to settle its short-term liabilities, while the solvency ratio indicates its ability to meet long-term obligations.

Liquidity Ratio

The Company's ability to meet its short-term obligations can be assessed through the current ratio, quick ratio, and cash ratio. In 2025, these ratios were recorded at 1.45x, 1.33x, and 0.22x, respectively.

Solvency Ratio

The ratios reflecting the Company's ability to meet its long-term obligations in 2025 showed an increase. The ratio of total long-term liabilities to total assets rose by 4.02% (2024: 14.71%; 2025: 18.74%), and the ratio of long-term liabilities to total equity increased by 2.47% (2024: 39.17%; 2025: 41.64%). Meanwhile, the ratio of total assets to total equity decreased by 0.44x (2024: 2.66x; 2025: 2.22x).

Receivables Collectibility

In 2025, the Company had a receivables collectibility period of 1–30 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions Rupiah

Keterangan Description	2025		2024		Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
	Jumlah (Jutaan Rp) Total (Millions of Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Jutaan Rp) Total (Millions of Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	
Liabilitas Liabilities	1.142.353	54,99	1.007.860	62,43	13,34
Ekuitas Equity	934.939	45,01	606.449	37,57	54,17
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.077.292	100	1.614.309	100	28,68
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	1,22		1,66x		(26,48)

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan.

In 2025, there were no material commitments related to capital expenditure investments made by the Company.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Realized Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perusahaan.

In 2025, the Company did not realize any capital expenditure investments.

Prospek Usaha

Business Outlook

Perkembangan industri energi global menunjukkan arah yang semakin jelas menuju pemanfaatan sumber energi yang lebih bersih, seiring dengan meningkatnya penggunaan kendaraan listrik di berbagai kawasan. Transformasi ini secara langsung mendorong peningkatan kebutuhan terhadap nikel sebagai salah satu komponen utama dalam produksi baterai, sehingga menjadikan komoditas ini semakin strategis dalam rantai pasok global.

Global energy industry developments are increasingly pointing toward the adoption of cleaner energy sources, in line with the growing use of electric vehicles across various regions. This transformation is directly driving higher demand for nickel as a key component in battery production, thereby making the commodity increasingly strategic within the global supply chain.

Didorong oleh pertumbuhan produksi kendaraan listrik sepanjang tahun 2025, permintaan terhadap nikel diperkirakan akan tetap tumbuh secara konsisten dalam jangka menengah hingga panjang. Kebutuhan akan pasokan yang stabil tidak hanya bergantung pada peningkatan produksi, tetapi juga pada kesiapan infrastruktur pendukung yang mampu menjamin kelancaran distribusi dari hulu ke hilir.

Supported by the growth in electric vehicle production throughout 2025, demand for nickel is expected to continue expanding steadily over the medium to long term. The need for a stable supply depends not only on increased production, but also on the readiness of supporting infrastructure to ensure smooth distribution from upstream to downstream.

Dalam konteks tersebut, Indonesia memiliki peran yang semakin penting sebagai produsen nikel utama dunia sekaligus pusat pengembangan industri hilirisasi berbasis mineral. Peningkatan kapasitas produksi nasional yang didukung oleh ekspansi kegiatan pertambangan dan pembangunan fasilitas pengolahan turut memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok global. Namun demikian, peningkatan pasokan juga menghadirkan dinamika pasar yang perlu dikelola secara cermat, termasuk potensi fluktuasi harga komoditas.

In this context, Indonesia plays an increasingly important role as a leading global nickel producer and a hub for downstream mineral-based industrial development. The expansion of mining activities, along with the construction of processing and refining facilities across various regions, has strengthened Indonesia's position in the global supply chain. However, the increase in supply also introduces market dynamics that must be carefully managed, including potential fluctuations in commodity prices.

Melihat kondisi tersebut, Perseroan memandang bahwa kebutuhan terhadap layanan logistik dan distribusi nikel akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan volume produksi dan aktivitas hilirisasi. Hal ini membuka ruang bagi Perseroan untuk memperluas peran dalam mendukung kelancaran pengangkutan komoditas dari area tambang menuju pelabuhan maupun fasilitas pengolahan.

Against this backdrop, the Company views the demand for nickel logistics and distribution services as continuing to grow in line with rising production volumes and downstream activities. This creates opportunities for the Company to expand its role in supporting the transportation of commodities from mining areas to ports and processing facilities.

Dengan pengalaman operasional yang telah terbangun serta kapabilitas dalam mendukung kegiatan logistik pertambangan, Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan peluang tersebut. Ke depan, Perseroan akan berfokus pada peningkatan keandalan layanan, efisiensi operasional, serta penguatan kerja sama dengan mitra usaha guna memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis.

With its established operational experience and capabilities in supporting mining logistics activities, the Company is well-positioned to capitalize on these opportunities. Going forward, the Company will focus on enhancing service reliability, improving operational efficiency, and strengthening collaboration with business partners to ensure sustainable business growth.

Melalui strategi yang adaptif dan berorientasi pada penguatan kapabilitas inti, Perseroan optimistis dapat terus meningkatkan kontribusinya dalam mendukung perkembangan industri pertambangan nasional, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Through an adaptive strategy focused on strengthening core capabilities, the Company remains optimistic about increasing its contribution to the development of the national mining industry, while creating sustainable value for all Stakeholders.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Perseroan mencatatkan bahwa tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company notes that there were no material information or facts occurring after the date of the accountant's report.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison Between Initial Targets/Projections and Actual Results

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menunjukkan kinerja yang kuat dengan pertumbuhan yang terjaga serta peningkatan kontribusi dari masing-masing segmen usaha. Hasil yang dicapai mencerminkan bahwa sebagian besar target strategis yang telah ditetapkan pada awal tahun dapat direalisasikan dengan baik, bahkan melampaui ekspektasi pada beberapa lini usaha.

Throughout the 2025 financial year, the Company demonstrated strong performance, marked by sustained growth and increased contributions from each business segment. The results achieved indicate that most of the strategic targets set at the beginning of the year were successfully realized, with certain areas even exceeding expectations.

Kinerja segmen jasa pertambangan sebagai pilar utama tetap terjaga dengan baik, ditandai oleh peningkatan pendapatan serta kontribusi yang dominan terhadap total pendapatan dan laba Perseroan. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan volume pekerjaan, memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta menjaga tingkat profitabilitas yang sehat di tengah dinamika industri.

The performance of the mining services segment, as the main pillar, remained solid, as reflected in revenue growth and its dominant contribution to the Company's total revenue and profit. This underscores the Company's success in maintaining work volume, strengthening client relationships, and preserving healthy profitability amid industry dynamics.

Sementara itu, segmen jasa konstruksi menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan dan laba pada segmen ini mencerminkan keberhasilan strategi pemulihan dan pengembangan yang dijalankan, serta optimalisasi sinergi dengan kegiatan operasional pertambangan. Kinerja tersebut tidak hanya mendukung aktivitas inti Perseroan, tetapi juga mulai memberikan kontribusi yang lebih berarti terhadap diversifikasi sumber pendapatan.

Meanwhile, the construction services segment showed very significant improvement compared to the previous year. The increase in revenue and profit in this segment reflects the success of the recovery and development strategies implemented, as well as the optimization of synergies with mining operations. This performance not only supports the Company's core activities but also contributes more meaningfully to the diversification of revenue sources.

Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan efektivitas implementasi strategi yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, efisiensi operasional, dan penguatan daya saing. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melanjutkan inisiatif transformasi dan peningkatan efisiensi guna memastikan keberlanjutan kinerja yang optimal di masa mendatang.

Overall, these achievements demonstrate the effectiveness of strategy implementation focused on sustainable growth, operational efficiency, and strengthening competitiveness. Nevertheless, the Company remains committed to continuing its transformation initiatives and efficiency improvements to ensure the sustainability of optimal performance going forward.

Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi secara berkelanjutan agar tetap adaptif terhadap perubahan kondisi pasar, sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Looking ahead, the Company will continue to evaluate and refine its strategies to remain adaptive to changing market conditions, while strengthening the foundation for long-term growth and creating added value for all stakeholders.

Target 2026

2026 Target

Memasuki tahun 2026, Perseroan mengarahkan strategi bisnis pada tahap akselerasi pertumbuhan yang lebih selektif dan berbasis kualitas, dengan menitikberatkan pada peningkatan profitabilitas, ketahanan operasional, serta penguatan posisi di rantai nilai industri. Berbekal capaian kinerja yang solid pada tahun 2025, Perseroan tidak hanya berfokus pada ekspansi, tetapi juga pada optimalisasi portofolio pekerjaan agar setiap proyek yang dijalankan mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja keuangan.

- **Segmen Jasa Pertambangan**

Sebagai penggerak utama kinerja Perseroan, segmen jasa pertambangan akan difokuskan pada peningkatan produktivitas dan kualitas pendapatan. Strategi di tahun 2026 diarahkan pada pengelolaan kontrak secara lebih optimal, termasuk peningkatan utilisasi alat, efisiensi siklus operasional, serta penguatan perencanaan tambang yang lebih presisi. Perseroan juga akan memperdalam hubungan strategis dengan pelanggan utama melalui pendekatan berbasis kinerja dan keandalan operasional, sekaligus secara selektif menjajaki peluang proyek baru yang memiliki profil risiko dan imbal hasil yang seimbang.

- **Segmen Jasa Konstruksi**

Dengan kinerja yang telah menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun sebelumnya, segmen jasa konstruksi akan diarahkan untuk memperkuat perannya sebagai pendukung strategis sekaligus kontributor pertumbuhan. Fokus utama tidak hanya pada peningkatan volume, tetapi juga pada peningkatan kualitas eksekusi proyek, disiplin biaya, serta ketepatan waktu penyelesaian. Perseroan akan mengedepankan integrasi perencanaan dengan segmen pertambangan agar tercipta efisiensi yang lebih tinggi, sekaligus membuka peluang untuk memperluas cakupan layanan konstruksi yang bernilai tambah.

Secara menyeluruh, Perseroan akan menempatkan efisiensi sebagai bagian dari budaya operasional yang terintegrasi, didukung oleh pemanfaatan teknologi digital yang semakin luas di berbagai proses bisnis. Penguatan sistem pengendalian internal, optimalisasi penggunaan data dalam pengambilan keputusan, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia menjadi elemen penting dalam menjaga konsistensi kinerja di tengah dinamika industri.

Dengan pendekatan strategi yang lebih terfokus pada kualitas pertumbuhan dan ketahanan bisnis, Perseroan meyakini bahwa tahun 2026 akan menjadi momentum untuk memperkuat fundamental usaha sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Entering 2026, the Company is directing its business strategy toward a more selective and quality-driven growth acceleration phase, with a focus on improving profitability, strengthening operational resilience, and reinforcing its position within the industry value chain. Building on its solid performance in 2025, the Company is not only focused on expansion but also on optimizing its project portfolio to ensure that each project delivers maximum contribution to financial performance.

- **Mining Services Segment**

As the primary driver of the Company's performance, the mining services segment will focus on enhancing productivity and improving the quality of revenue. The 2026 strategy is directed toward more optimal contract management, including increasing equipment utilization, improving operational cycle efficiency, and strengthening more precise mine planning. The Company will also deepen strategic relationships with key clients through a performance-based and operational reliability approach, while selectively exploring new project opportunities with balanced risk-return profiles.

- **Construction Services Segment**

Following its significant performance improvement in the previous year, the construction services segment will be positioned to strengthen its role as both a strategic support function and a growth contributor. The main focus will not only be on increasing volume, but also on enhancing project execution quality, cost discipline, and timely completion. The Company will prioritize integrated planning with the mining segment to achieve greater efficiency, while also exploring opportunities to expand value-added construction services.

Overall, the Company will embed efficiency as an integral part of its operational culture, supported by the broader adoption of digital technology across business processes. Strengthening internal control systems, optimizing data utilization for decision-making, and enhancing human capital capabilities will be key elements in maintaining performance consistency amid industry dynamics.

With a strategic approach that emphasizes the quality of growth and business resilience, the Company believes that 2026 will serve as a momentum to strengthen its business fundamentals while creating sustainable long-term value for all stakeholders.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Di tengah lanskap industri yang semakin kompetitif dan cepat berubah, Perseroan memanfaatkan kapabilitas unggulan yang telah terbangun selama lebih dari dua puluh tahun untuk memperkokoh posisi di pasar sekaligus memperluas jangkauan pelanggan. Pendekatan pemasaran yang diterapkan tidak hanya berfokus pada menjaga hubungan dengan pelanggan yang telah ada, tetapi juga diarahkan untuk menjalin kemitraan baru yang memiliki kredibilitas dan prospek pertumbuhan, terutama pada segmen pertambangan nikel yang menunjukkan perkembangan signifikan.

Keunggulan Perseroan didukung oleh pengalaman operasional yang panjang dalam bidang jasa penunjang pertambangan, dengan fokus utama pada komoditas nikel. Didukung oleh rekam jejak proyek yang solid serta basis klien yang beragam, Perseroan berhasil menumbuhkan tingkat kepercayaan yang tinggi sekaligus memperkuat reputasi di industri jasa pertambangan nasional.

Selain itu, Perseroan menyediakan layanan pertambangan terintegrasi secara menyeluruh yang mencakup seluruh tahapan operasional, mulai dari perencanaan tambang, pembangunan infrastruktur, pengupasan lapisan penutup, pengambilan bijih, pengangkutan material, hingga pemeliharaan fasilitas penunjang seperti jalan tambang. Cakupan layanan yang komprehensif ini memungkinkan Perseroan berperan sebagai mitra strategis yang mampu menghadirkan efisiensi operasional dan integrasi proses bagi pelanggan.

Perkembangan global menuju energi bersih, termasuk peningkatan adopsi kendaraan listrik, telah mendorong lonjakan permintaan nikel sebagai komponen utama dalam produksi baterai. Menyikapi tren tersebut, Perseroan mengarahkan fokus strategi bisnis dan pemasarannya pada proyek-proyek yang terkait dengan rantai pasok industri nikel, baik di pasar domestik maupun internasional.

Dalam upaya memperluas penetrasi pasar, Perseroan secara proaktif menjajaki peluang kerja sama dengan calon pelanggan baru yang memiliki reputasi baik serta potensi kolaborasi berkelanjutan. Pendekatan ini didukung dengan penekanan pada nilai tambah yang dimiliki Perseroan, antara lain efisiensi biaya, kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan, serta keunggulan kompetensi teknis. Dengan strategi pemasaran yang terstruktur dan berlandaskan kekuatan operasional, Perseroan meyakini kemampuannya untuk meningkatkan volume pekerjaan sekaligus memperluas jaringan kemitraan di masa mendatang.

Amid an increasingly competitive and rapidly evolving industry landscape, the Company leverages the capabilities it has built over more than two decades to strengthen its market position while expanding its customer reach. Its marketing approach is designed not only to maintain relationships with existing clients, but also to establish new partnerships with credible and high-potential counterparts, particularly within the nickel mining segment, which continues to experience significant growth.

The Company's strength is underpinned by its extensive operational experience in mining support services, with a primary focus on nickel commodities. Supported by a solid project track record and a diverse client base, the Company has successfully cultivated a high level of trust while reinforcing its reputation within the national mining services industry.

In addition, the Company provides fully integrated mining services that cover the entire operational value chain, from mine planning and infrastructure development to overburden removal, ore extraction, material hauling, and maintenance of supporting facilities such as mining roads. This comprehensive service offering positions the Company as a strategic partner capable of delivering operational efficiency and process integration for its clients.

The global shift toward clean energy, including the rising adoption of electric vehicles, has significantly increased demand for nickel as a key component in battery production. In response to this trend, the Company has aligned its business and marketing strategies toward projects that support the nickel industry supply chain, both in domestic and international markets.

To further expand market penetration, the Company actively explores collaboration opportunities with prospective clients that demonstrate strong credibility and long-term partnership potential. This approach is reinforced by emphasizing the Company's value proposition, including cost efficiency, adherence to occupational health, safety, and environmental standards, as well as strong technical capabilities. Through a structured marketing strategy grounded in operational excellence, the Company remains confident in its ability to increase work volumes and broaden its network of business partners in the years ahead.

Dividen

Dividend

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertimbangkan pembagian dividen kepada para pemegang saham dengan memperhatikan kondisi keuangan, tingkat profitabilitas, kebutuhan modal kerja, serta rencana pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Keputusan terkait pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan berbagai faktor strategis dan kondisi keuangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung pendanaan kegiatan operasional dan rencana pengembangan usaha di masa mendatang.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan sehingga di masa yang akan datang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, termasuk melalui potensi pembagian dividen apabila kondisi keuangan Perseroan memungkinkan.

The Company has a policy to consider dividend distribution to shareholders by taking into account its financial condition, profitability level, working capital requirements, and future business development plans. Decisions regarding dividend distribution are determined through the General Meeting of Shareholders (GMS), with due consideration of various strategic factors and the Company's financial condition.

Throughout 2025, the Company has decided not to distribute dividends to its shareholders. This decision was made in consideration of the need to strengthen the Company's capital structure and to support the funding of operational activities as well as future business development plans.

The Company remains committed to continuously improving its financial performance in a sustainable manner, with the expectation of creating added value for shareholders in the future, including through the potential distribution of dividends when the Company's financial condition permits.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Funds from the Public Offering

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan seluruhnya, dengan rincian:

- 10,8% (Rp14.000.000.000) digunakan untuk pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan.
- 48,77% (Rp63.211.170.000) digunakan untuk pembelian belanja modal berupa alat berat.
- 40,42% (Rp52.399.534.800) digunakan untuk modal kerja.

The proceeds obtained from the Initial Public Offering have been fully utilized, with the following details:

- 10.8% (Rp14,000,000,000) was used for the acquisition of fixed assets in the form of land and buildings.
- 48.77% (Rp63,211,170,000) was allocated for capital expenditures, specifically for the purchase of heavy equipment.
- 40.42% (Rp52,399,534,800) was used for working capital.

Informasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Benturan Kepentingan

Information on Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflicts of Interest Transactions

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas transaksi seperti ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, maupun transaksi benturan kepentingan.

In 2025, the Company did not conduct any transactions such as expansion, divestment, mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, or conflict-of-interest transactions.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Significant Changes in Legislation

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak pada operasional Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had an impact on the Company's operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

The implementation of the following amendments and improvements to accounting standards and interpretations, which became effective on January 1, 2025, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the financial statements, as follows:

- PSAK No. 117: "Insurance Contracts"
- Amendments to PSAK No. 117: "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information"

The following standards will become effective on January 1, 2026:

- Amendments to PSAK No. 109: "Financial Instruments" and PSAK No. 107: "Financial Instruments: Disclosures" regarding the classification and measurement of financial instruments.

The following standard will become effective on January 1, 2027:

- PSAK No. 118: "Presentation and Disclosures in Financial Statements."

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions existing at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if they are material.







PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

05.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Laporan Tahunan | 2025 | Annual Report

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten, dengan tujuan menjaga kepercayaan, memperkuat kinerja organisasi, serta membangun nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Tata kelola yang kuat dipandang sebagai prasyarat penting untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sehat, terarah, dan bertanggung jawab.

Dalam praktiknya, penerapan GCG di lingkungan Perseroan didasarkan pada empat prinsip utama, yaitu:

1. **Perilaku Beretika (Etika)**
Dalam menjalankan kegiatan usaha, korporasi mengedepankan nilai kejujuran dan integritas sebagai pedoman utama. Setiap hubungan dengan pemegang saham, mitra usaha, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya dibangun atas dasar saling menghormati dan pemenuhan komitmen yang telah disepakati. Korporasi memastikan bahwa seluruh keputusan dan kebijakan diambil dengan menjunjung prinsip kewajaran dan kesetaraan, serta dikelola secara independen agar setiap organ perusahaan dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun.
2. **Transparansi**
Sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang objektif dan bertanggung jawab, korporasi berupaya menyediakan informasi yang relevan dan material secara terbuka. Informasi tersebut disampaikan secara akurat, tepat waktu, mudah diakses, dan dapat dipahami oleh para pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, korporasi juga secara proaktif menyampaikan informasi penting lainnya yang dibutuhkan oleh pemegang saham, kreditur, dan pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan.
3. **Akuntabilitas**
Korporasi berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan setiap kinerja dan keputusan yang diambil secara jelas dan wajar. Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional dan terukur, dengan sistem pengendalian yang mendukung pencapaian tujuan usaha secara efektif. Prinsip akuntabilitas diterapkan untuk memastikan bahwa setiap organ perusahaan memahami peran, kewenangan, dan tanggung jawabnya, sehingga kinerja yang dihasilkan selaras dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. **Keberlanjutan**
Dalam menjalankan operasionalnya, korporasi mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam kegiatan usaha. Komitmen ini dilaksanakan melalui kerja sama dan keterlibatan aktif dengan para pemangku kepentingan, dengan tujuan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan. Korporasi senantiasa berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja bisnis dan dukungan terhadap agenda keberlanjutan jangka panjang.

The Company places the implementation of Good Corporate Governance as the primary foundation in carrying out all business activities. This commitment is realized through the comprehensive and consistent application of GCG principles, with the objective of maintaining trust, strengthening organizational performance, and building sustainable long-term value for all stakeholders. Strong governance is regarded as an essential prerequisite to ensure that the management of the Company is conducted in a sound, well-directed, and responsible manner.

In practice, the implementation of GCG within the Company is based on four main principles, namely:

1. **Ethical Behavior (Ethics)**
In conducting its business activities, the corporation upholds the values of honesty and integrity as its primary guidelines. Every relationship with shareholders, business partners, employees, and other stakeholders is built on mutual respect and the fulfillment of agreed commitments. The corporation ensures that all decisions and policies are made by upholding the principles of fairness and equality, and are managed independently so that each corporate organ can carry out its roles and responsibilities optimally without influence or pressure from any party.
2. **Transparency**
As part of objective and responsible business management, the corporation strives to provide relevant and material information openly. Such information is delivered accurately, in a timely manner, easily accessible, and understandable to stakeholders. In addition to fulfilling disclosure obligations in accordance with prevailing laws and regulations, the corporation also proactively conveys other important information required by shareholders, creditors, and related parties in the decision-making process.
3. **Accountability**
The corporation is committed to clearly and fairly accounting for every performance outcome and decision taken. The management of the Company is carried out in a professional and measurable manner, supported by control systems that facilitate the effective achievement of business objectives. The principle of accountability is applied to ensure that each corporate organ understands its roles, authorities, and responsibilities, so that the resulting performance is aligned with the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders.
4. **Sustainability**
In carrying out its operations, the corporation complies with all applicable laws and regulations and integrates social and environmental responsibility into its business activities. This commitment is implemented through cooperation and active engagement with stakeholders, with the aim of making a positive contribution to sustainable development. The corporation continuously seeks to maintain a balance between achieving business performance and supporting long-term sustainability agendas.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Melalui forum ini, Pemegang Saham menjalankan hak dan kewenangan strategis yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS menjadi wadah utama untuk menetapkan arah dan kebijakan penting Perseroan, termasuk persetujuan laporan tahunan, perubahan Anggaran Dasar, penunjukan auditor eksternal, serta keputusan strategis lain yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha.

Pelaksanaan kewenangan RUPS dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan mekanisme tersebut, RUPS berperan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan tetap sejalan dengan visi perusahaan dan kepentingan Pemegang Saham. Selain itu, forum ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas, sehingga setiap keputusan strategis dapat dipahami secara terbuka dan dipertanggungjawabkan dengan baik.

Perseroan menyelenggarakan RUPS dalam dua bentuk, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan secara rutin satu kali dalam satu tahun buku sebagai sarana evaluasi atas kinerja Perseroan serta pembahasan agenda yang diwajibkan oleh ketentuan hukum. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan pengambilan keputusan yang bersifat penting dan mendesak, yang tidak dapat menunggu pelaksanaan RUPS Tahunan berikutnya. Melalui kedua forum ini, Pemegang Saham memiliki ruang yang jelas dan terstruktur untuk berpartisipasi aktif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders, or GMS, is the highest organ within the Company's governance structure. Through this forum, Shareholders exercise strategic rights and authorities that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS serves as the primary forum for determining the Company's direction and key policies, including approval of the annual report, amendments to the Articles of Association, appointment of external auditors, and other strategic decisions that have a significant impact on business continuity.

The exercise of GMS authority is conducted in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Through this mechanism, the GMS plays a role in ensuring that the management of the Company remains aligned with the Company's vision and the interests of Shareholders. In addition, this forum also functions as a means to strengthen transparency and accountability, so that every strategic decision can be openly understood and properly accounted for.

The Company convenes the GMS in two forms, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held regularly once in each financial year as a forum to evaluate the Company's performance and to discuss agendas mandated by legal provisions. Meanwhile, the Extraordinary GMS may be convened at any time if decisions of an important and urgent nature are required, which cannot wait until the next Annual GMS. Through both forums, Shareholders have a clear and structured space to actively participate in oversight and decision-making related to the management of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun (RUPST) 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025

Selama tahun buku 2025, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada hari Selasa, 10 Juni 2025. Rapat tersebut berlangsung di Oakwood Hotel, Kecapi Room, Jl. Taman Mini Indonesia Indah Pintu 1, Ceger, Cipayung, Jakarta Timur. Pemilihan lokasi rapat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan, ketertiban, dan kelancaran pelaksanaan seluruh agenda rapat.

Rapat dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam setiap pembahasan agenda. Kehadiran organ Perseroan ini mencerminkan komitmen manajemen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan secara bertanggung jawab.

Dewan Komisaris:

- Komisaris Independen : Hendra Susanto

Direksi:

- Direktur Utama : Ivo Wangarry
- Direktur : Arabella Engelita Sumendap

Untuk menjamin proses pengambilan keputusan berjalan secara objektif, tertib, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan menunjuk pihak independen sebagai pendukung

During the 2025 financial year, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on Tuesday, 10 June 2025. The meeting was held at Oakwood Hotel, Kecapi Room, Jl. Taman Mini Indonesia Indah Gate 1, Ceger, Cipayung, East Jakarta. The selection of the meeting venue took into consideration aspects of comfort, orderliness, and the smooth implementation of all meeting agendas.

The meeting was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, who were present in person and actively participated in the discussion of each agenda item. The presence of these Company organs reflects management's commitment to carrying out supervisory and management functions responsibly.

Board of Commissioners:

- Independent Commissioner : Hendra Susanto

Board of Directors:

- President Director : Ivo Wangarry
- Director : Arabella Engelita Sumendap

To ensure that the decision-making process was conducted objectively, orderly, and in accordance with applicable provisions, the Company appointed independent parties to support the

pelaksanaan rapat. Dalam hal ini, Notaris Rini Yulianti, S.H. ditunjuk untuk menjalankan fungsi kenotariatan, sementara Biro Administrasi Efek (BAE), yaitu PT ADIMITRA JASA KORPORA, bertugas melakukan perhitungan dan atau validasi suara yang diberikan oleh para pemegang saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan Lapornya Nomor 00737/2.1133/AU.1/05/1684- 2/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan opini wajar serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 306.000.000.000,- sebagai berikut:

1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta rupiah);
2. Menetapkan tidak membagikan dividen;
3. Menetapkan seluruh sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.

Mata Acara Rapat Ketiga

Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Mata Acara Rapat Keempat

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

implementation of the meeting. In this regard, Notary Rini Yulianti, S.H. was appointed to perform notarial functions, while the Securities Administration Bureau (BAE), namely PT ADIMITRA JASA KORPORA, was tasked with counting and or validating the votes cast by shareholders.

Resolutions Of The Annual General Meeting Of Shareholders

First Agenda Item

1. To receive and approve the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2024 financial year.
2. To approve and ratify the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan in accordance with its Report Number 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 dated 27 March 2025 with an unqualified opinion, and to grant full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, insofar as such actions do not constitute criminal acts or violate applicable legal provisions and procedures, are recorded in the Company's financial statements, and do not conflict with prevailing laws and regulations.

Second Agenda Item

To approve the use of the Company's Net Profit for the current year for the financial year ended 31 December 2024 in the amount of Rp 306,000,000,000, as follows:

1. To determine an allocation for the Company's statutory reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million rupiah);
2. To determine that no dividends shall be distributed;
3. To determine that the remaining net profit for the current year for the financial year ended 31 December 2024 shall be recorded as retained earnings of the Company.

Third Agenda Item

To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries or honoraria and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Fourth Agenda Item

To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's books for the 2025 financial year and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year in accordance with applicable provisions, as well as to grant authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for such Public Accounting Firm.

Mata Acara Rapat Kelima

Sehubungan Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Paparan Publik

Public Expose

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik tahun 2025 pada hari Selasa, 10 Juni 2025, yang bertempat di Oakwood Hotel, Kecapi Room, Jl. Taman Mini Indonesia Indah, Ceger, Jakarta Timur. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana komunikasi terbuka antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, khususnya investor dan masyarakat pasar modal.

Acara tersebut dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, serta Sekretaris Perusahaan yang secara aktif menyampaikan informasi dan memberikan penjelasan atas kinerja serta arah pengembangan Perseroan. Melalui forum ini, manajemen memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan prospek usaha Perseroan, dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

- Tinjauan Perusahaan
- Ikhtisar Operasional
- Keunggulan Kompetitif dan Strategi
- Ringkasan Kinerja Keuangan

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang peran penting sebagai organ pengawas yang memastikan jalannya Perseroan tetap berada pada koridor tata kelola yang sehat dan bertanggung jawab. Melalui fungsi pengawasan dan pemberian arahan, Dewan Komisaris berkontribusi menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip transparansi serta akuntabilitas. Setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan oleh manajemen dievaluasi secara cermat untuk memastikan kesesuaiannya dengan kepentingan Perseroan dalam jangka panjang.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dituntut untuk menjunjung tinggi integritas, bersikap independen, dan mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan ini menjadi dasar dalam membangun kepercayaan serta memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional dan objektif.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas satu Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen, yang telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat (2) POJK No. 33 Tahun 2014. Kehadiran Komisaris Independen berperan penting dalam menjaga objektivitas proses pengambilan keputusan, sekaligus meminimalkan potensi benturan kepentingan. Dengan struktur tersebut, Dewan Komisaris berupaya memastikan terciptanya pengawasan yang efektif, sehingga Perseroan dapat berkembang secara berkelanjutan dengan tetap berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Fifth Agenda Item

In relation to the Fifth Agenda Item, namely the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, no resolution was taken.

The Company held its 2025 Public Expose on Tuesday, 10 June 2025, at Oakwood Hotel, Kecapi Room, Jl. Taman Mini Indonesia Indah, Ceger, East Jakarta. This activity was conducted as a forum for open communication between the Company and its stakeholders, particularly investors and the capital market community.

The event was attended by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary, who actively presented information and provided explanations regarding the Company's performance and development direction. Through this forum, management provided a comprehensive overview of the Company's condition and business prospects, with the following discussion agenda:

- Company Overview
- Operational Highlights
- Competitive Advantages and Strategy
- Financial Performance Summary

The Board of Commissioners holds a vital role as the supervisory organ that ensures the Company's operations remain within the corridors of sound and responsible governance. Through its supervisory functions and the provision of guidance, the Board of Commissioners contributes to maintaining a balance between performance achievement and compliance with the principles of transparency and accountability. Every policy and strategy implemented by management is carefully evaluated to ensure its alignment with the long-term interests of the Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to uphold high integrity, maintain independence, and prioritize the interests of all stakeholders. This approach serves as the foundation for building trust and ensuring that corporate management is conducted professionally and objectively.

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and one Independent Commissioner, fulfilling the provisions as regulated in Article 20 paragraph (2) of POJK No. 33 of 2014. The presence of the Independent Commissioner plays a crucial role in maintaining the objectivity of the decision-making process while minimizing potential conflicts of interest. With this structure, the Board of Commissioners endeavors to ensure effective oversight, enabling the Company to develop sustainably while adhering to the principles of good corporate governance.

Nama Name	Jabatan Position
Sinjo Jefry Sumendap	Komisaris Utama / President Commissioner
Hendra Susanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam kerangka tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris memiliki peran sentral untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dijalankan secara tertib, patuh terhadap ketentuan yang berlaku, dan sejalan dengan prinsip kehati-hatian. Fungsi pengawasan yang diemban tidak hanya berfokus pada kinerja Direksi, tetapi juga mencakup pemberian pandangan dan arahan strategis agar kegiatan usaha dapat tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Mengacu pada piagam Dewan Komisaris, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang dijalankan meliputi:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan, keputusan, dan praktik pengelolaan perusahaan, serta menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Direksi agar operasional perusahaan tetap berada dalam koridor visi dan misi yang telah ditetapkan.
- Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja tahunan yang disusun oleh Direksi, dengan mempertimbangkan keselarasan antara strategi yang direncanakan dan kepentingan jangka panjang perusahaan.
- Menjalankan tugas-tugas khusus yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Melaksanakan kewajiban dan menggunakan wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS sebagai bagian dari upaya menjaga tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab.
- Menelaah dan mengevaluasi laporan tahunan yang disusun oleh Direksi, serta memberikan pengesahan atas laporan tersebut sebagai wujud akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Profil Perusahaan Company Profile
- Melaksanakan seluruh tugas dengan menjunjung tinggi profesionalisme serta menerapkan prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, efisiensi, dan keadilan dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman utama yang mengatur pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi strategis di lingkungan Perseroan. Dokumen ini memuat penjabaran yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sekaligus mengatur pola kerja serta mekanisme koordinasi dengan komite-komite terkait. Dengan adanya piagam ini, setiap langkah dan keputusan dapat diambil secara terstruktur, konsisten, dan selaras dengan arah pengembangan perusahaan.

Sebagai dokumen yang berlandaskan regulasi, Piagam Dewan Komisaris disusun dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Anggaran Dasar Perseroan. Keberadaan piagam ini memberikan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Within the corporate governance framework, the Board of Commissioners has a central role in ensuring that the management of the Company is conducted in an orderly manner, compliant with applicable regulations, and in line with the principle of prudence. The oversight function performed focuses not only on the performance of the Board of Directors but also includes providing strategic views and direction so that business activities can grow healthily and sustainably. Referring to the Board of Commissioners Charter, the scope of duties and responsibilities carried out includes:

- Supervising company management policies and practices while providing input to the Board of Directors to ensure that operations align with the company's vision and mission.
- Approving the annual work plan proposed by the Board of Directors to ensure that the company's strategy aligns with long-term business interests.
- Carrying out special duties as mandated by the Articles of Association, applicable regulations, and resolutions made at the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Assuming obligations and authorities stipulated in the Articles of Association and GMS resolutions as part of maintaining responsible governance.
- Evaluating the annual report prepared by the Board of Directors and approving the document as a form of accountability to stakeholders.
- Performing duties with professionalism while upholding the principles of transparency, independence, accountability, efficiency, and fairness in every decision made.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter is prepared as the primary guideline governing the implementation of supervisory functions and the provision of strategic recommendations within the Company. This document contains a clear description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, while also regulating work patterns and coordination mechanisms with relevant committees. With this charter, every step and decision can be taken in a structured, consistent manner, and aligned with the company's development direction.

As a regulation-based document, the Board of Commissioners Charter is prepared with reference to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, and the Company's Articles of Association. The existence of this

kepastian bahwa proses pengawasan dilaksanakan secara transparan, efisien, dan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Di samping berfungsi sebagai panduan operasional, piagam ini juga menjadi sarana untuk menjaga nilai-nilai perusahaan dan mendukung pencapaian sasaran bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme evaluasi mandiri yang dirancang untuk menilai efektivitas peran pengawasan serta kontribusi strategis yang diberikan. Proses penilaian ini mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk pengelolaan risiko dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penetapan remunerasi bagi anggota Komite dan Direksi, sekaligus sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham. Selain itu, hasil penilaian menjadi salah satu pertimbangan utama dalam menentukan keberlanjutan masa jabatan atau perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga struktur kepemimpinan perusahaan senantiasa terjaga optimal dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disusun dalam bentuk laporan evaluasi yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini menjadi dasar bagi Pemegang Saham untuk menelaah dan menilai sejauh mana efektivitas kepemimpinan serta tingkat kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan. Proses penilaian dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan, dengan tujuan memberikan gambaran yang objektif mengenai kualitas pengawasan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan di tingkat manajemen dan pengawas.

Evaluasi kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah aspek utama yang menjadi indikator penilaian, yaitu:

1. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan yang dijalankan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal yang telah ditetapkan oleh perusahaan;
3. Konsistensi kehadiran dalam rapat-rapat resmi sebagai cerminan partisipasi aktif dan keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan;
4. Keterlibatan dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus yang merupakan bagian dari tanggung jawab strategis Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja Komite secara berkala sebagai bagian dari fungsi pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite sepanjang tahun buku. Proses penilaian dilakukan melalui penelaahan atas laporan kegiatan Komite, termasuk pelaksanaan

charter provides certainty that the oversight process is conducted transparently, efficiently, and by prioritizing the principle of prudence. In addition to functioning as an operational guide, this charter also serves as a means to safeguard company values and support the achievement of sustainable long-term business goals.

Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment mechanism designed to assess the effectiveness of the supervisory role and the strategic contributions provided. This assessment process considers various aspects, including risk management and the implementation of Good Corporate Governance principles. The results of these evaluations are used as the basis for determining remuneration for Committee members and the Board of Directors, as well as a form of information disclosure to Shareholders. Furthermore, the evaluation results serve as one of the primary considerations in determining the continuity of terms of office or changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, ensuring the company's leadership structure remains optimal in supporting business stability and growth.

Performance Evaluation Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors are compiled in the form of an evaluation report submitted to Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). This report serves as a basis for Shareholders to review and assess the extent of leadership effectiveness and the level of compliance with established corporate governance principles. The evaluation process is conducted in a structured and continuous manner, with the aim of providing an objective picture regarding the quality of oversight, management, and decision-making at the management and supervisory levels.

The performance evaluation is conducted by considering several key aspects as assessment indicators, namely:

1. Execution of supervisory and management functions in accordance with the provisions of the Articles of Association.
2. Compliance with applicable regulations and internal company policies.
3. Consistency in attendance at meetings as an indicator of active involvement in decision-making.
4. Participation in special assignments that are part of their strategic responsibilities.

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts periodic evaluations of the Committee's performance as part of its oversight function to assess the effectiveness of the Committee in carrying out its duties and responsibilities throughout the financial year. The evaluation process includes a review of

rapat, tingkat kehadiran anggota, serta tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dalam melakukan penilaian, Dewan Komisaris menggunakan sejumlah kriteria yang mencakup kesesuaian pelaksanaan tugas dengan piagam Komite dan ketentuan yang berlaku, serta pencapaian program kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Selain itu, kualitas dan objektivitas rekomendasi yang diberikan oleh Komite juga menjadi pertimbangan utama dalam menilai efektivitas kerjanya.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memberikan kontribusi yang positif dalam mendukung fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menelaah laporan pengawasan dan laporan pengelolaan perusahaan yang disusun selama tahun buku berjalan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menetapkan keputusan terkait pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab operasional sepanjang tindakan yang dilakukan tercermin dalam laporan yang disetujui.

Sebagai bagian dari mekanisme penilaian, Perseroan menerapkan metode self-assessment, di mana setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerjanya masing-masing. Pendekatan ini dirancang tidak semata-mata untuk menilai capaian individu, tetapi juga untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas kerja kolektif dalam menjalankan strategi dan tujuan perusahaan. Melalui metode ini, Perseroan dapat memastikan bahwa kontribusi kepemimpinan berjalan secara optimal dan selaras dengan arah pengembangan jangka panjang.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen dan profesional, tanpa adanya pengaruh atau intervensi dari pihak manapun yang dapat memengaruhi objektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Sebagai upaya memperkuat penerapan transparansi dan akuntabilitas, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertugas memastikan proses audit perusahaan berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Audit memiliki peran utama dalam menelaah laporan keuangan, mengawasi tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan, serta memastikan bahwa pelaksanaan audit dilakukan berdasarkan standar profesional yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan, tetapi juga berperan sebagai mitra strategis Dewan Komisaris. Melalui kajian yang mendalam dan penyampaian rekomendasi yang konstruktif,

the Committee's activity reports, meeting implementation, attendance levels of members, and follow-up on recommendations submitted to the Board of Commissioners.

In conducting the assessment, the Board of Commissioners applies several criteria, including the alignment of the Committee's duties with its charter and applicable regulations, as well as the achievement of work programs established at the beginning of the financial year. In addition, the quality and objectivity of the recommendations provided by the Committee are key considerations in evaluating its overall effectiveness.

Based on the results of the evaluation, the Board of Commissioners concludes that the Committee has performed its duties and responsibilities effectively and has made a positive contribution in supporting the oversight function and the implementation of good corporate governance within the Company.

Evaluating Parties

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by reviewing the supervisory reports and management reports prepared during the current fiscal year. Based on the results of these evaluations, the General Meeting of Shareholders (GMS) establishes decisions regarding the granting of release and discharge of operational responsibilities, provided that the actions taken are reflected in the approved reports.

As part of the evaluation mechanism, the Company implements a self-assessment method, where each member of the Board of Commissioners and Board of Directors evaluates their own performance. This approach is designed not solely to assess individual achievements, but also to gain a more comprehensive understanding of the effectiveness of collective work in executing company strategies and objectives. Through this method, the Company can ensure that leadership contributions run optimally and in line with the long-term development direction.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners acts independently and professionally, without any influence or intervention from any party that could affect the objectivity of oversight and decision-making.

Committees Under the Board of Commissioners

As an effort to strengthen the implementation of transparency and accountability, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee tasked with ensuring that the company's audit process runs effectively and in accordance with applicable regulations. The Audit Committee has a primary role in reviewing financial reports, overseeing the company's level of compliance with regulations, and ensuring that the audit is conducted based on established professional standards.

In the performance of its duties, the Audit Committee not only performs supervisory functions but also acts as a strategic partner to the Board of Commissioners. Through in-depth reviews and the provision of constructive recommendations, this committee

komite ini turut berkontribusi dalam penyempurnaan sistem pengendalian internal dan prosedur operasional. Pendekatan yang menitikberatkan pada integritas dan keberlanjutan menjadikan Komite Audit sebagai salah satu pilar penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja Perseroan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Perseroan menyampaikan bahwa hingga saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014. Kondisi ini telah disampaikan secara resmi oleh Perseroan melalui surat No. 586/STM-MA/SP/X/2024. Meskipun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi tetap dilaksanakan oleh Dewan Komisaris secara langsung, guna memastikan pengelolaan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi tetap berjalan secara efektif dan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai tugas yang berkaitan dengan fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

1. Dalam melaksanakan fungsi remunerasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Struktur remunerasi dapat berupa:
 - a. gaji;
 - b. honorarium;
 - c. insentif; dan/atau
 - d. tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
3. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi di atas harus memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan kegiatan dan skala usaha sejenis;
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
 - e. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku;
 - f. Prestasi kerja individual; dan

contributes to the improvement of the internal control system and operational procedures. An approach that emphasizes integrity and sustainability makes the Audit Committee one of the important pillars in maintaining stakeholder trust in the Company's performance.

Nomination and Remuneration Functions

As a form of compliance with applicable regulations, the Company hereby states that it has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee as regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014. This condition has been officially formally conveyed by the Company through letter No. 586/STM-MA/SP/X/2024. Nevertheless, the nomination and remuneration functions continue to be carried out directly by the Board of Commissioners to ensure that human resource management and remuneration policies remain effective and in line with Good Corporate Governance principles.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out various duties related to the nomination and remuneration functions, including:

1. In carrying out its remuneration function, the Board of Commissioners is required to perform the following procedures:
 - a. Formulate the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Formulate the remuneration policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - c. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. The remuneration structure may consist of:
 - a. salary;
 - b. honorarium;
 - c. incentives; and/or
 - d. fixed and/or variable allowances.
3. The preparation of the remuneration structure, policy, and amount must take into account:
 - a. The prevailing remuneration in companies with similar activities and scale of business;
 - b. The duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's goals and performance;
 - c. The performance targets or achievements of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - d. The balance between fixed and variable allowances;
 - e. The financial performance and fulfillment of the Company's obligations as regulated by applicable laws and regulations;
 - f. Individual performance achievements; and

- g. Pertimbangan aspirasi dan strategi jangka panjang Perusahaan.
4. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dengan mengacu pada ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham serta pelaksanaan fungsi remunerasi Dewan Komisaris. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap keputusan terkait remunerasi didasarkan pada pertimbangan yang objektif, terukur, dan selaras dengan kepentingan Perseroan.

Dalam menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris, sejumlah kriteria utama digunakan sebagai dasar penilaian, antara lain:

1. Indikator kinerja utama yang mencerminkan kontribusi dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan;
2. Kinerja Perseroan secara keseluruhan sebagai hasil dari sinergi pengelolaan dan pengawasan;
3. Pertimbangan atas tujuan serta strategi jangka panjang Perseroan guna menjaga kesinambungan usaha.

Remunerasi Dewan Komisaris

Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp10,6 miliar.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pendidikan maupun pelatihan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan pasar modal yang berlaku. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit enam kali dalam satu tahun, dengan pengaturan frekuensi setiap empat bulan sekali, termasuk rapat gabungan dengan Direksi yang dilaksanakan sebanyak tiga kali.

- g. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.
4. The remuneration structure, policy, and amount must be evaluated at least once (1) per year.

Procedures & Basis for Remuneration Determination

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is conducted through Board of Commissioners Meetings by referring to the provisions of the General Meeting of Shareholders and the implementation of the Board of Commissioners' remuneration function. This mechanism is designed to ensure that every decision related to remuneration is based on considerations that are objective, measurable, and aligned with the Company's interests.

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners, several key criteria are used as the basis for assessment, including:

1. Key performance indicators reflecting the contribution and effectiveness of the implementation of the supervisory function;
2. The Company's overall performance as a result of the synergy between management and oversight;
3. Considerations of the Company's goals and long-term strategy to maintain business continuity.

Remuneration of the Board of Commissioners

The total remuneration provided to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2025 was recorded at Rp10,6 Billion.

Education/Training

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners did not participate in any education or training programs.

Meeting Frequency and Attendance

The implementation of Board of Commissioners meetings refers to the Company's Articles of Association and applicable capital market regulations. The Board of Commissioners is required to hold meetings at least six times a year, with a frequency arrangement of once every four months, including joint meetings with the Board of Directors held three times.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Sinjo Jefry Sumendap	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Hendra Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

Direksi Board of Directors

Direksi memegang tanggung jawab utama dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan serta memastikan tercapainya tujuan Perseroan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi bertindak sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Selain itu, Direksi berkewajiban menyusun dan menyampaikan laporan

The Board of Directors holds the primary responsibility for implementing Corporate Governance and ensuring the achievement of the Company's objectives in accordance with established plans. Based on the Articles of Association, the Board of Directors acts as the representative of the Company both in and out of court. Furthermore, the Board of Directors

operasional, kinerja, serta kebijakan perusahaan kepada Pemegang Saham melalui laporan keuangan dan laporan tahunan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

is obligated to prepare and submit reports on operations, performance, and company policies to Shareholders through financial statements and annual reports at the General Meeting of Shareholders.

Nama Name	Jabatan Position
Ivo Wangarry	Direktur Utama / President Director
Arabella Engelita Sumendap	Direktur / Director
Ade Irawan	Direktur / Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi mengemban sejumlah tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan seluruh tugas dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, dan tanggung jawab;
4. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, Direksi dapat membentuk komite-komite yang relevan serta melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun.

Piagam Direksi

Dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi sebagai acuan utama. Dokumen ini mengatur kebijakan, wewenang, serta prosedur kerja Direksi secara sistematis, sehingga mudah dipahami dan diakses oleh seluruh pihak terkait.

Penyusunan Piagam Direksi bertujuan memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil Direksi tetap sejalan dengan visi, misi, serta sasaran jangka panjang Perseroan. Piagam ini disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, guna menjamin penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Berdasarkan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham dan pelaksanaan fungsi remunerasi oleh Dewan Komisaris, penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris. Dalam proses tersebut, beberapa indikator digunakan sebagai dasar pertimbangan, yaitu:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan secara keseluruhan;
3. Pertimbangan atas tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In performing its functions, the Board of Directors carries out several duties and responsibilities as follows:

1. Managing the company in the best interests of the Company in accordance with the purposes and objectives stated in the Articles of Association.
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS as required by laws and the Articles of Association.
3. Carrying out duties and responsibilities with good faith and full accountability.
4. To support the effectiveness of its duties, the Board of Directors may establish relevant committees and must evaluate the performance of these committees at the end of each year.

Board of Directors Charter

In managing the Company's operational activities, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter as the primary reference. This document systematically regulates the policies, authorities, and work procedures of the Board of Directors so that they are easily understood and accessible to all relevant parties.

The preparation of the Board of Directors Charter aims to ensure that every policy and decision taken by the Board of Directors remains aligned with the vision, mission, and long-term goals of the Company. This charter is prepared with reference to applicable regulations, including the provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014, to guarantee the implementation of Good Corporate Governance standards.

Procedures & Basis for Determining Remuneration

Based on the provisions of the General Meeting of Shareholders and the implementation of the remuneration function by the Board of Commissioners, the determination of remuneration for members of the Board of Directors is conducted through Board of Commissioners meetings. In this process, several indicators are used as the basis for consideration, namely:

1. Key performance indicators;
2. Overall performance of the Company;
3. Considerations of the Company's long-term goals and strategies.

Remunerasi Direksi

Total remuneration yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp10,6 Miliar.

Pendidikan/Pelatihan

Selama tahun 2025, anggota Direksi tidak mengikuti program pendidikan atau pelatihan.

Frekuensi Rapat Dan Kehadiran

Direksi menyelenggarakan rapat internal secara rutin paling sedikit satu kali setiap bulan, serta menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekali dalam empat bulan. Pelaksanaan rapat Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Ivo Wangarry	Direktur Utama President Director	52	52	100%
Arabella Engelita Sumendap	Direktur Director	52	52	100%
Ade Irawan	Direktur Director	52	52	100%

Komite Audit Audit Committee

Sebagai bagian dari penguatan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015. Komite Audit dibentuk untuk memastikan bahwa proses audit direncanakan dan dilaksanakan secara memadai, serta bahwa hasil audit mencerminkan kondisi pengendalian internal dan laporan keuangan Perseroan secara wajar dan dapat dipercaya.

Dalam kerangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Komite Audit berada di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris. Peran utama komite ini adalah memberikan penilaian yang objektif dan independen atas laporan, temuan, maupun isu-isu yang disampaikan oleh Direksi, sekaligus menyampaikan rekomendasi profesional sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis.

Penunjukan anggota Komite Audit ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris dan dituangkan secara resmi dalam Surat Nomor: 581/STM MA/SK/X/2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Sinar Terang Mandiri Tbk tanggal 31 Oktober 2024. Penunjukan tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 55 Tahun 2015 yang mewajibkan setiap perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit. Berikut adalah struktur organisasi Komite Audit:

Remuneration of the Board of Directors

The total remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2025 amounted to Rp10,6 Billion.

Education/Training

During 2025, members of the Board of Directors did not participate in any education or training programs.

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Directors holds regular internal meetings at least once every month and attends joint meetings with the Board of Commissioners once every four months. The implementation of Board of Directors meetings during 2025 is as follows:

As part of strengthening the supervisory function over the Company's operations, the Board of Commissioners formed the Audit Committee with reference to the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015. The Audit Committee was established to ensure that the audit process is adequately planned and executed, and that audit results fairly and reliably reflect the condition of internal controls and the Company's financial statements.

Within the framework of implementing Good Corporate Governance (GCG), the Audit Committee is under the direct supervision of the Board of Commissioners. The primary role of this committee is to provide objective and independent assessments of reports, findings, and issues submitted by the Board of Directors, while also conveying professional recommendations as material for consideration in strategic decision-making.

The appointment of Audit Committee members was established through a Board of Commissioners meeting and officially documented in Letter Number: 581/STM MA/SK/X/2024 concerning the Formation of the Audit Committee of PT Sinar Terang Mandiri Tbk dated October 31, 2024. This appointment has been adjusted to the provisions of POJK No. 55 of 2015 which requires every public company to form an Audit Committee. The following is the organizational structure of the Audit Committee:

Nama Name	Jabatan Position
Hendra Susanto	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee
Triyono	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Yulianto Sumarli	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Vinna Sugiono	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Profil Ketua Komite Audit

Profile of the Audit Committee Head

HENDRA SUSANTO

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Audit Committee Head can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

TRIYONO

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Sains – Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Universitas Riau, Pekanbaru pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1996.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Manager PT Beringin Mitra Investindo (1996 – 1997), Direktur PT Arya Shinta Sekuritas (1997 – 1999), Head of Sales PT Puridana Sekurindo (1999 – 2000), Vice President – Corporate Finance PT Danawita Securities (2000 – 2003), Business Development Manager PT Bumigas Energy (2003 – 2004), Fund Manager PT Henan Putihrai Asset Management (2006 – 2010), Senior Vice President PT Henan Putihrai Asset Management (2010 – 2012), General Manager – Business Development PT Jimbaran Hijau (2012 – 2013), Direktur Utama PT Trust Sekuritas (2013 – 2016), Komisaris PT Trust Sekuritas (2016 – 2019), Direktur PT Island Concepts Indonesia Tbk (2016 – 2020), Direktur Utama PT Royal Investium Sekuritas (2020 – 2023), dan Anggota Komite Audit PT Island Concepts Indonesia Tbk (2024 – sekarang).

Indonesian Citizen, 56 years old. Obtained a Bachelor of Science degree in Mathematics and Natural Sciences from Riau University, Pekanbaru in 1992 and a Master of Management degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1996.

Work Experience

Serving as a Member of the Company's Audit Committee since 2024. Previously held positions as Manager at PT Beringin Mitra Investindo (1996–1997), Director at PT Arya Shinta Sekuritas (1997–1999), Head of Sales at PT Puridana Sekurindo (1999–2000), Vice President – Corporate Finance at PT Danawita Securities (2000–2003), Business Development Manager at PT Bumigas Energy (2003–2004), Fund Manager at PT Henan Putihrai Asset Management (2006–2010), Senior Vice President at PT Henan Putihrai Asset Management (2010–2012), General Manager – Business Development at PT Jimbaran Hijau (2012–2013), President Director at PT Trust Sekuritas (2013–2016), Commissioner at PT Trust Sekuritas (2016–2019), Director at PT Island Concepts Indonesia Tbk (2016–2020), President Director at PT Royal Investium Sekuritas (2020–2023), and Member of the Audit Committee at PT Island Concepts Indonesia Tbk (2024–present).

YULIANTO SUMARLI

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Industrial and Systems Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1987.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. Sebelumnya bekerja di Standard Chartered Bank kantor Singapura (1989 – 1990), Manager PT Bumi Tirta (1990 – 1994), Direktur PT Bumi Mandiri (1994 – 2008), Komisaris PT Sarana Putera Perdana (2008 – 2018), Komisaris PT Barti Makmur (2012 – sekarang), dan Komisaris PT Ajaib Teknologi Indonesia (2022 – sekarang).

Indonesian citizen, 58 years old. Earned a Bachelor of Science in Industrial and Systems Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, United States, in 1987.

Work Experience

Serving as a Member of the Company's Audit Committee since 2024. Previously worked at Standard Chartered Bank, Singapore branch (1989–1990), Manager at PT Bumi Tirta (1990–1994), Director at PT Bumi Mandiri (1994–2008), Commissioner at PT Sarana Putera Perdana (2008–2018), Commissioner at PT Barti Makmur (2012–present), and Commissioner at PT Ajaib Teknologi Indonesia (2022–present).

VINNA SUGIONO

Warga Negara Indonesia, 29 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi – Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2018.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Dosen Universitas Tarumanagara (2015 – 2017), Senior Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG Indonesia) (2018 – 2021) dan Finance Manager PT Delemont Global Venture (2021 – sekarang)

Indonesian citizen, 28 years old. Earned a Bachelor's degree in Economics – Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 2018.

Work Experience

Serving as a Member of the Company's Audit Committee since 2024. Previously held positions as Assistant Lecturer at Tarumanagara University (2015–2017), Senior Auditor at Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Partners (KPMG Indonesia) (2018–2021), and Finance Manager at PT Delemont Global Venture (2021–present).

Periode Dan Masa Jabatan

Anggota Komite Audit diwajibkan menjalankan tugasnya dengan tingkat independensi dan profesionalisme yang tinggi. Masa jabatan anggota Komite Audit diselaraskan dengan masa jabatan Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa perpanjangan hanya dapat dilakukan untuk satu periode berikutnya sepanjang persyaratan tetap terpenuhi.

Apabila Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen mengundurkan diri sebelum berakhirnya masa jabatan, Dewan Komisaris akan segera melakukan penunjukan pengganti. Seluruh ketentuan terkait pembentukan, masa jabatan, serta pelaksanaan tugas Komite Audit berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 582/STM-MA/SK/X/2024 sebagai pedoman kerja dalam mendukung fungsi pengawasan. Piagam ini mengatur peran Komite Audit dalam memantau pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, tingkat

Term and Tenure

Audit Committee members are required to carry out their duties with a high level of independence and professionalism. The term of office for Audit Committee members is aligned with the term of office of the Board of Commissioners, with the provision that an extension may only be granted for one subsequent period as long as the requirements continue to be met.

Should the Chairman of the Audit Committee, who also concurrently serves as an Independent Commissioner, resign before the end of the term, the Board of Commissioners will immediately appoint a replacement. All provisions regarding the formation, term of office, and execution of duties of the Audit Committee are guided by POJK No. 55/POJK.04/2015.

Audit Committee Charter

The Company has established an Audit Committee Charter based on the Board of Commissioners' Decree No: 582/STM-MA/SK/X/2024 as a work guideline to support the supervisory function. This charter regulates the role of the Audit Committee

kepatuhan terhadap peraturan, serta pelaksanaan audit internal dan audit eksternal secara menyeluruh.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Untuk menjaga objektivitas dan integritas dalam pelaksanaan tugas, anggota Komite Audit wajib memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Tidak berasal dari struktur organisasi internal Perseroan.
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha atau kepentingan komersial yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
5. Tidak pernah terlibat dalam kegiatan manajemen, pengawasan, atau perencanaan operasional Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir, kecuali yang bersangkutan kembali ditunjuk sebagai Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugasnya secara independen untuk mendukung terciptanya tata kelola Perseroan yang transparan dan akuntabel. Adapun tanggung jawab utama Komite Audit meliputi:

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dipublikasikan atau disampaikan kepada regulator, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan dokumen keuangan lainnya.
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan pendapat independen apabila terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dan Akuntan dalam pelaksanaan jasa audit.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang memenuhi persyaratan independensi, ruang lingkup pekerjaan, serta kewajaran biaya jasa.
5. Mengevaluasi hasil pemeriksaan auditor internal dan memastikan tindak lanjut atas temuan yang telah disampaikan kepada Direksi.
6. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, khususnya apabila Perseroan belum memiliki komite pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengkaji dan menindaklanjuti pengaduan yang berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Mengidentifikasi serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi internal Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam rangka menjalankan tugasnya secara efektif, Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi yang berkaitan dengan karyawan, aset, dana, serta sumber daya Perseroan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas.

in monitoring financial reporting, the effectiveness of internal controls, the level of regulatory compliance, as well as the comprehensive implementation of internal and external audits.

Audit Committee Independence Statement

To maintain objectivity and integrity in the execution of duties, Audit Committee members must fulfill the following independence requirements:

1. Not originating from the internal organizational structure of the Company.
2. Not holding shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Not having a family relationship or affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.
4. 4. Not having a business relationship or commercial interest related to the Company's activities.
5. 5. Not having been involved in management, supervision, or operational planning activities of the Company within the last six months, unless the individual is reappointed as an Independent Commissioner.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties independently to support the creation of transparent and accountable corporate governance. The primary responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information to be published or submitted to regulators, including financial statements, projections, and other financial documents.
2. Assessing the Company's compliance with applicable regulations in its operations.
3. Providing an independent opinion in the event of differing views between management and the Accountant regarding audit services.
4. Recommending suitable Accountant candidates to the Board of Commissioners based on independence, scope of duties, and fee appropriateness.
5. Evaluating internal audit findings and ensuring follow-up actions on reported issues to the Board of Directors.
6. Supervising the implementation of risk management by the Board of Directors, particularly if the Company does not have a dedicated risk monitoring committee under the Board of Commissioners.
7. Reviewing and addressing complaints related to accounting and financial reporting.
8. Identifying and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of all internal Company documents, data, and information.

Authority of the Audit Committee

In order to carry out its duties effectively, the Audit Committee has the following authority:

1. Access to documents, data, and information related to employees, assets, funds, and company resources needed to fulfill its duties.

2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, dan Akuntan, guna mendukung fungsi pengawasan.
3. Menggunakan jasa pihak independen di luar anggota Komite Audit apabila dibutuhkan untuk analisis atau evaluasi tertentu.
4. Menjalankan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015, Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Sehubungan dengan pembentukan Komite Audit yang masih baru, sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan 1 (satu) kali rapat.

2. Direct interaction with employees, including the Board of Directors, internal auditors, and the Accountant, to support its oversight function.
3. Engaging independent external parties outside the Audit Committee if necessary for analysis or evaluation in specific areas.
4. Exercising other authorities as assigned by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Meeting Frequency and Attendance

In accordance with the provisions of POJK No. 55/2015, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months, attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. Given the newly formed status of the Audit Committee, 1 (one) meeting was held throughout 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Hendra Susanto	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	5	100%
Triyono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	100%
Yulianto Sumarli	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	100%
Vinna Sugiono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	100%

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit belum mengikuti program pendidikan atau pelatihan.

Education/Training

In 2025, Audit Committee members have not yet participated in education or training programs.

Pelaksanaan Fungsi Komite Audit

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit berfokus pada efektivitas dan transparansi sistem pengendalian perusahaan. Untuk itu, Komite Audit melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengakses dan menelaah informasi operasional serta keuangan yang relevan agar setiap penilaian didasarkan pada data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Membangun komunikasi yang aktif dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan sesama anggota Komite Audit guna memastikan koordinasi pengawasan berjalan secara selaras.
3. Menyelenggarakan pertemuan rutin maupun diskusi insidental dengan pihak terkait untuk memantau perkembangan Perseroan dan membahas isu-isu strategis.
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk memastikan proses audit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, sekaligus memperkuat akuntabilitas dan sistem pengendalian internal Perseroan.

Implementation of Audit Committee Functions

In carrying out its supervisory function, the Audit Committee focuses on the effectiveness and transparency of the company's control system. To that end, the Audit Committee implements the following steps:

1. Accessing and reviewing relevant information on the company's operations and finances to ensure that all decisions are based on valid and reliable data.
2. Maintaining active communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and other Audit Committee members to foster solid coordination in company supervision.
3. Conducting regular meetings and incidental discussions with relevant parties to review company developments and address strategic issues.
4. Collaborating with external auditors to ensure that the audit process complies with regulations, enhances accountability, and strengthens the internal control system.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Sinar Terang Mandiri Tbk Nomor: 587/STM-MA/SP/X/2024 tertanggal 31 Oktober 2024, Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ yang berdiri sendiri. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi sepenuhnya dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Untuk memastikan fungsi tersebut berjalan secara terarah dan sesuai ketentuan, Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Nomor: 586/STM-MA/SP/X/2024 pada tanggal yang sama. Kebijakan ini telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi

1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Struktur jabatan dalam Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Prinsip serta kriteria yang diterapkan dalam proses seleksi calon anggota.
 - c. Mekanisme dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Mendukung Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan sebagai standar penilaian.
3. Menyusun rekomendasi terkait program peningkatan kapasitas dan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengajukan calon yang memenuhi syarat untuk mengisi posisi Direksi dan Dewan Komisaris guna disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur kompensasi dan tunjangan.
 - b. Kebijakan penetapan remunerasi.
 - b. Besaran remunerasi sesuai dengan tanggung jawab dan kinerja masing-masing anggota.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kesesuaian antara kinerja individu dengan kompensasi yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Based on the Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Sinar Terang Mandiri Tbk Number: 587/STM-MA/SP/X/2024 dated October 31, 2024, the Company established a policy not to form a Nomination and Remuneration Committee as a standalone organ. The execution of nomination and remuneration functions is fully carried out directly by the Board of Commissioners. To ensure these functions are conducted in a focused manner and in accordance with regulations, the Board of Commissioners established the Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Functions through Letter Number: 586/STM-MA/SP/X/2024 on the same date. This policy has been aligned with Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers and Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The structure of positions within the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. Principles and criteria applied in the selection process of prospective members.
 - c. The mechanism and policy for evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on predetermined evaluation standards.
3. Preparing recommendations regarding capacity-building programs and competency development for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Proposing qualified candidates to fill positions in the Board of Directors and Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Function

1. Preparing recommendations for the Board of Commissioners regarding:
 - a. Compensation and benefits structure.
 - b. Remuneration policy.
 - c. The amount of remuneration in accordance with the responsibilities and performance of each member.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the alignment between individual performance and the compensation received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Sinar Terang Mandiri Tbk Nomor: 580/STM-MA/SK/X/2024, Perseroan telah menunjuk Vanggy Poli sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2024. Penunjukan ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Sinar Terang Mandiri Tbk Number: 580/STM-MA/SK/X/2024, the Company appointed Vanggy Poli as Corporate Secretary on October 31, 2024. This appointment was carried out in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

VANGGY POLI

Warga Negara Indonesia, berusia 25 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Sam Ratulangi, Manado, pada tahun 2021.

Indonesian citizen, 25 years old, domiciled in Jakarta. Earned a Bachelor of Law degree from Sam Ratulangi University, Manado, in 2021.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2024 hingga saat ini. Sebelumnya mengemban jabatan sebagai Asisten Direktur Perseroan pada periode 2022 sampai dengan 2024.

Work Experience

Serving as the Company's Corporate Secretary from 2024 to the present. Previously held the position of Assistant Director of the Company for the period of 2022 to 2024.

Tugas Dan Tanggung Jawab

- Memantau perkembangan dan dinamika pasar modal, khususnya perubahan regulasi, untuk memastikan tingkat kepatuhan dan kesiapan Perseroan terhadap kebijakan yang berlaku.
- Menyediakan informasi yang akurat, terbuka, dan tepat waktu kepada investor sebagai bagian dari penerapan prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan seluruh kegiatan Perseroan mematuhi ketentuan pasar modal, sehingga reputasi perusahaan tetap terjaga di hadapan regulator.
- Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal serta investor, guna memastikan komunikasi yang efektif dan berkesinambungan.
- Melakukan koordinasi dengan departemen akuntansi untuk memastikan publikasi laporan keuangan dilakukan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

- Monitoring capital market developments, especially applicable regulations, to ensure the company's compliance and readiness in adapting to policy changes.
- Providing transparent information to investors concerning the company's disclosure obligations to uphold good governance principles.
- Offering recommendations to the Board of Directors to ensure compliance with capital market regulations, thereby maintaining the company's reputation before relevant authorities.
- Acting as an intermediary between the company, capital market regulators, and investors to ensure effective communication.
- Coordinating with the accounting department to ensure the accurate and timely publication of financial reports in compliance with applicable regulations.

Keterangan Mengenai Sekretaris Perseroan

Nama : Vanggy Poli
Alamat Sekretaris Perseroan : Treasury Tower, Lantai 5 Unit G
District 8 SCBD Lot 28 Jl.
Jend. Sudirman Kav.
52-53, Kecamatan Kebayoran
Baru Jakarta Selatan 12190
Telepon : (021) 5020 5188
Email : corporate.secretary@
sinarterangmandiri.com

Corporate Secretary Information

Name : Vanggy Poli
Corporate Secretary Address : Treasury Tower, 5th Floor, Unit
G, District 8 SCBD Lot 28, Jl.
Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Kebayoran Baru District, South
Jakarta 12190
Phone : (021) 5020 5188
Email : corporate.secretary@
sinarterangmandiri.com

Pendidikan/Pelatihan
Education/Training

No	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Exhibitor(s)
1	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 5 Tahun 2025	KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia)
2	Sosialisasi terkait Pemenuhan Ketentuan Free Float dan Jumlah Pemegang Saham	IDX (Indonesia Stock Exchange)
3	Sosialisasi Corporate Secretary terkait Peraturan OJK	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
4	Sosialisasi Program IDX Net Zero Incubator 2025	IDX (Indonesia Stock Exchange)
5	Pelatihan Net Zero Incubator Modul 1–6	IDX (Indonesia Stock Exchange)
6	Sosialisasi Perdagangan Karbon di Manado	IDX (Indonesia Stock Exchange) & OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
7	Sharing Session: “Tips & Trick Penyampaian Laporan Rutin Emiten”	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
8	Webinar IDX-IAI: Sosialisasi PSPK 1 dan PSPK 2	IDX (Indonesia Stock Exchange) & IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
9	Webinar Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
10	Webinar Human Rights Due Diligence	GRI (Global Reporting Initiative), IDX (Indonesia Stock Exchange) & AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
11	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham	IDX (Indonesia Stock Exchange)
12	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Sinar Terang Mandiri Tbk Nomor: 550/STM-MA/SK/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025, Perseroan menunjuk Thomson Silvanus Simbolon sebagai Kepala Unit Audit Internal yang menggantikan Gerry Lorinanto, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 585/STM-MA/SK/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024, yang disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Based on the Board of Directors Decree of PT Sinar Terang Mandiri Tbk No. 550/STM-MA/SK/VII/2025 dated 14 July 2025, the Company appointed Thomson Silvanus Simbolon as Head of the Internal Audit Unit, replacing Gerry Lorinanto, upon obtaining approval from the Board of Commissioners.

As a guideline for the implementation of duties and responsibilities, the Company has established an Internal Audit Charter through Board of Directors Decree No. 585/STM-MA/SK/X/2024 dated 31 October 2024, which was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Profil Ketua Unit Audit Internal
Profile of the Head of the Internal Audit Unit

THOMSON SILVANUS SIMBOLON

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia pada tahun 2015 dan gelar Magister Manajemen Strategis dari Perbanas Institute pada tahun 2025.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak 14 Juli 2025. Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang keuangan, akuntansi, dan pengendalian internal pada berbagai industri, termasuk pertambangan, logistik, dan manufaktur internasional. Saat ini juga menjabat sebagai Finance & Accounting Analyst Manager di PT Stars Global Resources Indonesia (holding PT Sinar Terang Mandiri Tbk) sejak Maret 2025.

An Indonesian citizen, 33 years of age. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Advent Indonesia in 2015 and a Master's degree in Strategic Management from Perbanas Institute in 2025.

Work Experience

Serving as the Head of the Internal Audit Unit of the Company from 14 July 2025. He has over 10 years of experience in finance, accounting, and internal control across the mining, logistics, and manufacturing industries. He currently also serves as Finance & Accounting Analyst Manager at PT Stars Global Resources Indonesia (a holding company of PT Sinar Terang Mandiri Tbk) since March 2025.

Sebelumnya, menjabat sebagai Finance, Accounting and Tax Manager di Batu Karang Group (2023–2025), Financial Planning & Analysis and Cost Control Manager di Shipper Indonesia (2021–2023), serta Assistant VP Finance & Accounting dan Supervisor Cost, Tax & Import-Export (KITE) di PT Binder Indonesia (2017–2021).

Memiliki keahlian dalam analisis laporan keuangan, perencanaan dan pengendalian anggaran, perpajakan, serta audit internal, termasuk pengalaman sebagai Internal Auditor untuk ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.

Previously, he served as Finance, Accounting, and Tax Manager at Batu Karang Group (2023–2025), Financial Planning & Analysis and Cost Control Manager at Shipper Indonesia (2021–2023), and Assistant VP of Finance & Accounting and Supervisor of Cost, Tax & Import-Export (KITE) at PT Binder Indonesia (2017–2021).

He has expertise in financial statement analysis, budget planning and control, taxation, and internal audit, including experience as an Internal Auditor for ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan yang mencakup area-area penting dalam organisasi.
2. Menilai dan menguji efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan, memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan yang berlaku.
3. Melakukan audit untuk menilai efisiensi dan efektivitas operasional di berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan berbagai kegiatan lainnya.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif serta informasi yang objektif terkait temuan audit di semua tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan mengkomunikasikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan transparansi dan tindak lanjut yang tepat.
6. Memantau, menganalisis, serta melaporkan tindak lanjut terhadap perbaikan yang telah direkomendasikan untuk memastikan implementasi yang efektif.
7. Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsinya.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas serta efektivitas proses audit internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan audit khusus atau pemeriksaan tambahan bila diperlukan untuk menilai area yang memerlukan perhatian lebih.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Memperoleh akses tanpa batas terhadap data, dokumen, dan informasi perusahaan yang relevan dengan pelaksanaan kegiatan audit.
2. Menjalin komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit, serta pihak terkait lainnya dalam organisasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
3. Menyelenggarakan pertemuan secara berkala maupun sewaktu-waktu dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit guna membahas hasil temuan serta rekomendasi audit.
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk menjaga keselarasan dan sinergi antara pelaksanaan audit internal dan audit eksternal.

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal belum mengikuti kegiatan pendidikan atau pelatihan, mengingat unit ini baru dibentuk pada tahun yang sama.

Internal Audit Duties and Responsibilities

1. Develop and implement an annual audit plan covering key areas within the organization.
2. Assess and test the effectiveness of internal controls and the company's risk management system, ensuring compliance with applicable policies.
3. Conduct audits to evaluate operational efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, human resources, marketing, information technology, and other business activities.
4. Provide constructive recommendations for improvement and objective information regarding audit findings at all management levels.
5. Prepare audit reports and communicate them to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure transparency and appropriate follow-up actions.
6. Monitor, analyze, and report on the follow-up of recommended improvements to ensure effective implementation.
7. Coordinate and collaborate with the Audit Committee in executing its functions.
8. Develop programs to evaluate the quality and effectiveness of internal audit processes.
9. Conduct special audits or additional examinations when necessary to assess areas requiring greater attention.

Internal Audit Unit Authority

1. Have full access to relevant company information required to perform audit duties.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as relevant members of the organization, to obtain necessary information during the audit process.
3. Hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to discuss audit findings and recommendations.
4. Coordinate with external auditors to ensure alignment between internal and external audit activities.

Education/Training

In 2025, the Internal Audit Unit did not participate in education or training activities, given that this unit was only formed in the same year.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025

Unit Audit Internal memegang peranan penting dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan fokus pada kegiatan evaluasi dan pemantauan di seluruh unit kerja, fungsi audit internal berperan sebagai mekanisme deteksi dini atas potensi penyimpangan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengambil langkah korektif secara cepat dan terukur. Melalui pengawasan yang terstruktur dan berkesinambungan, Unit Audit Internal turut mendorong penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aktivitas operasional.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk menjaga stabilitas dan kelancaran kegiatan keuangan maupun operasional. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan jalannya usaha, dengan dukungan Unit Audit Internal yang secara konsisten melakukan pemantauan terhadap proses kerja di seluruh lini organisasi. Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, berperan dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan. Laporan berkala yang disusun oleh Unit Audit Internal menjadi instrumen penting dalam mendeteksi dan menangani penyimpangan secara tepat, cepat, dan efektif.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif, dengan pedoman yang disusun oleh Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional dan perkembangan bisnis yang berkelanjutan, sekaligus mengelola risiko-risiko yang terkait dengan kredit, pasar, likuiditas, dan permodalan secara efektif.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perseroan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Perseroan dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perseroan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Perseroan adalah risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, di mana Perseroan melakukan transaksi

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

The Internal Audit Unit plays a vital role in ensuring the effectiveness of the internal control system and compliance with applicable regulations. With a focus on evaluation and monitoring activities across all work units, the internal audit function serves as an early detection mechanism for potential irregularities. This enables the Company to take corrective actions quickly and measurably. Through structured and continuous oversight, the Internal Audit Unit contributes to encouraging the implementation of Good Corporate Governance principles in every operational activity.

Internal Control System

The Company implements an internal control system designed to maintain the stability and smooth running of financial and operational activities. The Board of Directors is responsible for the management and oversight of business operations, supported by the Internal Audit Unit which consistently monitors work processes across all organizational lines. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, plays a role in identifying and managing risks that potentially affect the company's performance. Periodic reports prepared by the Internal Audit Unit serve as essential instruments in detecting and addressing irregularities appropriately, quickly, and effectively.

The Company implements a comprehensive risk management policy, with guidelines established by the Board of Directors. This policy aims to ensure smooth operations and sustainable business growth, while effectively managing risks related to credit, market, liquidity, and capital.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will fail to meet its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from increased exposure to credit risk.

The Company conducts transactions only with third parties that have good reputation and credibility. The Company's policy in managing credit risk from customers includes setting acceptable exposure limits for each customer. In addition, receivable balances are continuously monitored to ensure that the Company's exposure to uncollectible receivables remains insignificant.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices, such as interest rates, exchange rates, and commodity prices. The market risks inherent in the Company are foreign exchange risk and interest rate risk, as the Company conducts transactions in foreign currencies

dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.
2. Manajemen Perseroan juga secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

d. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama tahun penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan.

and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of the completion date of these financial statements, the Company has not yet implemented specific risk management measures for market risk.

b. Liquidity Risk

The Company applies the following risk management practices:

1. The Company monitors its liquidity needs by tracking debt repayment schedules for financial liabilities, particularly related party payables, and monitoring daily cash outflows related to operational activities.
2. The Company's management continuously evaluates financial market conditions to identify opportunities for obtaining optimal sources of funding.

c. Capital Risk

In managing its capital, the Company consistently seeks to maintain business continuity while maximizing value for shareholders and other stakeholders.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may obtain funding through borrowings. There were no changes in the objectives, policies, or processes for capital management during the reporting year.

As is generally practiced, the Company evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (gearing ratio), calculated by dividing net debt by total equity. Net debt represents total liabilities as presented in the statement of financial position, less cash and cash equivalents. Equity consists of all equity attributable to the Company's shareholders.

Perkara Hukum Yang Berdampak Material Legal Matters with Material Impact

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak material terhadap keberlangsungan kegiatan usaha. Tidak terdapat sengketa atau proses hukum yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan, operasional, maupun reputasi Perseroan secara signifikan.

Throughout 2025, the Company did not face any legal cases that had a material impact on the continuity of business activities. There were no disputes or legal proceedings with the potential to significantly affect the financial condition, operations, or reputation of the Company.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025, Perseroan beserta Entitas Anak tidak menerima sanksi administratif dari otoritas yang berwenang. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku di seluruh aspek operasional.

Up to the publication of the Annual Report for the 2025 fiscal year, the Company and its Subsidiaries have not received any administrative sanctions from the competent authorities. This reflects the Company's compliance with applicable rules and regulations across all operational aspects.

Kode Etik Perseroan

Corporate Code of Ethics

Etika kerja merupakan fondasi utama dalam menjalankan aktivitas bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Seluruh insan perusahaan, baik karyawan maupun jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, diwajibkan untuk menjunjung tinggi standar etika yang telah ditetapkan. Kode etik ini berfungsi sebagai pedoman perilaku yang mengarahkan setiap tindakan dan keputusan agar senantiasa mencerminkan integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme. Dengan berpegang pada nilai-nilai tersebut, Perseroan berupaya menjaga serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Nilai-nilai dasar yang menjadi pijakan etika kerja Perseroan meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Kejujuran
2. Transparansi
3. Loyalitas terhadap perusahaan
4. Konsistensi dalam pengambilan keputusan
5. Dedikasi tinggi
6. Kolaborasi yang efektif
7. Disiplin dalam pelaksanaan tugas
8. Perlindungan terhadap informasi sensitif
9. Tanggung jawab yang mendalam
10. Penolakan terhadap diskriminasi
11. Penghormatan terhadap hak asasi manusia

Etika kerja tersebut diterapkan sebagai dasar dalam seluruh kegiatan Perseroan. Nilai-nilai ini tidak hanya mengatur hubungan internal, tetapi juga menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan mitra usaha, pelanggan, regulator, dan masyarakat. Penerapan etika yang konsisten diharapkan dapat mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan sekaligus membangun reputasi yang kredibel dan berkelanjutan.

Adapun aspek utama Etika Bisnis yang dijalankan Perseroan meliputi:

1. Penerapan prinsip Good Corporate Governance yang mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
2. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap kesejahteraan sosial.
3. Peran aktif sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab dengan mematuhi peraturan serta memastikan kegiatan usaha tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Pencegahan dan penghindaran benturan kepentingan dalam seluruh aktivitas bisnis.
5. Penolakan terhadap praktik Insider Trading dan transaksi dengan pihak terkait yang tidak sesuai ketentuan.
6. Komitmen terhadap prinsip Anti-Korupsi dengan menolak segala bentuk korupsi, kolusi, nepotisme, dan transaksi yang tidak transparan.
7. Kepatuhan yang konsisten terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Dukungan terhadap terciptanya persaingan usaha yang sehat, adil, dan beretika.

Work ethics serve as the primary foundation for conducting the Company's business activities sustainably. All company personnel, including employees as well as the Board of Directors and the Board of Commissioners, are required to uphold the established ethical standards. This code of ethics functions as a conduct guideline that directs every action and decision to consistently reflect integrity, responsibility, and professionalism. By adhering to these values, the Company endeavors to maintain and strengthen the trust of stakeholders.

Some fundamental values that form the foundation of the Company's work ethics include, but are not limited to:

1. Honesty
2. Transparency
3. Loyalty to the company
4. Consistency in decision-making
5. High dedication
6. Effective collaboration
7. Discipline in task execution
8. Protection of sensitive information
9. Profound responsibility
10. Rejection of discrimination
11. Respect for human rights

These work ethics are implemented as the basis for all Company activities. These values do not only regulate internal relationships but also serve as a guide in interacting with business partners, customers, regulators, and the community. The consistent application of ethics is expected to support the achievement of the Company's vision and mission while building a credible and sustainable reputation.

Some key aspects of Business Ethics implemented by the Company include:

1. Application of Good Corporate Governance principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
2. Execution of Corporate Social Responsibility programs that actively contribute to social welfare.
3. Acting as a responsible corporate citizen by complying with regulations and ensuring business operations do not harm society.
4. Avoiding conflicts of interest in all aspects of business.
5. Rejecting Insider Trading practices and business transactions involving related parties.
6. Commitment to Anti-Corruption principles by rejecting all forms of corruption, collusion, nepotism, and non-transparent transactions.
7. Strict adherence to applicable regulations and laws.
8. Encouraging a business environment that fosters fair and ethical competition.

Untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang menyeluruh, Perseroan telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan melalui beberapa mekanisme berikut:

1. Penyampaian informasi kode etik melalui email kepada seluruh karyawan.
2. Penandatanganan perjanjian kerja sebagai bentuk komitmen kepatuhan terhadap kode etik.
3. Penyusunan dan distribusi buku panduan etika kerja sebagai referensi resmi bagi seluruh insan Perseroan.

To ensure comprehensive understanding and implementation, the Company has socialized the Code of Ethics to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees through several mechanisms as follows:

1. Sending emails to all employees containing explanations of the code of ethics.
2. Signing employment agreements between employees and management as a commitment to comply with the code of ethics.
3. Preparing a handbook that serves as a reference for ethical conduct for all individuals involved in the Company.

Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai Dan Direksi Employee and Director Stock Ownership Program

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat kebijakan atau skema yang memberikan saham Perseroan sebagai bentuk insentif, kompensasi, atau program kepemilikan lainnya kepada pihak internal.

In 2025, the Company did not implement any stock ownership programs for employees or the Board of Directors. Accordingly, there are no policies or schemes that provide Company shares as a form of incentive, compensation, or other ownership programs to internal parties.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai wujud penerapan prinsip Good Corporate Governance, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran. Sistem ini dirancang untuk memberikan sarana bagi pemangku kepentingan dalam melaporkan dugaan pelanggaran terhadap etika, kebijakan, maupun peraturan yang berlaku, sekaligus mendorong terciptanya budaya keterbukaan dan akuntabilitas.

As a manifestation of the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company has developed and implemented a whistleblowing system. This system is designed to provide a means for stakeholders to report suspected violations of ethics, policies, or applicable regulations, while simultaneously encouraging a culture of openness and accountability.

Prosedur Pengajuan

Perseroan menyediakan akses pelaporan yang mudah, aman, dan fleksibel melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain surat, email, dan hotline. Setiap pelapor dapat memilih untuk menyampaikan laporan secara terbuka atau anonim. Seluruh laporan yang masuk akan diproses secara profesional, dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menindaklanjutinya sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Reporting Procedure

The Company provides easy, secure, and flexible access for reporting through various communication channels, including letters, email, and a hotline. Every reporter may choose to submit a report openly or anonymously. All incoming reports will be processed professionally, ensuring the confidentiality of the reporter's identity and following up according to established procedures.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan penuh kepada pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas serta data pribadi yang bersangkutan. Kebijakan ini bertujuan memastikan bahwa pelaporan dapat dilakukan tanpa rasa takut terhadap tekanan, ancaman, maupun tindakan balasan dari pihak mana pun.

Protection for Reporters

The Company is committed to providing full protection to reporters by maintaining the confidentiality of their identity and personal data. This policy aims to ensure that reporting can be conducted without fear of pressure, threats, or retaliation from any party.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Dalam rangka mendukung tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengoperasikan sistem Whistleblowing untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran. Sistem ini memungkinkan identifikasi terhadap pelanggaran kode etik, ketentuan hukum, atau praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip integritas. Seluruh laporan ditangani secara transparan, objektif, dan proporsional.

Complaint Management and Handling

In order to support good corporate governance, the Company operates a Whistleblowing system to receive, review, and follow up on reports of suspected violations. This system allows for the identification of violations of the code of ethics, legal provisions, or business practices that are not in line with the principle of integrity. All reports are handled transparently, objectively, and proportionally.

Hasil Penanganan Pengaduan

Perseroan secara berkala mengevaluasi efektivitas sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan. Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen menyediakan sarana pelaporan yang mudah diakses dan aman, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, transparan, dan bertanggung jawab.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan dan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku, Perseroan menyediakan akses yang jelas dan dapat dijangkau atas informasi serta data perusahaan. Pemangku kepentingan yang memerlukan keterangan lebih lanjut dapat menghubungi saluran resmi Perseroan melalui:

- Sekretaris Perusahaan melalui email: corporate.secretary@sinarterangmandiri.com
- Kantor Pusat di Treasury Tower, Lantai 5 Unit G District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190
- Telepon: (021) 5020 5188

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dalam rangka menjaga integritas dan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan secara transparan, Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang merujuk pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi beserta perubahannya melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001. Kebijakan ini menegaskan larangan mutlak terhadap segala bentuk korupsi, penyuapan, maupun penyalahgunaan wewenang yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan atau pihak lain.

Perseroan melarang pemberian maupun penerimaan gratifikasi dalam bentuk apa pun, termasuk namun tidak terbatas pada uang, barang, komisi, fasilitas perjalanan, pinjaman tanpa bunga, ataupun manfaat lain yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas dalam proses pengambilan keputusan. Ketentuan ini diterapkan secara konsisten kepada seluruh insan Perseroan tanpa pengecualian.

Melalui kebijakan anti-korupsi tersebut, Perseroan menegaskan komitmen untuk menumbuhkan budaya kerja yang profesional, beretika, dan patuh terhadap hukum. Kebijakan ini menjadi instrumen pengendalian yang memastikan setiap aktivitas usaha dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran dan tanggung jawab.

Sebagai penguatan, Perseroan juga memberlakukan kebijakan anti-suap yang secara khusus ditujukan untuk mencegah segala bentuk pemberian atau permintaan yang dapat menciptakan keuntungan tidak sah dalam hubungan bisnis. Suap dipahami sebagai tindakan menawarkan, memberikan, meminta, atau menerima uang, barang, fasilitas, maupun keuntungan lainnya yang berpotensi mengganggu keadilan dan integritas pengambilan keputusan.

Handling of Complaints

The Company periodically evaluates the effectiveness of the implemented whistleblowing system. During 2025, no reports of violations were received. Nevertheless, the Company remains committed to providing easily accessible and secure reporting facilities as part of continuous efforts to create an open, transparent, and accountable work environment.

Access to Company Information and Data

The Company ensures compliance with regulations by providing open access to corporate information and data. Stakeholders requiring information may contact:

- Corporate Secretary via email: corporate.secretary@sinarterangmandiri.com
- Head Office at Treasury Tower, 5th Floor Unit G, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru District, South Jakarta 12190
- Telephone: (021) 5020 5188

In order to maintain integrity and ensure all business activities are conducted transparently, the Company implements an anti-corruption policy referring to Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption along with its amendments through Law Number 20 of 2001. This policy affirms the absolute prohibition against all forms of corruption, bribery, or abuse of authority that could potentially cause losses to the Company or other parties.

The Company prohibits the giving or receiving of gratifications in any form, including but not limited to money, goods, commissions, travel facilities, interest-free loans, or other benefits that could influence independence and objectivity in the decision-making process. This provision is applied consistently to all Company personnel without exception.

Through this anti-corruption policy, the Company affirms its commitment to fostering a professional, ethical, and law-abiding work culture. This policy serves as a control instrument ensuring that every business activity is conducted by upholding the values of honesty and responsibility.

As reinforcement, the Company also enforces an anti-bribery policy specifically aimed at preventing any form of giving or requesting that could create illegal advantages in business relationships. Bribery is understood as the act of offering, giving, requesting, or receiving money, goods, facilities, or other benefits that could potentially disrupt the fairness and integrity of decision-making.

Untuk mendukung efektivitas kebijakan tersebut, Perseroan membangun sistem pengawasan internal yang menyeluruh serta menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui whistleblowing system. Sistem ini memungkinkan setiap indikasi pelanggaran untuk dilaporkan dan ditindaklanjuti secara cepat dan objektif. Di samping itu, Perseroan secara berkala melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi manajemen serta karyawan, guna memastikan pemahaman yang memadai serta mendorong terbentuknya budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan prinsip tata kelola yang baik.

To support the effectiveness of these policies, the Company has established a comprehensive internal oversight system and provides a mechanism for reporting violations through a whistleblowing system. This system allows for any indication of a violation to be reported and followed up on quickly and objectively. Furthermore, the Company periodically conducts socialization and training activities for management and employees to ensure adequate understanding and to encourage the formation of a corporate culture that upholds integrity and good governance principles.

Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola

Good Corporate Governance Principals & Recommendation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The Relationships Between The Company with Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders.		
Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The Relationships Between The Company with Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders.	- Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders. - Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS. - Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	Dipatuhi Complied Dijelaskan* Explained Dipatuhi Complied
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	- Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company had methods or a policy of communication with Shareholders or Investors. - Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with Shareholders or Investors in website.	Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Functions and roles of the BOC		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and compositions of the Board of Commissioners.	- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company. - Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required. - Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri	Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied

* RUPST dihadiri oleh 2 orang anggota Direksi dan 1 orang anggota Dewan Komisaris
The AGMS was attended by 2 members of the Board of Directors and 1 member of the Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Functions and roles of the BOC		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	(self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy (self assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners. - Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. Own assessment policy (self assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company. - Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. - Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners has a policy or committee that ran the nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of of the Board of Directors members nomination.	Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied
Fungsi Dan Peran Direksi The Functions And Roles Of The Bod		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen Membership and composition of the Board of Directors.	- Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making. - Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required. - Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge in Accounting or Finance has expertise and/or knowledge in the field of Accounting.	Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	- Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Directors has own assessment policy (self assessment) to assess the performance of the Board of Directors. - Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Own assessment policy (self assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company. - Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increase Aspects of Corporate governance through Stakeholder Participation.	- Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading. - Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud. - Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy of selection and upgrades of supplier or vendor. - Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors. - Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied
Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improved the implementation of information Disclosure.	- Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more widely besides Website as a media openness of the Company. - Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the beneficiary owners in the ownership of Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's ownership through the main Shareholders and controller.	Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied







PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

06.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

Laporan Tahunan | 2025 | Annual Report

Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social And Environmental Responsibility (CSR) Program

Keberhasilan Perseroan selama periode ini didukung secara signifikan oleh partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan, kami berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan pertimbangan sosial dan lingkungan ke dalam seluruh lini bisnis. Hal ini tercermin dalam penerapan tata kelola bisnis yang baik dan praktik operasional yang etis, yang bertujuan untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal. Implementasi komitmen ini secara konkret diwujudkan melalui berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai program, antara lain:

Site MBMA MBMA Site

Pemberdayaan Masyarakat melalui Kemitraan Transportasi Lokal

Pada tanggal 6 Januari 2025, Perseroan menjalin kerja sama dengan BUMDes Berkarya Pondoa dalam penyediaan layanan transportasi bagi karyawan yang menjalani cuti dan kembali dari cuti. Layanan transportasi tersebut dikelola oleh masyarakat Desa Pondoa, Kecamatan Wiwirano, Kabupaten Konawe Utara.

Melalui kerja sama ini, Perseroan tidak hanya mendukung kelancaran mobilitas karyawan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Inisiatif ini turut membuka peluang kerja baru bagi warga desa serta berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian dan pembangunan Desa Pondoa secara berkelanjutan.

Pengelolaan Lingkungan Operasional - Area Pit

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengelolaan lingkungan di area operasional, khususnya pada pengendalian sedimentasi dan pengelolaan air tambang di beberapa pit.

Pada Pit BR C-2, sedimen trap sisi timur telah terbentuk dan menunjukkan adanya proses sedimentasi, dengan kondisi lumpur yang telah mencapai level spillway atau outlet. Saluran culvert dari outlet sedimen trap menuju area Waterfill C-4 telah tersedia, meskipun kegiatan reklamasi belum dapat dilaksanakan akibat keterbatasan operator untuk unit tertentu.

Pada Pit BR C-5, beberapa kolam penampungan (pocket) telah terbentuk dan mengalami pengembangan, termasuk penambahan tiga kolam di bagian utara tengah. Proses sedimentasi telah terjadi di beberapa pocket, meskipun ketinggian lumpur masih berada di bawah level spillway. Selain itu, dilakukan penyesuaian posisi pada salah satu pocket untuk mendukung aktivitas operasional.

The Company's success throughout the reporting period was significantly supported by the active participation of all stakeholders. As a manifestation of the Company's responsibility, we are fully committed to integrating social and environmental considerations into all aspects of our business operations. This commitment is reflected in the implementation of sound corporate governance and ethical operational practices, aimed at delivering sustainable benefits to our stakeholders, including local communities. The concrete implementation of this commitment is realized through various Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.

Throughout 2025, the Company has executed several programs, including:

Community Empowerment through Local Transportation Partnership

On January 6, 2025, the Company established a partnership with BUMDes Berkarya Pondoa in providing transportation services for employees going on and returning from leave. The transportation service is managed by the local community of Pondoa Village, Wiwirano District, North Konawe Regency.

Through this collaboration, the Company not only supports employee mobility but also provides economic benefits to the local community. This initiative creates new employment opportunities for villagers and contributes to the economic growth and development of Pondoa Village in a sustainable manner.

Operational Environmental Management - Pit Areas

The Company continuously implements environmental management practices in its operational areas, particularly in sedimentation control and mine water management across several pits.

At Pit BR C-2, the eastern sediment trap has been established and shows sedimentation activity, with mud levels reaching the spillway or outlet level. A culvert channel connecting the sediment trap outlet to the Waterfill C-4 area has been constructed, although reclamation activities have not yet been carried out due to the lack of available operators for certain equipment.

At Pit BR C-5, several retention ponds (pockets) have been established and further developed, including the addition of three ponds in the north-central area. Sedimentation has occurred in several pockets, although the mud level remains below the spillway level. In addition, adjustments to the position of one pocket have been made to support operational activities.

Sementara itu, pada Pit BR C-11, pembangunan sedimen trap telah berjalan sesuai dengan desain, dan proses sedimentasi telah terjadi di setiap kompartemen. Namun demikian, beberapa area perimeter masih dalam tahap pengembangan dan terdampak oleh aktivitas operasional. Secara umum, kondisi lumpur pada sedimen trap masih berada di bawah level spillway atau outlet.

Pengelolaan dan Penggunaan Air Permukaan

Dalam mendukung kegiatan operasional, Perseroan melakukan pemanfaatan air permukaan secara terkontrol dengan menggunakan unit water tank (WT) dalam satu shift operasional. Namun demikian, pada tanggal 21, 22, 23, dan 25, penggunaan air tidak dilakukan karena unit water tank tidak beroperasi.

Site Sampala **Sampala Site**

Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan di Jobsite Sampala sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan operasional. Kegiatan tersebut mencakup pengambilan sampel air minum untuk memastikan kualitas air yang digunakan memenuhi standar kesehatan, serta pelaksanaan program Sunday Clean yang melibatkan karyawan dalam menjaga kebersihan lingkungan kerja secara rutin.

Pengelolaan Lingkungan Operasional

Dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang baik, Perseroan melakukan pengolahan limbah domestik secara terstruktur guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan kegiatan penanaman pohon di area mess dan perkantoran sebagai upaya penghijauan, serta melakukan inspeksi kebersihan di area mess dan kantin untuk memastikan standar kebersihan tetap terjaga.

Perseroan juga secara aktif melakukan pengendalian debu di area perkampungan warga sekitar operasional sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, serta melaksanakan pengukuran intensitas cahaya dan tingkat kebisingan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Program P2H (Pemeriksaan dan Pemeliharaan Harian)

Kegiatan P2H Unit dilaksanakan secara berkala guna memastikan kondisi alat operasional tetap dalam keadaan baik dan layak digunakan. Program ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga keselamatan kerja serta meminimalkan risiko operasional.

Program Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai bagian dari kontribusi sosial, Perseroan melaksanakan kegiatan penanaman pohon di lingkungan SD Larea guna meningkatkan kesadaran lingkungan sejak dini. Selain itu, Perseroan juga menyalurkan bantuan sosial berupa penyerahan hewan kurban kepada masyarakat Desa Polondongan sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Meanwhile, at Pit BR C-11, the construction of sediment traps has been carried out in accordance with design specifications, and sedimentation has occurred in each compartment. However, certain perimeter areas are still under development and affected by operational activities. Overall, the mud levels in the sediment traps remain below the spillway or outlet level.

Surface Water Utilization and Management

To support operational activities, the Company utilized surface water in a controlled manner using a water tank (WT) unit within one operational shift. However, on the 21st, 22nd, 23rd, and 25th, no water usage was recorded due to the water tank unit not being in operation.

Environmental Management and Monitoring Program

The Company carried out various environmental management and monitoring activities at the Sampala Jobsite as part of its commitment to sustainable operations. These activities included drinking water sampling to ensure that water quality met health standards, as well as the implementation of the Sunday Clean program, which involved employees in maintaining workplace cleanliness on a regular basis.

Operational Environmental Management

To support proper environmental management, the Company conducted structured domestic waste treatment to minimize impacts on the surrounding environment. In addition, the Company carried out tree planting activities in mess and office areas as part of its greening efforts, and conducted cleanliness inspections in mess and canteen areas to ensure hygiene standards were maintained.

The Company also actively implemented dust control measures in nearby residential areas as a form of responsibility toward local communities, and conducted measurements of light intensity and noise levels to ensure a safe and comfortable working environment.

P2H Program (Daily Inspection and Maintenance Program)

The P2H Unit activities were carried out regularly to ensure that operational equipment remained in proper and usable condition. This program forms part of the Company's efforts to maintain occupational safety and minimize operational risks.

Social and Community Program

As part of its social contribution, the Company conducted tree planting activities at SD Larea to promote environmental awareness from an early age. In addition, the Company distributed social assistance in the form of sacrificial animals to the community of Polondongan Village as a reflection of its concern for the well-being of surrounding communities.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025
PT SINAR TERANG MANDIRI TBK
STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT
PT SINAR TERANG MANDIRI TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sinar Terang Mandiri Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, March 2026

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2025 Annual Report of PT Sinar Terang Mandiri Tbk has been disclosed in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of its content.

The statement is made in truthfulness.
Jakarta, March 2026



SINJO JEFRY SUMENDAP
Presiden Komisaris
President Commissioner

HENDRA SUSANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



IVO WANGARRY
Direktur Utama
President Director

**ARABELLA ENGELITA
SUMENDAP**
Direktur
Director

ADE IRAWAN
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
YANG TELAH DIAUDIT /**
AUDITED ANNUAL
FINANCIAL STATEMENT

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

Laporan Keuangan
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2025
with Independent Auditor's Reports thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan	Halaman/ Page	<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 80	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

MINING, CONSTRUCTIONS & ENGINEERING

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama : Ivo Wangarry
Alamat kantor : Treasury Tower Lt. 5 Unit G,
District 8 SCBD Lot. 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.
52-53, Senayan Kebayoran
Baru, Kota Adm. Jakarta
Selatan, DKI Jakarta 12190
Alamat domisili : Kairagi Dua, Lingkungan VI,
Mapanget, Manado,
Sulawesi Utara
Nomor telepon : 0811-437-279
Jabatan : Direktur Utama

Name : Ivo Wangarry
Office address : Treasury Tower Lt. 5 Unit
G, District 8 SCBD Lot. 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.
52-53, Senayan Kebayoran
Baru, Kota Adm. Jakarta
Selatan, DKI Jakarta 12190
Domicile address : Kairagi Dua, Lingkungan
VI, Mapanget, Manado,
Sulawesi Utara
Phone number : 0811-437-279
Position : President Director

Nama : Arabella Sumendap
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav 52-
53, Senayan, Kebayoran
baru, Kota Adm. Jakarta
Selatan, DKI Jakarta
Alamat domisili : The Pakubuwono Spring
Unit Applewood 55H Jl
Teuku Nyak RT. 02/RW. 02
Kel. Grogol Selatan Kec.
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Nomor telepon : 0822-9326-6707
Jabatan : Direktur

Name : Arabella Sumendap
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav 52-
53, Senayan, Kebayoran
baru, Kota Adm. Jakarta
Selatan, DKI Jakarta
Domicile address : The Pakubuwono Spring
Unit Applewood 55H Jl
Teuku Nyak RT. 02/RW. 02
Kel. Grogol Selatan Kec.
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Phone number : 0822-9326-6707
Position : Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct.
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026

Ivo Wangarry
Direktur Utama/ President Director

Arabella Sumendap
Direktur/ Director



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sinar Terang Mandiri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sinar Terang Mandiri Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 896.040.536.871. Kami telah menelaah kerugian penurunan nilai dan kami menemukan tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Perusahaan sebagian besar terdiri dari alat berat dan mesin, sebagai aset utama Perusahaan yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan alat berat dan mesin berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari alat berat dan mesin yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

Assessment of impairment of fixed assets

The carrying amount of the Company's fixed assets as at 31 December 2025 was amounting to Rp 896,040,536,871. We have reviewed the impairment loss and noted that there was no indication of impairment for the year then ended 31 December 2025. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgment and estimation.

The Company's fixed assets were predominantly made up of heavy equipment and machineries, which is the Company's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the heavy equipments and machineries based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of heavy equipment and machineries contracted for operational.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Company's operational activities.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**Penilaian atas penurunan nilai aset tetap
(lanjutan)**

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai alat berat dan mesin.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk alat berat dan mesin di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***Assessment of impairment of fixed assets
(continued)***

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the financial statements.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Company's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of heavy equipment and machineries.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For heavy equipment and machineries where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2026 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Assessment of impairment of fixed assets (continued)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (lanjutan)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (continued)

- Menilai bagaimana dampak ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan.

- *Assessing how the impact of the market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the financial statements.*

Pengakuan Pendapatan

Revenue Recognition

PSAK 115 mensyaratkan kriteria yang digunakan untuk mencatat kontrak dengan pelanggan. Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

SFAS 115 requires criteria used to record contracts with customers. The Company took note contract with a customer if all of the following criteria are met:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing.
- Perusahaan dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai jasa yang akan dialihkan.

- *The parties to the contract have agreed to the contract (in writing, orally or in accordance with general business practices) and committed to carrying out their respective obligations.*
- *The Company can identify the rights of each party regarding the services to be transferred.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Revenue Recognition (continued)

PSAK 115 mensyaratkan kriteria yang digunakan untuk mencatat kontrak dengan pelanggan. Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan jika seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

SFAS 115 requires criteria used to record contracts with customers. The Company took note contract with a customer if all of the following criteria are met: (continued)

- Perusahaan dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran jasa yang akan dialihkan.
- Kontrak memiliki substansi komersial (yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan Kelompok Usaha diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak).

- *The Company can identify payment terms for services to be transferred.*
- *The contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the Business Group's future cash flows is expected to change as a result of the contract).*

Pengungkapan yang berkaitan dengan pendapatan disajikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Disclosure relating to revenues are presented in Note 21 to the financial statements.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Company's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognize revenue.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (lanjutan)

- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (continued)

- *On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenues were appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of disclosure requirement in the accounting standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

Other information (continued)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan keuangan**

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Financial
Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00340/2.1133/AU.1/05/1684-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA.

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1684



10 Maret 2026/ 10 March 2026

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As at 31 December 2025

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	169.325	2,3,28	97.786	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	502.420	2,4,28	248.479	Account receivables – third parties
Piutang lain-lain		2,28		Other receivables
Pihak ketiga	192		1.075	Third parties
Pihak berelasi	209	25a	10	Related parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	260.330	2,5,29	481.396	Gross amount due from project owner
Persediaan	83.999	2,6	48.243	Inventories
Pajak dibayar di muka	130	2,15a	-	Prepaid tax
Uang muka	59.935	2,7	48.110	Advances
Beban dibayar di muka	10.001	2,8	22.940	Prepayments
Aset lancar lainnya	1.972	2,28	380	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.088.513		948.419	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	5.638	15b	-	Estimated claim for corporate income tax refund
Aset pajak tangguhan – bersih	79.080	2,15e	30.916	Deferred tax assets – net
Aset tetap – bersih	896.041	2,9	627.596	Fixed assets – net
Aset tidak lancar lainnya	8.020	2,28	7.378	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	988.779		665.890	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.077.292		1.614.309	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As at 31 December 2025

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	94.506	2,10,28	139.762	Short-term bank loan
Utang usaha		2,11,28		Account payables
Pihak ketiga	127.510		158.468	Third parties
Pihak berelasi	20.781	25b	20.095	Related parties
Utang lain-lain		2,12,28		Other payables
Pihak ketiga	66.993		128.838	Third parties
Pihak berelasi	624	25c	-	Related parties
Utang pajak	33.299	2,15c	29.932	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	72.637	2,13,28	132.109	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	540	2,25c	720	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	119.631	2,10,28	63.847	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16.433	2,28	9.214	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	200.133	2,14b,28	87.330	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	753.087		770.315	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank jangka panjang	146.196	2,10,28	72.388	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13.015	2,28	15.960	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	222.540	2,14b,28	146.779	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	7.515	2,16	2.418	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	389.266		237.545	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.142.353		1.007.860	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 13.887.080.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham				Authorized capital 13,887,080,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.084.435.300 saham pada tahun 2025 dan 3.471.770.000 saham pada tahun 2024	408.444	17	347.177	Issued and fully paid-up capital 4,084,435,300 shares in 2025 and 3,471,770,000 shares nin 2024
Tambahan modal disetor	69.362	18	2.975	Additional paid-in capital
Saldo laba		19		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	3.500		3.500	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	452.993		250.964	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	640		1.833	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	934.939		606.449	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.077.292		1.614.309	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended 31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	2.362.331	2,21	2.118.702	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.956.519)	2,22	(1.560.768)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	405.812		557.934	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(99.638)	2,23	(124.697)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	306.174		433.237	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	1.593		1.612	Finance income
Beban keuangan	(66.262)		(33.826)	Finance cost
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap – bersih	(22.435)	2,9	2.166	(Loss) gain on sale of fixed assets – net
Kerugian selisih kurs – bersih	(2.269)		(8.327)	Loss on foreign exchange – net
Kerugian atas penghapusan aset hak-guna	-		(1.277)	Loss on disposal of right-of-use assets
Rupa-rupa – bersih	4.496		628	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-Lain – Bersih	(84.877)		(39.024)	Total Other Expenses – Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	221.297		394.213	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(4.772)	2,15f	(360)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	216.525		393.853	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2		INCOME TAX
Kini	(62.324)	15d	(96.843)	Current
Tangguhan	47.828	15e	9.132	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(14.496)		(87.711)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	202.029		306.142	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.529)	16	458	Remeasurement of employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	336	15e	(101)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(1.193)		357	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	200.836		306.499	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM (Angka penuh)	52,07	24	117,45	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended 31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

			<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>				
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	17.177	2.975	-	378.322	1.476	399.950	Balance as at 31 December 2023
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	3.500	(3.500)	-	-	Appropriation for retained earnings for mandatory reserve
Dividen saham (Catatan 20)	330.000	-	-	(330.000)	-	-	Share dividend (Note 20)
Dividen kas (Catatan 20)	-	-	-	(100.000)	-	(100.000)	Cash dividend (Note 20)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	306.142	-	306.142	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	357	357	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	347.177	2.975	3.500	250.964	1.833	606.449	Balance as at 31 December 2024
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham – bersih	61.267	66.387	-	-	-	127.654	Paid-up capital from initial public offering – net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	202.029	-	202.029	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.193)	(1.193)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	408.444	69.362	3.500	452.993	640	934.939	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements*

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended 31 December 2025

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.329.276		1.916.173	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.449.927)		(1.129.110)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(367.701)		(292.708)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(55.466)		(93.304)	Payment to third parties and for operating expenses
Arus kas dari operasi – bersih	456.182		401.051	Cash flows from operations – net
Penerimaan dari penghasilan keuangan	1.593		1.612	Receipt from finance income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(89.273)	15d	(117.971)	Payment of income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(66.262)		(33.826)	Payment for finance cost
Pembayaran atas pajak final	(4.942)	15f	(190)	Payment of final tax
Pembayaran aset program	(1.908)		(8.001)	Payment of plan assets
Kenaikan piutang lain-lain –pihak berelasi	(260)		-	Increase of other receivables – related parties
Pembayaran imbalan kerja	-	16	(1.825)	Payment of employment benefit
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	295.130		240.850	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.706	9	9.092	Proceed from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(283.175)	9	(148.581)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.550)		-	Acquisition of intangible asset
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(1.930)		(6.378)	Increase of restricted cash
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(1.173)		(595)	Increase in advance for acquisition of fixed assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(285.122)		(146.462)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1.547.636		114.816	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	200.594		-	Proceed from long-term bank loans
Penerimaan dari setoran modal dari penawaran umum perdana saham	129.423		-	Proceed from paid-up capital from initial public offering
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(1.592.892)		(15.891)	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(137.658)		(48.960)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(71.002)		(44.810)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(14.570)		-	Repayment of consumer finance payables
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	-		(100.000)	Distribution of cash dividend to shareholders
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	61.531		(94.845)	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	71.539		(457)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	97.786		98.243	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	169.325		97.786	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 December 2025

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 22 Desember 2004 dari Winar Sianet, S.H., Notaris di Manado. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-05642 HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Maret 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 8 Maret 2024, Tambahan No. 007853.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 27 Mei 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, terkait dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0116986.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Mei 2025.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan dan konstruksi.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Stars Global Resources Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-10/D.04/2025 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 612.665.300 saham Perusahaan kepada Masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2025.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 6 dated 22 December 2004 of Winar Sianet, S.H., Notary in Manado. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-05642 HT.01.01.TH.2005 dated 4 March 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 8 March 2024, Supplement No. 007853.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 108 dated 27 May 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning the increase the issued and paid-up capital of the Company in connection with the completion of the Company's initial public offering. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0116986.AH.01.11.TAHUN 2025 dated 27 May 2025.

The Company is domiciled at South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 2004.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the fields of mining and construction.

The parent entity of the Company is PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, while its ultimate parent is PT Stars Global Resources Indonesia.

b. The Company's Public Offering

On 28 February 2025, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-10/D.04/2025 of Initial Public Offering Share from Financial Service Authority for its public offering of 612,665,300 shares.

The Company registered initial public offering on Indonesia Stock Exchange effectively on 10 March 2025.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Ir. Sinjo Jefry Sumendap	:
Komisaris Independen	:	Hendra Susanto	:
Presiden Direktur	:	Ivo Wangarry	:
Direktur Keuangan	:	Arabella Engelita Sumendap	:
Direktur	:	Ade Irawan	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 10.612 dan Rp 7.855 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Hendra Susanto	:
Anggota	:	Triyono	:
Anggota	:	Yulianto Sumarli	:
Anggota	:	Vinna Sugiono	:

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Thomson Simbolon pada tanggal 31 Desember 2025 dan Gerry Lorinanto pada tanggal 31 Desember 2024.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Vanggy Poli pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 198 dan 196 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

<i>President Commissioner</i>	:	<i>President Commissioner</i>	:
<i>Independent Commissioner</i>	:	<i>Independent Commissioner</i>	:
<i>President Director</i>	:	<i>President Director</i>	:
<i>Finance Director</i>	:	<i>Finance Director</i>	:
<i>Director</i>	:	<i>Director</i>	:

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp 10,612 and Rp 7,855 for the years ended 31 December 2025 and 2024.

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

<i>Chief</i>	:	<i>Chief</i>	:
<i>Member</i>	:	<i>Member</i>	:
<i>Member</i>	:	<i>Member</i>	:
<i>Member</i>	:	<i>Member</i>	:

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Thompson Simbolon as at 31 December 2025 and Gerry Lorinanto as at 31 December 2024.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Vanggy Poli as at 31 December 2025 and 2024.

Employees

As at 31 December 2025 and 2024, the Company employed 198 and 196 permanent employees, respectively (Unaudited).

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Izin Operasi**

Perusahaan telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan NIB No. 0208011150136 yang diterbitkan pada tanggal 3 November 2020.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Operation Licenses**

The Company obtained Nomor Induk Berusaha ("NIB") with NIB No. 0208011150136 issued on 3 November 2020.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

a. **Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of The Issuer or Public Company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash on hand and in banks according to operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2025:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2025:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2025, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the financial statements are as follows:

- SFAS No. 117: "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 117: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information"

The below standards will be effective on 1 January 2026:

- Amendment to SFAS No. 109: "Financial Instruments" and SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosure regarding classification and measurement of financial instruments."

The below standards will be effective on 1 January 2027:

- SFAS No. 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

b. Related Party Transaction

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

c. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2e for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

(1) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Account and Other Receivables

Account and other receivables which are with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2e for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Company provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

e. Financial Assets and Liabilities

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, account receivables – third parties, other receivables, gross amount due from project owner, other current assets and other non-current assets.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities.

(1) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(1) Klasifikasi (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(2) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(1) Classification (Continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or *FVOCI* as described above are measured at *FVTPL*.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Company changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

(2) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(3) Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(2) Recognition and initial measurement (Continued)

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(3) Derecognition

The Company derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company are recognized as assets or liabilities separately.

The Company derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.

In a transaction where the Company substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company derecognizes those assets if the Company no longer has control over those assets.

The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Company continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Company in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(3) Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perusahaan menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(4) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(3) Derecognition (Continued)

The Company writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Company determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Company had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(4) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial positions when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(5) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(5) Amortized cost measurement (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(6) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukuhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Fair value measurement (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

g. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Perusahaan.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Perusahaan dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 4 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Inventories

Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of reporting period.

g. Intangible Asset

Intangible assets consist of software acquired by the Company.

Software acquired by the Company is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally modified software is recognized as an asset when the Company are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is 4 years.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type of fixed assets
Bangunan	10	Buildings
Alat berat dan mesin	4 – 8	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

h. Fixed Assets

The Company applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS No. 216, "Fixed Asset".

i. Prepayments

Prepayments are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

k. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

l. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

k. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

l. Lease

The Company has applied SFAS 116. At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Lease (Continued)

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Leases (Continued)

Right-of-use asset then depreciated using the straight-line method from the start date to the earlier date between the end of the useful lives of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Lease payments are allocated to the principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Leases (Continued)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa pengoperasian pertambangan diakui pada sepanjang waktu menggunakan metode *input* dengan berdasarkan pengukuran langsung dari jasa yang sudah diberikan dengan sisa jasa sesuai dengan kontrak.

Pendapatan dari penyerahan jasa lainnya diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer service that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from mining operating services is recognized over the time using input method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from rendering other services were recognized at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amount due from project owner" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020"). Sesuai dengan PP 35/2021, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- (i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- (ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain :

- (i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian kurtailmen tidak rutin; dan
- (ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Penjabaran Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Employment Benefit Liabilities

Employment benefit liabilities such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020"). In accordance with PP 35/2021, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.

The defined benefit obligation is calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- (i) The date of the plan amendment or curtailment; and
- (ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- (i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- (ii) Net interest expense or income.

o. Foreign Currency Translation

The Company applied SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

o. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	16.782

p. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

o. Foreign Currency Translation (Continued)

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used to translate foreign currency against the Rupiah is as follows:

	<u>2024</u>	
	16.162	United States Dollar (1 USD)

p. Income Tax

Current tax

The Company adopted SFAS No. 212 "Income Taxes". This SFAS requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 212 also requires the Company to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Perusahaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan jasa konstruksi Perusahaan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 2,65% dan 3% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016. Penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Income Tax (Continued)

Current tax (Continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Company.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final tax

Tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company constructions income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 2.65% and 3% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities Accounting

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective 1 July 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by disclose assets and paying redemption money as stipulated in this law.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak adalah aset yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan sebagai bukti pemberian pengampunan pajak. Sedangkan liabilitas pengampunan pajak adalah liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan.

Perusahaan menerapkan kriteria penghentian pengakuan atas masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities Accounting (Continued)

Tax amnesty assets are assets resulting from participation in tax amnesty based on Tax Amnesty Approval Letter issued by Minister of Finance as a proved for granting the tax amnesty. While tax amnesty liability is a liability directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognizes tax amnesty assets and liabilities if the recognition of assets and liabilities are required by the Financial Accounting Standards.

Tax amnesty assets are measured at the value of assets based on the Tax Amnesty Approval Letter. Tax amnesty liabilities measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The difference between the tax amnesty assets and liabilities are recognized in the equity as part of additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings. The Company recognizes the redemption was paid in income in the period Approval Letter submitted.

Subsequent measurement of tax amnesty assets and liabilities refers to the relevant Financial Accounting Standards.

The Company applies the criteria upon derecognition of the respective tax amnesty assets and liabilities in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards for each type of asset and the liability.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: pertambangan, konstruksi dan lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 27.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

s. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Perusahaan that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Company's businesses are grouped into three major operating businesses: mining, construction and others. Financial information on operating segments is presented in Note 27.

t. Earnings per Share

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the period.

u. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

v. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 for the carrying value of fixed assets.

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(2) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgment.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

v. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
 (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Perusahaan inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Perusahaan menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sampai saat ini.

Perusahaan menentukan bahwa metode *input* adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

v. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(2) Significant accounting judgments (Continued)

Leases (Continued)

In determining the Company's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Company considers the following main factors: the Company corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

Satisfaction of performance obligation

The Company concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Company. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Company has provided to date.

The Company determined that the input method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Company recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas – Rupiah	308	460	Cash on hand – Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	79.246	948	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	74.843	85.160	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	14.296	10.409	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	303	266	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169	302	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112	190	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera Manado	26	26	PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera Manado
PT Bank Solutgo	9	10	PT Bank Solutgo
PT Bank Perkreditan Rakyat Citra Dumoga	1	1	PT Bank Perkreditan Rakyat Citra Dumoga
PT CIMB Niaga Tbk	-	1	PT CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	169.005	97.313	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	12	13	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah bank	169.017	97.326	Total cash in banks
Jumlah	<u>169.325</u>	<u>97.786</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 717 dan USD 777 (angka penuh) atau setara dengan Rp 12 dan Rp 13.

As at 31 December 2025 and 2024, cash on hand and in banks denominated in foreign currency were amounting to USD 717 and USD 777 (full amount) or equivalent to Rp 12 and Rp 13, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2025 dan 2024, the Company had no cash on hand and in banks placed at any related parties.

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

4. ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pertambangan dan konstruksi, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to activities of mining and construction with details as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Weda Bay Nickel	328.888	143.536	PT Weda Bay Nickel
PT Erabaru Timur Lesari	77.347	-	PT Erabaru Timur Lesari
PT Sulawesi Cahaya Mineral	52.265	-	PT Sulawesi Cahaya Mineral
PT Hengjaya Mineralindo	43.920	104.943	PT Hengjaya Mineralindo
Jumlah	<u>502.420</u>	<u>248.479</u>	Total

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	403.405
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 – 30 hari	67.932
31 – 60 hari	31.083
Jumlah	<u>502.420</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

4. ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES
 (Continued)

The aging analysis of account receivables are as follows:

	<u>2024</u>	
226.161		Neither past due nor impaired
22.318		Past due but not impaired:
-		1 – 30 days
		31 – 60 days
248.479		Total

As at 31 December 2025 and 2024, account receivables were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Company believes that these account receivables will be fully collected and therefore an allowance for impairment losses of account receivables was not considered necessary.

5. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa penambangan dan konstruksi yang belum diterbitkan tagihannya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing sebesar Rp 260.330 dan Rp 481.396.

5. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

This account represents the revenue from mining and construction services that have not been invoiced. As at 31 December 2025 and 2024, gross amount due from project owner were amounting to Rp 260,330 and Rp 481,396, respectively.

6. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>
Suku cadang	55.139
Perlengkapan proyek	28.860
Jumlah	<u>83.999</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan belum diasuransikan.

Persediaan sebesar Rp 1.500 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. INVENTORIES

	<u>2024</u>	
32.443		Spare parts
15.800		Project equipments
48.243		Total

As at 31 December 2025 and 2024, inventories had not yet been covered by insurance.

Inventories amounting to Rp 1,500 were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Company believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang muka sewa	34.982	37.761	Advance for leases
Uang muka operasional	23.780	7.984	Advance for operations
Uang muka pembelian aset tetap	1.173	595	Advance for purchase of fixed assets
Biaya emisi saham	-	1.770	Share issuance cost
Jumlah	<u>59.935</u>	<u>48.110</u>	Total

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Asuransi	7.422	5.826	Insurance
Sewa	344	16.621	Rent
Lain-lain	2.235	493	Others
Jumlah	<u>10.001</u>	<u>22.940</u>	Total

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Biaya perolehan						At cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	-	15.003	-	-	15.003	Land
Bangunan	23.328	-	-	-	23.328	Buildings
Alat berat dan mesin	798.644	267.250 (	130.192)	48.648	984.350	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	3.791	-	-	1.486	5.277	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	12.483	5.209	-	-	17.692	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	838.246	287.462 (	130.192)	50.134	1.045.650	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Alat berat dan mesin	351.751	356.965	-	(50.134)	658.582	Heavy equipment and machineries
Jumlah biaya perolehan	1.189.997	644.427 (	130.192)	-	1.704.232	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	368	2.333	-	-	2.701	Buildings
Alat berat dan mesin	485.662	178.182 (	104.051)	16.660	576.453	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	3.411	-	-	437	3.848	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	6.104	1.975	-	-	8.079	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	495.545	182.490 (	104.051)	17.097	591.081	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Alat berat dan mesin	66.856	167.351	-	(17.097)	217.110	Heavy equipment and machineries
Jumlah akumulasi penyusutan	562.401	349.841 (	104.051)	-	808.191	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>627.596</u>				<u>896.041</u>	Carrying amount

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						At cost Direct ownership
Bangunan	1.891	-	-	21.437	23.328	Buildings
Alat berat dan mesin	796.813	77.475 (	75.644)	-	798.644	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	9.983	386 (	6.578)	-	3.791	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	7.804	3.662	-	1.017	12.483	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	816.491	81.523 (	82.222)	22.454	838.246	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Alat berat dan mesin	11.474	340.277	-	-	351.751	Heavy equipment and machineries
Aset dalam pembangunan	123	22.331	-	(22.454)	-	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	828.088	444.131 (	82.222)	-	1.189.997	Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	-	368	-	-	368	Buildings
Alat berat dan mesin	415.436	138.944 (	68.718)	-	485.662	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	9.969	20 (	6.578)	-	3.411	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4.548	1.556	-	-	6.104	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	429.953	140.888 (	75.296)	-	495.545	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Alat berat dan mesin	241	66.615	-	-	66.856	Heavy equipment and machineries
Jumlah akumulasi penyusutan	430.194	207.503 (	75.296)	-	562.401	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	397.894				627.596	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	343.407	205.263	Cost of revenues (Note 22)
Beban usaha (Catatan 23)	6.434	2.240	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	349.841	207.503	Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mencakup dari penjualan aset tetap dengan rincian (kerugian) keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 comprise sales of fixed assets with details of resulting (loss) gain on sales as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan	3.706	9.092	Proceed
Jumlah tercatat	(26.141)	(6.926)	Carrying amount
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap – bersih	(22.435)	2.166	(Loss) gain on sale of fixed assets – net

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2055. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap berupa bangunan, alat berat dan mesin telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa alat berat dan mesin milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa alat berat dan mesin milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa (Catatan 14b) dan utang pembiayaan konsumen.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Febriman, Siregar dan Rekan, penilai independen, yang ditanda tangani oleh Febriman M. Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.), sesuai laporannya yang bertanggal 9 Maret 2026 adalah sebesar Rp 1.201.049. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan biaya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

The Company owns land with “Hak Guna Bangunan” title (“Certificate of Right to Build” or “HGB”) with remaining useful lives that will expire in 2055. The management of the Company believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets of building, heavy equipment and machineries were covered by insurance under blanket policies, of which management of the Company believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

As at 31 December 2025 and 2024, certain of the Company’s heavy equipment and machineries were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

As at 31 December 2025 and 2024, certain of the Company’s heavy equipment and machineries were pledged as collateral for lease liabilities (Note 14b) dan consumer finance payables.

The entire fixed assets as of reporting date are fully used to support the Company’s operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

The fair value of fixed assets as of 31 December 2025, was determined based on valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Febriman, Siregar and Partners, an independent appraiser, signed by Febriman M. Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.), according to their report dated 9 March 2026 was amounting to Rp 1,201,049. The valuation was carried out using cost method.

The management of the Company believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

10. PINJAMAN BANK

	2025	2024
Pinjaman bank jangka pendek		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Kredit modal kerja	94.506	139.762
Pinjaman bank jangka panjang		
Rupiah		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		
Kredit modal kerja	132.293	31.646
PT Bank DBS Indonesia		
Term loan facility	84.291	-
PT BPR Kredit Mandiri		
Celebes Sejahtera		
Kredit modal kerja	26	313
Sub-jumlah Rupiah (Dipindahkan)	216.610	31.959

10. BANK LOANS

Short-term bank loan
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
Working capital credit
Long-term bank loan
Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Working capital credit
PT Bank DBS Indonesia
Term loan facility
PT BPR Kredit Mandiri
Celebes Sejahtera
Working capital credit
Sub-total Rupiah (Brought forward)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

10. BANK LOANS (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loan
Rupiah (Pindahan)	216.610	31.959	Rupiah (Carried forward)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Term loan facility	<u>49.217</u>	<u>104.276</u>	Term loan facility
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	265.827	136.235	Total long-term bank loan
Dikurangi: bagian jangka pendek	(119.631)	(63.847)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>146.196</u></u>	<u><u>72.388</u></u>	Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 25 Februari 2020 dari Threesje Sembung, S.H., M.H., Notaris di Manado, Perusahaan dan DBS menyetujui fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 3 dated 25 February 2020 of Threesje Sembung, S.H., M.H., Notary in Manado, the Company and DBS entered into a Credit Agreement, which consist of the followings:

Fasilitas kredit/ Facility credit	Batas maksimum kredit (Angka penuh)/ Maximum credit limit (Full amount)	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
Term loan facility 1	USD 4.000.000	6%	36 bulan/ months
Term loan facility 2	USD 3.500.000	6%	36 bulan/ months

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 9 Juni 2023, dari Dr. Satria Amiputra A., S.E. Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan DBS menyetujui perubahan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 56 dated 9 June 2023 of Dr. Satria Amiputra A., S.E. Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and DBS agreed to amendment the loan agreement as the followings:

Fasilitas kredit/ Facility credit	Batas maksimum kredit (Angka penuh)/ Maximum credit limit (Full amount)	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
Account receivable purchase	Rp 140.000.000.000	11,5%	12 bulan/ months
Term loan facility 1	USD 393.000	6%	36 bulan/ months
Term loan facility 2	USD 803.000	6%	36 bulan/ months
Term loan facility 3	USD 9.500.000	13%	40 bulan/ months

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Piutang No. 223/PFPA-DBSI/IX/3-4/2025 tanggal 9 September 2025, Perusahaan dan DBS menyetujui perpanjangan atas jangka waktu untuk Account Receivable Purchase menjadi pada tanggal 27 Juli 2026.

Based on Account Receivables Purchase Agreement No. 223/PFPA-DBSI/IX/3-4/2025 dated 9 September 2024, the Company and DBS agreed to renew the term of Account Receivables Purchase to be due on 27 July 2026.

Fasilitas kredit/ Facility credit	Batas maksimum kredit (Angka penuh)/ Maximum credit limit (Full amount)	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
Account receivable purchase	Rp 200.000.000.000	11,5%	12 bulan/ months
Term loan facility 3	USD 9.500.000	13%	40 bulan/ months

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Desember 2024, dari Masjuki, S.H., Notaris Pengganti di Jakarta Selatan, Perusahaan dan DBS menandatangani fasilitas *Term Loan 4* dengan batas maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada Oktober 2026 dan dikenakan bunga 9% per tahun.

Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, pembiayaan pembangunan fasilitas penambangan dan pembelian mesin.

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

1. 1 (satu) unit *Articulated Dump Truck* Bell senilai Rp 6.800.
2. 5 (lima) unit *Articulated Dump Truck* Komatsu HM400-3R senilai Rp 37.175.
3. 69 (enam puluh sembilan) unit *Dump Truck* Shacman F3000 8*4 senilai Rp 84.292.
4. 27 (dua puluh lima) unit *Excavator* Sany senilai Rp 59.142.
5. 9 (sembilan) unit *Bulldozer* Komatsu senilai Rp 32.500.
6. 1 (satu) unit *Service Truck* Hino senilai Rp 520.
7. 1 (satu) unit *Tyre Service* Hino senilai Rp 520.
8. 5 (lima) unit *Dump Truck* Hino senilai Rp 4.751
9. 2 (dua) unit *Articulated Dump Truck* Volvo senilai Rp 14.870.
10. 18 (delapan belas) *Dump Truck* Hongyan Kingkan senilai Rp 22.249.
11. 1 (satu) unit *Multi Telehandler* senilai Rp 1.770.
12. 1 (satu) unit *Bus Manhauler* Hino senilai Rp 1.056.
13. 1 (satu) unit XCMG Truck Crane XCT25L5_Y senilai Rp 2.000.
14. Piutang usaha senilai Rp 200.000 (Catatan 4).

Perusahaan harus menjaga kondisi keuangan sebagai berikut sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas pinjaman:

- *EBITDA / Interest expense + CPLTD* minimal 1,5x.
- *Total liability / Total net worth* maksimal 4x.
- *Total aset bersih* tidak boleh turun lebih dari 10% pada setiap tahunnya.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar Perusahaan, struktur modal dan susunan pemegang saham.
- Menjual atau menjaminkan harta Perusahaan kepada pihak lain.
- Bertindak sebagai penjamin.

10. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated 13 December 2024 of Masjuki, S.H., Substitute Notary in South Jakarta, the Company and DBS signed a *Term Loan* facility with maximum credit limit of USD 10,000,000. The loan will be due for repayment on October 2026 and bears interest at 9% per annum.

These facilities were intended for working capital, financing the construction of mining facilities and purchase machineries.

The loans are secured by as follows:

1. 1 (one) unit of *Articulated Dump Truck* Bell amounting to Rp 6,800.
2. 5 (five) units of *Articulated Dump Truck* Komatsu HM400-3R amounting to Rp 37,175.
3. 69 (sixty-nine) units of *Dump Truck* Shacman F3000 8*4 amounting to Rp 84,292.
4. 27 (twenty-seven) units of *Sany Excavator* amounting to Rp 59,142.
5. 9 (nine) units of *Bulldozer* Komatsu amounting to Rp 32,500.
6. 1 (one) unit of *Service Truck* Hino amounting to Rp 520.
7. 1 (one) unit of *Tyre Service* Hino amounting to Rp 520.
8. 5 (five) units of *Dump Truck* Hino amounting to Rp 4,751.
9. 2 (two) units of *Articulated Dump Truck* Volvo amounting to Rp 14,870.
10. 18 (eighteen) units of *Dump Truck* Hongyan Kingkan amounting to Rp 22,249.
11. 1 (one) unit of *Multi Telehandler* amounting to Rp 1,770.
12. 1 (one) unit of *Bus Manhauler* Hino amounting to Rp 1,056.
13. 1 (one) unit of XCMG Truck Crane XCT25L5_Y amounting to Rp 2,000.
14. Account receivables worth Rp 200,000 (Note 4).

The Company shall maintain the following financial condition as defined in the credit facility agreement:

- *EBITDA / Interest expense + CPLTD* minimum 1,5x.
- *Total liability / Total net worth* maximum 4x.
- *Net worth* shall not decrease more than 10% from year to year.

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- To amend the Company's articles of association, capital structure and composition of shareholders.
- Selling or pledging the Company's assets to other parties.
- Committing as a guarantor.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi (Lanjutan):

- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, Perusahaan tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitor.

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan menerima surat pembebasan No. 0040/II/DBSI/IBG-JKT/2024 dari DBS terkait perubahan anggaran dasar Perusahaan, pembagian dividen dan perubahan struktur pemegang saham.

Pada tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan menerima surat pembebasan No. 0462/X/DBSI/IBG-JKT/2024 dari DBS terkait perubahan anggaran dasar Perusahaan, pembagian dividen dan perubahan struktur pemegang saham.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0260 tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk menyetujui fasilitas *Loan on Certificate* dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 36 (tiga puluh enam) bulan tidak termasuk 6 (enam) bulan masa tenggang untuk setiap penarikan dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk menyetujui perubahan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Facility credit	Batas maksimum kredit (Angka penuh)/ Maximum credit limit (Full amount)	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
<i>Loan of Certificate 1</i>	Rp 100.000.000.000	9%	36 bulan/ months
<i>Loan of Certificate 2</i>	Rp 50.000.000.000	9%	36 bulan/ months
<i>Loan of Certificate 3</i>	Rp 50.000.000.000	9%	36 bulan/ months

10. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (Continued)

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings (Continued):

- *Submitting or transferring the entire or part of the rights and/ or obligations arising under a credit agreement and/ or guarantee document to another party.*
- *Without prior written approval from the bank, the Company is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.*

On 20 February 2024, the Company received a letter of waiver No. 0040/II/DBSI/IBG-JKT/2024 from DBS regarding change of the Company's articles of association, dividend payment and change of the Company's shareholder structure.

On 11 October 2024, the Company received a letter of waiver No. 0462/X/DBSI/IBG-JKT/2024 from DBS regarding change of the Company's articles of association, dividend payment and change of the Company's shareholder structure.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Based on Facility agreement No. BTPN/S/0260 dated 1 August 2024, the Company and PT Bank SMBC Indonesia agreed Loan on Certificate facility with maximum credit limit of Rp 100,000. The term of the facility was 36 (thirty-six) months excluding 6 (six) months grace period for each withdrawal and bears interest 9% per annum.

On 11 August 2025, the Company and PT Bank SMBC Indonesia Tbk agreed to amendment the loan agreement as the followings:

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. **PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

1. 3 (tiga) unit *Articulated Hauler Volvo A40G* senilai Rp 23.976.
2. 2 (dua) unit *Chasis Hino 300 136 HDL 3x4* senilai Rp 1.490.
3. 15 (lima belas) unit *Hino/FM 280 JD (Euro-4)* senilai Rp 17.400.
4. 1 (satu) unit *Komatsu / Bomag Vibro* senilai Rp 1.332.
5. 50 (lima puluh) unit *Dump Truck Shacman* senilai Rp 71.873.
6. 2 (dua) unit *Komatsu/ Bulldozer* senilai Rp 8.214.
7. 2 (dua) unit *Sany Hydraulic Excavator SY500H* senilai Rp 7.770.
8. 1 (satu) unit *Sany Hydraulic Excavator SY365H* senilai Rp 2.483.
9. 6 (enam) unit *Articulated Dump Truck Komatsu HM 400-3R* senilai Rp 48.851.

Perusahaan harus menjaga kondisi keuangan sebagai berikut sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas pinjaman:

- *EBITDA / Interest expense + CPLTD* minimal 1x.
- *Total liability / Total net worth* maksimal 3,5x.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar Perusahaan, struktur modal dan susunan pemegang saham.
- Wajib memberikan pemberitahuan tertulis sebelum membayar dividen.
- Wajib memberikan pemberitahuan tertulis sebelum mengubah nilai saham dan/atau struktur permodalan yang menyebabkan adanya penurunan nilai modal dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (BPR KMCS)

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 001/KMC/SPK/11/2022/001200013 tanggal 30 November 2022, Perusahaan dan BPR KMCS menyetujui fasilitas KMK dengan batas maksimum sebesar Rp 750. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,855% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit excavator Hitachi senilai Rp 750.

10. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Continued)

These loans are secured by as follows:

1. 3 (three) units of *Articulated Hauler Volvo A40G* amounting to Rp 23,976.
2. 2 (two) units of *Chasis Hino 300 136 HDL 3x4* amounting to Rp 1,490.
3. 15 (fifteen) units of *Hino/FM 280 (Euro-4)* amounting to Rp 17,400.
4. 1 (one) unit of *Komatsu / Bomag Vibro* amounting to Rp 1,332.
5. 50 (fifty) units of *Dump Truck Shacman* amounting to Rp 71,873.
6. 2 (two) units of *Komatsu/ Bulldozer* amounting to Rp 8,214.
7. 2 (two) units of *Sany Hydraulic Excavator SY500H* amounting to Rp. 7.770.
8. 1 (one) unit of *Sany Hydraulic Excavator SY365H* amounting to Rp 2.483.
9. 6 (six) units of *Articulated Dump Truck Komatsu HM 400-3R* amounting to Rp 48.851.

The Company shall maintain the following financial condition as defined in the credit facility agreement:

- *EBITDA / Interest expense + CPLTD* minimum 1x.
- *Total liability / Total net worth* maximum 3.5x.

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- To amend the Company's articles of association, capital structure and composition of shareholders.
- Must give written notice before paying dividends.
- Must provide written notification before changing the share value and/or capital structure that causes a decrease in capital value and changes to the Company's articles of association.

PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (BPR KMCS)

Based on Credit letter No. 001/KMC/SPK/11/2022/001200013 dated 30 November 2022, the Company and BPR KMCS agreed working capital credit facility with maximum credit limit of Rp 750. The term of the facility was 36 (thirty-six) months and bears interest 8.855% per annum.

These loan facilities are secured by 1 (one) unit excavator Hitachi amounting to Rp 750.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. **PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 23 Juli 2019 dari Paul Tarigan, S.H., Notaris di Manado, Perusahaan dan BRI menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Perjanjian pinjaman bank tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03 pada tanggal 2 Juli 2024, dimana Perusahaan dan BRI menyetujui peningkatan maksimum kredit menjadi sebesar Rp 5.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2025 dan dikenakan bunga 10,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan persediaan suku cadang United Tractor senilai Rp 1.500 (Catatan 6).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Memberikan piutang kepada pemegang saham
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital (NWC)* masih positif
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit

Pada bulan Juli 2025, Perusahaan sudah melunasi fasilitas pinjaman.

10. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated on 23 July 2019 of Paul Tarigan, S.H., Notary in Manado, the Company and BRI entered into a working capital credit facility with maximum credit limit of Rp 1,000. The term of the facility was 12 (twelve) months and bears interest of 11.25% per annum.

This bank loan agreement was amended and extended several times, most recently based on bank loan agreement No. 03 dated 2 July 2024, whereby the Company and BRI agreed to increase the maximum credit to Rp 5,000. The loan will be due for repayment on 2 July 2025, and it bears interest at 10.25% per annum.

The facility above are secured by United Tractor sparepart inventories amounting to Rp 1,500 (Note 6).

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- To pay off debts to shareholders
- To give receivables to shareholders
- Repayment interest loan to shareholders
- Carrying share participation, except for existing ones as long as cash flow is not disrupted and net working capital (NWC) is still positive
- Filing for bankruptcy

In July 2025, the Company had full repaid the loan facility.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan pendukung, dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Pro Energi	22.233	4.705
PT Cahaya Pengajaran Abadi	15.209	8.081
PT Mulia Industri Makmur	10.536	-
PT Berkarya Sejahtera Bersama	7.171	9.866
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	7.090	27.876
PT United Tractors Tbk	7.012	6.768
PT Tiga Berlian Asiana	6.117	5.795
PT Abuhasdha	4.989	-
PT Intraco Penta Wahana	4.889	735
PT Sany Perkasa	4.611	2.240
PT Nagamas Ban	4.000	12.946
PT Mitra Mulia Teknindo	2.543	1.237
PT Indotruck Utama	2.264	1.669
PT Indonesia Equipment Centre	1.206	21.097
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	1.101	4.372
PT Mandiri Tractors Perkasa	996	3.624
PT Hino Motor Sales Indonesia	996	2.939
PT Sentra Karya Mandiri	336	2.648
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500)	24.211	41.870
Sub-jumlah	127.510	158.468
Pihak berelasi (Catatan 25b)	20.781	20.095
Jumlah	148.291	178.563

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	131.277	158.126
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 – 30 hari	2.858	13.258
31 – 60 hari	1.430	5.547
61 – 90 hari	87	1.441
Lebih dari 90 hari	12.639	191
Sub-jumlah	17.014	20.437
Jumlah	148.291	178.563

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

11. ACCOUNT PAYABLES

Account payables primarily arising from purchases of supplies and other materials as well as purchases of services required for the Company's operations, with the following details:

Third parties
PT Pro Energi
PT Cahaya Pengajaran Abadi
PT Mulia Industri Makmur
PT Berkarya Sejahtera Bersama
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT United Tractors Tbk
PT Tiga Berlian Asiana
PT Abuhasdha
PT Intraco Penta Wahana
PT Sany Perkasa
PT Nagamas Ban
PT Mitra Mulia Teknindo
PT Indotruck Utama
PT Indonesia Equipment Centre
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia
PT Mandiri Tractors Perkasa
PT Hino Motor Sales Indonesia
PT Sentra Karya Mandiri
Others (each below Rp 2,500)
Sub-total
Related parties (Note 25b)
Total

The aging analysis of account payables are as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
1 – 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
More than 90 days

Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Weda Bay Nickel	65.881	126.617	PT Weda Bay Nickel
PT Asuransi Astra Buana	340	585	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Wahana Tata	-	921	PT Asuransi Wahana Tata
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	772	715	Others (each below Rp 500)
Sub-jumlah	66.993	128.838	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 25c)	624	-	Related parties (Note 25c)
Jumlah	67.617	128.838	Total
Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.		Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.	

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Biaya operasional	44.684	91.618	Operational cost
Gaji dan tunjangan	27.953	37.748	Salaries and allowances
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	-	2.743	Others (each below Rp 500)
Jumlah	72.637	132.109	Total

14. TRANSAKSI SEWA

14. LEASE TRANSACTIONS

a. Aset hak-guna – bersih

a. Right-of-use assets – net

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Biaya perolehan					At cost
Sewa tanah	6.810	4.611(	11.421)	-	Land leases
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah	567	1.043(	1.610)	-	Land leases
Jumlah tercatat	6.243			-	Carrying amount

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. TRANSAKSI SEWA (Lanjutan)

14. LEASE TRANSACTIONS (Continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum: Sampai dengan 1 tahun	235.801	109.980	Gross lease liabilities – minimum lease payment: Up to 1 year
Lebih dari 1 tahun	239.587	159.463	Over 1 year
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(52.715)	(35.334)	Less: unrecognized interest
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	422.673	234.109	Present value of minimum lease payment
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(200.133)	(87.330)	Less: short-term portion of long-term financing
Bagian jangka panjang	<u>222.540</u>	<u>146.779</u>	Long-term portion

Sewa pembiayaan

Finance lease

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows:

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
PT BFI Finance Indonesia Tbk	6162500071	11 Juli/ July 2025	11%	36 bulan/ months
	6162500007	3 Maret/ March 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500008	3 Maret/ March 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500009	3 Maret/ March 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500010	3 Maret/ March 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500011	3 Maret/ March 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500012	3 Maret/ March 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500013	3 Maret/ March 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162400047	12 Juli/ July 2024	11%	36 bulan/ months
	6162400048	12 Juli/ July 2024	11%	36 bulan/ months
	6162400049	12 Juli/ July 2024	11%	36 bulan/ months
	6162400050	12 Juli/ July 2024	11%	36 bulan/ months
	6162400051	12 Juli/ July 2024	11%	36 bulan/ months
	6162400052	12 Juli/ July 2024	11%	36 bulan/ months
	6162400053	12 Juli/ July 2024	11%	36 bulan/ months
	6162400054	12 Juli/ July 2024	11%	36 bulan/ months
	6162400055	12 Juli/ July 2024	11%	36 bulan/ months
	6162400056	12 Juli/ July 2024	11%	36 bulan/ months
	6162300084	18 Desember/ December 2023	13%	36 bulan/ months
	6162300085	18 Desember/ December 2023	13%	36 bulan/ months
	6162300086	18 Desember/ December 2023	13%	36 bulan/ months
	6162300104	22 Desember/ December 2023	13%	36 bulan/ months
Sunindo Kookmin Best Finance	210015100010728	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010729	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010730	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010731	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010732	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010733	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010734	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010735	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. TRANSAKSI SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas sewa (Lanjutan)

Sewa pembiayaan (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

14. LEASE TRANSACTIONS (Continued)

b. Lease liabilities (Continued)

Finance lease (Continued)

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows (Continued):

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
Sunindo Kookmin Best Finance	210015100010736	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010737	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010738	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010739	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010740	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	210015100010741	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	210015100010742	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	912549002	20 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	912449007	15 Maret/ March 2024	11,75%	36 bulan/ months
Radana Bhaskara Finance	912449008	15 Maret/ March 2024	11,75%	36 bulan/ months
	10000000032025	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000032125	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000032225	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000032325	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000032425	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000032525	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000032625	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000032725	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000032825	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000032925	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000033025	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000033125	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000033225	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
	10000000033325	27 Februari/ February 2025	14%	36 bulan/ months
PT Chandra Sakti Utama Leasing	13302500094	20 Maret/ March 2025	11%	36 bulan/ months
	13302500097	20 Maret/ March 2025	11%	36 bulan/ months
	13302500098	20 Maret/ March 2025	11%	36 bulan/ months
	13302500095	20 Maret/ March 2025	11%	36 bulan/ months
	13302500096	20 Maret/ March 2025	11%	36 bulan/ months
	13302500078	4 Maret/ March 2025	11%	36 bulan/ months
	13302500005	13 Januari/ January 2025	11%	36 bulan/ months
	13302400636	27 Desember/ December 2024	11%	36 bulan/ months
	13302400635	27 Desember/ December 2024	11%	36 bulan/ months
	13302400634	27 Desember/ December 2024	11%	36 bulan/ months
	13302400307	24 Juni/ June 2024	11%	36 bulan/ months
	06	29 Mei/ May 2024	11%	36 bulan/ months
	03	10 Mei/ May 2024	11%	36 bulan/ months
PT Mandiri Tunas Finance	04	10 Mei/ May 2024	11%	36 bulan/ months
	13302400196	22 April 2024	11%	36 bulan/ months
	5962500035	30 April 2025	11%	36 bulan/ months
	5962500036	30 April 2025	11%	36 bulan/ months
	5962500130	30 April 2025	11%	36 bulan/ months
	9432404169	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
	9432404170	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
	9432404171	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
	9432404172	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
	9432404173	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
	9432404174	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
	9432404175	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
	9432404176	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
	9432404177	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
	9432404178	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. TRANSAKSI SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas sewa (Lanjutan)

Sewa pembiayaan (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

14. LEASE TRANSACTIONS (Continued)

b. Lease liabilities (Continued)

Finance lease (Continued)

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows (Continued):

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
PT Mandiri Tunas Finance	9432404176	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
	9432404177	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
	9432404178	31 Oktober/ October 2024	11%	36 bulan/ months
PT BNI Multifinance	900042500051	21 April 2025	11%	36 bulan/ months
	900042500052	21 April 2025	11%	36 bulan/ months
	900042500053	21 April 2025	11%	36 bulan/ months
	900042500054	21 April 2025	11%	36 bulan/ months
	900042400568	11 September 2024	11%	36 bulan/ months
	900042400569	11 September 2024	11%	36 bulan/ months
	900042400570	11 September 2024	11%	36 bulan/ months
	900042400571	11 September 2024	11%	36 bulan/ months
	900042400572	11 September 2024	11%	36 bulan/ months
	900042400573	11 September 2024	11%	36 bulan/ months
	900042400574	11 September 2024	11%	36 bulan/ months
	241102077	31 Juli/ July 2024	10,50%	36 bulan/ months
PT Komatsu Astra Finance PT Shinhan Indo Finance	236222500921	10 Juni/ June 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222500910	10 Juni/ June 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222500911	10 Juni/ June 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222500912	10 Juni/ June 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222500913	10 Juni/ June 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222500914	10 Juni/ June 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222500915	10 Juni/ June 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222400665	26 Juni/ June 2024	10,5%	36 bulan/ months
	236222400666	26 Juni/ June 2024	10,5%	36 bulan/ months
	236222400667	26 Juni/ June 2024	10,5%	36 bulan/ months
	1100910002509030	23 Juli/ July 2025	10,5%	36 bulan/ months
	1100910002505197	22 April 2025	11%	36 bulan/ months
PT Astra Sedaya Finance	1100910002402584	25 Juni/ June 2024	12%	36 bulan/ months
	1100910002402207	4 Juni/ June 2024	12%	36 bulan/ months
	1100910002402592	29 April 2024	12%	36 bulan/ months
	1100910002402606	29 April 2024	12%	36 bulan/ months
	1100910002402215	28 Maret/ March 2024	12%	36 bulan/ months
	1100910002402223	28 Maret/ March 2024	12%	36 bulan/ months
	1100910002402231	28 Maret/ March 2024	12%	36 bulan/ months
	JJKLS24050001	7 Juni/ June 2024	11,50%	36 bulan/ months
	JJKLS24040002	7 Juni/ June 2024	11,50%	36 bulan/ months
	JJKLS24040003	7 Juni/ June 2024	11,50%	36 bulan/ months
	JJKLS24030003	18 Maret/ March 2024	11,50%	36 bulan/ months
	JJKLS24030005	18 Maret/ March 2024	11,50%	36 bulan/ months
	JJKLS24020006	18 Maret/ March 2024	11,50%	36 bulan/ months
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	STM25041913-001	23 Juli/ July 2025	10,00%	36 bulan/ months
	STM23111821-008	29 Februari/ February 2024	12%	36 bulan/ months
	STM23111821-009	29 Februari/ February 2024	12%	36 bulan/ months
	STM23111821-010	29 Februari/ February 2024	12%	36 bulan/ months
	STM23111821-011	29 Februari/ February 2024	12%	36 bulan/ months
	STM23111821-005	29 Desember/ December 2023	12%	36 bulan/ months
	STM23111821-006	29 Desember/ December 2023	12%	36 bulan/ months
	STM23111821-007	29 Desember/ December 2023	12%	36 bulan/ months
	STM23111821-001	4 Desember/ December 2023	12%	36 bulan/ months
	STM23111821-002	4 Desember/ December 2023	12%	36 bulan/ months
	STM23111821-003	4 Desember/ December 2023	12%	36 bulan/ months
	STM23111821-004	4 Desember/ December 2023	12%	36 bulan/ months

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. TRANSAKSI SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas sewa (Lanjutan)

Sewa pembiayaan (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
PT Bot Finance Indonesia	LKJT-202504-0051	30 April 2025	10%	36 bulan/ months
	LKJT-202503-0028	20 Maret/ March 2025	10%	36 bulan/ months
PT SMFL Leasing Indonesia	FL2500112	15 Agustus/ August 2025	10%	36 bulan/ months
	FL2500113	15 Agustus/ August 2025	10%	36 bulan/ months
	FL2500114	15 Agustus/ August 2025	10%	36 bulan/ months
PT KB Bukopin Finance	048/LGL-BUFIN/ PERJJ -INV/VI/2025	30 Juni/ June 2025	10%	36 bulan/ months
PT ORIX Indonesia Finance	L25K00739A	15 Agustus/ August 2025	11%	36 bulan/ months

Seluruh fasilitas sewa pembiayaan di atas dijamin dengan alat berat dan mesin yang dibiayai (Catatan 9).

14. LEASE TRANSACTIONS (Continued)

b. Lease liabilities (Continued)

Finance lease (Continued)

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows (Continued):

Finance lease facilities above are secured by the financed heavy equipments and machineries (Note 9).

Sewa operasi

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian kontrak sewa atas alat berat dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tarif (Angka penuh)/ Rate (Full amount)	Jatuh tempo/ Due date
PT Mitra Resources Mineral	187/Rental/STM- MRM/ VIII/2025	19 Agustus/ August 2025	Rp 2.115.000.000 per bulan/ months	24 bulan/ months
PT Bintang Muda Konstruksi	154/Rental/STM-BMK/VI/2025	2 Juni/ June 2025	Rp 703.000.000 per bulan/ months	24 bulan/ months
PT Sentra Karya Mandiri	105/Rental/STM-SKM/V/2025	16 Mei/ May 2025	Rp 1.000.000 per jam/ hour	36 bulan/ months
	92/Rental/STM-SKM/III/2025	24 Maret/ March 2025	Rp 525.000 per jam/ hour	36 bulan/ months
	148/Rental/STM-SKM/XI/2024	15 November 2024	Rp 400.000 per jam/ hour	36 bulan/ months
	092/Rental/STM-SKM/VIII/2024	22 Agustus/ August 2024	Rp 525.000 per jam/ hour	36 bulan/ months
	107/Rental/STM-SKM/III/2023	28 Februari/ February 2023	Rp 400.000 per jam/ hour	36 bulan/ months
PT Serasi Autoraya	185/STM-TRAC/VI/2025	26 Juni/ June 2025	Rp 22.900.000 per bulan/ month	36 bulan/ months
	046/PERJ/TRAC/LEG/I/2025	2 Januari/ January 2025	Rp 22.900.000 per bulan/ month	36 bulan/ months
PT Sinar Mulia Membangun	180/Rental/STM-SMM/XII/2024	2 Desember/ December 2024	Rp 325.000 per jam/ hour	12 bulan/ months
PT Wargi Sentosa	009/WS-STM/LV/II/2023	11 April 2025	Rp 23.000.000 per bulan/ month	24 bulan/ months
	179/WS-STM/LV/XII/2024	5 Desember/ December 2024	Rp 27.000.000 per bulan/ month	24 bulan/ months

Operating lease

The Company entered into several lease contracts agreement of heavy equipments and machineries with detail as follows:

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2025
Pajak penghasilan pasal 21	130

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2024
	-

Income tax article 21

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

b. **Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan**

b. **Estimated Claim for Corporate Income Tax Refund**

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 28A	5.638	-	Income tax article 28A

c. **Utang Pajak**

c. **Taxes Payable**

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	20	170	Article 4 (2)
Pasal 21	-	3.548	Article 21
Pasal 23	440	775	Article 23
Pasal 29			Article 29
Tahun fiskal 2024	-	21.311	Fiscal year 2024
Pajak Pertambahan Nilai	32.839	4.128	Value Added Tax
Jumlah	33.299	29.932	Total

d. **Pajak Penghasilan Badan**

d. **Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended 31 December 2025 and 2024, is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	216.525	393.853	Profit before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	44.817	143.798	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	11.920	51.222	Lease transaction
Liabilitas imbalan kerja	3.568	8.331	Employment benefits liabilities
Jumlah beda temporer	60.305	84.245	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban konstruksi yang dikenakan pajak final	156.348	8.607	Construction expenses subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	26.904	11.468	Non-deductible expenses
Beban pajak	5.132	2.522	Tax expenses
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap	-	63.708	Gain on sale and disposal of fixed assets
Pendapatan konstruksi yang dikenakan pajak final	(180.103)	(13.566)	Construction revenues subjected to final tax
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(1.593)	(1.612)	Finance income subjected to final tax
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(230)	(230)	Other income subjected to final tax
Jumlah beda tetap	6.458	56.519	Total permanent differences
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	283.288	421.579	Estimated taxable profit for the year

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (Dibulatkan)	283.288	421.579	Estimated taxable profit for the year (Rounded off)
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini	62.324	92.747	Estimated current corporate income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Kredit pajak penghasilan badan:			Corporate income tax credit:
Pasal 23	(41.905)	(39.091)	Article 23
Pasal 25	(26.057)	(32.345)	Article 25
Taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan pasal 29	(5.638)	21.311	Estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2024 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Rincian pajak penghasilan kini yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Detail of current income tax as presented in statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak penghasilan kini	62.324	92.747	Current corporate income tax expense
Penyesuaian tahun fiskal 2019	-	4.096	
Jumlah	<u>62.324</u>	<u>96.843</u>	Total

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

e. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2025						31 December 2025
Liabilitas imbalan kerja	530	786	336	-	1.652	Employee benefit liabilities
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	51.797	9.860	-	9.184	70.841	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Transaksi liabilitas sewa	(21.411)	2.622	-	25.376	6.587	Lease liabilities transaction
Jumlah	30.916	13.268	336	34.560	79.080	Total
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif/ Charged to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2024						31 December 2024
Liabilitas imbalan kerja	2.413 (	1.782)	(	101)	530	Employee benefit liabilities
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	20.161	31.636	-		51.797	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	238 (	238)	-		-	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	9.215 (	9.215)	-		-	Allowance for impairment losses of other receivables
Transaksi liabilitas sewa	(10.142)	11.269	-	(	21.411)	Lease liabilities transaction
Jumlah	21.885	9.132	(101)		30.916	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The management of the Company believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

f. Pajak Final

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan konstruksi	180.103	13.566
Jumlah pajak penghasilan final	4.772	360
Dikurangi: pembayaran pajak final	(4.772)	(190)
Utang pajak penghasilan final	<u>-</u>	<u>170</u>

f. Final Tax

The calculation of estimated final income tax expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan konstruksi	180.103	13.566	Construction income
Jumlah pajak penghasilan final	4.772	360	Total final income tax
Dikurangi: pembayaran pajak final	(4.772)	(190)	Less: payment of final tax income
Utang pajak penghasilan final	<u>-</u>	<u>170</u>	Final income tax payable

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount (Angka penuh/ Full amount)
PPh 15/ Article 15	26 Februari/ February 2024	00001/141/19/821/24	Februari/ February 2019	2.590.204
	20 Maret/ March 2024	00002/141/19/821/24	Maret/ March 2019	1.191.098
	20 Maret/ March 2024	00003/141/19/821/24	April 2019	14.394.642
	20 Maret/ March 2024	00004/141/19/821/24	Mei/ May 2019	6.856.510
	20 Maret/ March 2024	00003/241/19/821/24	Junii/ June 2019	3.466.584
	20 Maret/ March 2024	00005/141/19/821/24	Junii/ June 2019	6.936.639
	20 Maret/ March 2024	00006/141/19/821/24	Juli/ July 2019	6.906.827
	20 Maret/ March 2024	00007/141/19/821/24	Agustus/ August 2019	9.584.339
	20 Maret/ March 2024	00004/241/19/821/24	September 2019	5.854.676
	20 Maret/ March 2024	00008/141/19/821/24	September 2019	4.005.939
	20 Maret/ March 2024	00005/241/19/821/24	Oktober/ October 2019	5.854.676
	20 Maret/ March 2024	00009/141/19/821/24	Oktober/ October 2019	5.221.194
	20 Maret/ March 2024	00001/241/19/821/24	November 2019	6.975.189
	20 Maret/ March 2024	00010/141/19/821/24	November 2019	4.849.489
	20 Maret/ March 2024	00002/241/19/821/24	Desember/ December 2019	5.854.676
	20 Maret/ March 2024	00011/141/19/821/24	Desember/ December 2019	4.019.189
Sub-jumlah/ Sub-total				<u>94.561.871</u>

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak
(Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter
(Continued)

In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows (Continued):

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount (Angka penuh)/ (Full amount)
PPH 21/ Article 21	20 Februari/ February 2024	00012/101/21/833/24	Desember/ December 2021	115.692
	20 Maret/ March 2024	00004/201/19/821/24	Maret – Desember/ March – December 2019	372.518.262
	20 Maret/ March 2024	00038/101/19/821/24	Oktober – Desember/ October – December 2019	68.527.120
	17 Mei/ May 2024	00063/101/24/821/24	Januari/ January 2024	1.550.207
	17 Mei/ May 2024	00062/101/24/821/24	Februari/ February 2024	1.705.096
	17 Mei/ May 2024	00262/101/23/821/24	Mei/ May 2023	85.189
	17 Mei/ May 2024	00261/101/23/821/24	November 2023	52.072
	17 Mei/ May 2024	00247/101/23/821/24	Desember/ December 2023	29.346.120
	15 Mei/ May 2024	00101/101/23/833/24	Desember/ December 2023	100.000
	13 Juni/ June 2024	00026/101/24/942/24	Januari/ January 2024	5.867.579
	13 Juni/ June 2024	00025/101/24/942/24	Februari/ February 2024	6.397.021
	13 Juni/ June 2024	00024/101/24/942/24	Maret/ March 2024	5.407.572
	14 Juni/ June 2024	00088/101/24/821/24	Februari/ February 2024	101.442
	14 Juni/ June 2024	00089/101/24/821/24	Maret/ March 2024	2.293.742
	14 Juni/ June 2024	00087/101/24/821/24	April 2024	2.205.879
	19 Juli 2024	00065/101/24/833/24	April 2024	3.231.535
	16 Juli/ July 2024	00262/101/24/821/24	Juni/ June 2024	100.000
	4 Juli/ July 2024	00021/101/24/833/24	Februari/ February 2024	1.767.678
	4 Juli/ July 2024	00022/101/24/833/24	Maret/ March 2024	1.804.202
	25 Maret/ March 2024	00033/101/23/942/24	Desember/ December 2023	15.752.430
	21 Agustus/ August 2024	00117/101/24/942/24	April 2024	6.565.767
	21 Agustus/ August 2024	00118/101/24/942/24	Juni/ June 2024	3.527.105
	28 Agustus/ August 2024	00340/101/24/821/24	Juni/ June 2024	1.680.583
	28 Agustus/ August 2024	00302/106/24/821/24	Juli/ July 2024	35.915.130
	10 September 2024	00137/101/24/942/24	Mei/ May 2024	100.000
	12 September 2024	00402/101/24/821/24	Mei/ May 2024	197.718
	14 Oktober/ October 2024	00239/101/21/823/23	September 2021	101.407
	30 Oktober/ October 2024	00015/101/21/943/23	April 2021	100.000
	30 Oktober/ October 2024	00016/101/21/943/23	Februari/ February 2021	100.000
	30 Oktober/ October 2024	00029/101/20/943/23	Desember/ December 2020	100.000
	30 Oktober/ October 2024	00030/101/20/943/23	November 2020	100.000
	30 Oktober/ October 2024	00031/101/20/943/23	Juli/ July 2020	355.797
	18 November 2024	00087/101/21/012/24	Juli/ July 2021	19.392.627
	18 November 2024	00088/101/21/012/24	Agustus/ August 2021	19.147.101
	18 November 2024	00089/101/21/012/24	September 2021	21.605.959
	18 November 2024	00090/101/21/012/24	Oktober/ October 2021	18.018.254
	18 November 2024	00422/101/22/012/24	September 2022	9.393.393
	18 November 2024	00423/101/22/012/24	Agustus/ August 2022	6.193.168
	18 November 2024	00424/101/22/012/24	Oktober/ October 2022	13.681.923
	18 November 2024	00425/101/22/012/24	November 2022	7.526.425
	18 November 2024	00071/106/21/012/24	2021	26.618.681
	18 November 2024	02501/101/23/012/24	Desember/ December 2023	460.514
	10 Desember/ December 2024	00118/101/21/012/24	Oktober/ October 2021	100.000
	10 Desember/ December 2024	00115/101/21/012/24	Juli/ July 2021	100.000
	10 Desember/ December 2024	00116/101/21/012/24	Agustus/ August 2021	100.000
	10 Desember/ December 2024	00117/101/21/012/24	September 2021	100.000
	10 Desember/ December 2024	00230/101/24/833/24	Oktober/ October 2024	1.873.395

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (Continued)

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows (Continued):

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount (Angka penuh)/ (Full amount)
PPh 21/ Article 21 (Pindahan)	10 Desember/ December 2024	00278/101/24/942/24	Oktober/ October 2024	2.516.955
	6 Desember/ December 2024	00086/101/20/012/24	Juli/ July 2020	306.084
	6 Desember/ December 2024	00087/101/20/012/24	Agustus/ August 2020	556.854
	6 Desember/ December 2024	00088/101/20/012/24	September 2020	28.936
	6 Desember/ December 2024	00089/101/20/012/24	Oktober/ October 2020	306.444
	6 Desember/ December 2024	00090/101/20/012/24	November 2020	282.390
	6 Desember/ December 2024	00091/101/20/012/24	Desember/ December 2020	2.384.110
	20 September 2023	00603/101/22/821/23	Maret/ March 2022	1.104.589
	20 September 2023	00606/101/22/821/23	April 2022	1.384.662
	21 Desember/ December 2023	00603/101/21/821/23	Januari/ January 2021	9.362.338
	21 Desember/ December 2023	00605/101/21/821/23	Februari/ February 2021	14.931.135
	21 Desember/ December 2023	00609/101/21/821/23	Maret/ March 2021	8.305.829
	21 Desember/ December 2023	00611/101/21/821/23	April 2021	8.637.585
	21 Desember/ December 2023	00649/101/23/821/23	September 2023	944.066
	21 Desember/ December 2023	00614/101/21/821/23	Mei/ May 2021	100.000
	21 Desember/ December 2023	00617/101/21/821/23	Juni/ June 2021	100.000
	20 Februari/ February 2024	00001/101/23/833/24	Juli/ July 2023	981.395
	20 Januari/ January 2023	00003/101/20/833/23	April 2020	1.024.877
	15 Mei/ May 2024	00009/101/24/833/24	Januari/ January 2024	1.965.489
	6 April 2023	00011/101/21/833/23	Mei/ May 2021	1.808.658
	3 April 2024	00057/101/23/833/24	Juni/ June 2023	1.620.907
	3 April 2024	00058/101/23/833/24	Desember/ December 2023	8.364.457
	3 April 2024	00059/101/23/833/24	Mei/ May 2023	2.579.889
	6 September 2024	00128/101/24/833/24	Juni/ June 2024	1.234.030
	31 Agustus/ August 2023	00070/101/23/833/23	Februari/ February 2023	2.615.164
	31 Agustus/ August 2023	00069/101/23/833/23	Juni/ June 2023	687.863
	31 Agustus/ August 2023	00071/101/23/833/23	April 2023	4.519.537
	31 Agustus/ August 2023	00072/101/23/833/23	Januari/ January 2023	2.254.636
	31 Agustus/ August 2023	00073/101/23/833/23	Maret/ March 2023	648.229
	6 April 2023	00085/101/22/833/23	November 2022	746.779
	18 April 2023	00116/101/22/833/23	Desember/ December 2022	3.136.959
	20 Januari/ January 2023	00002/101/20/833/23	Februari/ February 2020	374.470
	20 Januari/ January 2023	00004/101/20/833/23	Maret/ March 2020	739.334
	14 Juni/ June 2022	00188/101/21/833/22	November 2021	1.591.997
Sub-jumlah/ Sub-total				800.230.432
PPh 23/ Article 23	20 Maret/ March 2024	00026/203/19/821/24	Maret s.d. Desember/ March – December 2019	17.294.384
	8 Desember/ December 2023	00199/103/21/821/23	Maret/ March 2021	6.735.916
	20 Desember/ December 2023	00204/103/21/821/23	Juni/ June 2021	2.546.641
	20 Desember/ December 2023	00206/103/21/821/23	Juli/ July 2021	15.546.296
	21 Desember/ December 2023	00210/103/21/821/23	September 2021	1.269.258
	20 Juni 2022	00038/103/21/833/22	Desember 2021	122.678
	20 Juni 2022	00039/103/21/833/22	November 2021	163.481
	6 Desember/ December 2024	00061/103/20/012/24	Desember/ December 2020	1.011.957
Sub-jumlah/ Sub-total				44.690.611

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak
(Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter
(Continued)

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows (Continued):

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount (Angka penuh)/ (Full amount)
PPh 25/ Article 25	17 Mei/ May 2024	00134/106/24/821/24	Januari/ January 2024	554.600
	17 Mei/ May 2024	00127/106/24/821/24	Maret/ March 2024	554.600
	4 Juli/ July 2023	00289/106/19/821/23	Juni/ June 2019	70.000
	28 Agustus/ August 2023	00350/106/20/821/23	Agustus/ August 2020	531.752
	23 Desember/ December 2023	00648/106/23/821/23	Oktober/ October 2023	468.659
Sub-jumlah				2.179.611
PPh 29/ Article 29	20 Maret/ March 2024	00007/206/19/821/24	2019	4.095.918.252
PPh 4(2)/ Article 4 (2)	20 Maret/ March 2024	00003/140/19/821/24	Maret s.d. Desember/ March – December 2019	57.853.612
	20 Maret/ March 2024	00014/240/19/821/24	September 2019	75.430.516
Sub-jumlah/ Sub-total				133.284.128
PPN/ Value Added Tax	20 Maret/ March 2024	00031/107/19/821/24	Maret/ March 2019	92.174.476
	20 Maret/ March 2024	00032/107/19/821/24	April 2019	38.050.530
	20 Maret/ March 2024	00033/107/19/821/24	Mei/ May 2019	22.083.191
	20 Maret/ March 2024	00034/107/19/821/24	Juni/ June 2019	176.613.159
	20 Maret/ March 2024	00035/107/19/821/24	Juli/ July 2019	20.156.724
	20 Maret/ March 2024	00036/107/19/821/24	Agustus/ August 2019	70.311.951
	20 Maret/ March 2024	00037/107/19/821/24	September 2019	94.566.051
	20 Maret/ March 2024	00057/207/19/821/24	September 2019	349.562.500
	20 Maret/ March 2024	00038/107/19/821/24	Oktober/ October 2019	46.614.240
	20 Maret/ March 2024	00040/107/19/821/24	November 2019	23.845.380
	20 Maret/ March 2024	00039/107/19/821/24	Desember/ December 2019	48.898.418
	14 Juni/ June 2024	00650/107/23/821/24	November 2023	96.451
	14 Juni/ June 2024	00993/107/24/821/24	Maret/ March 2024	39.372.670
	5 Agustus/ August 2024	01827/107/24/821/24	Juni/ June 2024	53.027.775
	6 Desember/ December 2024	00159/107/20/012/24	Desember/ December 2020	310.340
Sub-jumlah/ Sub-total				1.075.683.856
Jumlah/ Total				6.246.548.761

Perusahaan telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2024.

The Company has paid the amount and charged them in 2024 statement profit or loss and other comprehensive income.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 79. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (Continued)

In 2025, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 79. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount (Angka penuh)/ (Full amount)
PPH 21/ Article 21	10 Desember/ December 2024	00117/101/21/012/24	September 2021	100.000
	10 Desember/ December 2024	00116/101/21/012/24	Agustus/ August 2021	100.000
	10 Desember/ December 2024	00115/101/21/012/24	Juli/ July 2021	100.000
	10 Desember/ December 2024	00118/101/21/012/24	Oktober/ October 2021	100.000
	13 Januari/ January 2025	00010/101/21/012/25	November 2021	780.414
	13 Januari/ January 2025	00009/101/21/012/25	Oktober/ October 2021	31.133
	13 Januari/ January 2025	00008/101/21/012/25	September 2021	31.133
	13 Januari/ January 2025	00014/101/21/012/25	Agustus/ August 2021	19.667
	13 Januari/ January 2025	00007/101/21/012/25	Agustus/ August 2021	1.434.136
	13 Januari/ January 2025	00013/101/21/012/25	Juli/ July 2021	19.877
	13 Januari/ January 2025	00006/101/21/012/25	Juli/ July 2021	31.803
	13 Januari/ January 2025	00012/101/21/012/25	Juni/ June 2021	19.877
	13 Januari/ January 2025	00005/101/21/012/25	Juni/ June 2021	1.309.743
	13 Januari/ January 2025	00011/101/21/012/25	Mei/ May 2021	52.341
	13 Januari/ January 2025	00004/101/21/012/25	Mei/ May 2021	3.253.956
	13 Januari/ January 2025	00003/101/21/012/25	April 2021	207.818
	14 Januari/ January 2025	01153/101/24/012/25	Desember/ December 2024	43.410.842
	14 Januari/ January 2025	01155/101/24/012/25	Desember/ December 2024	19.255.957
	14 Januari/ January 2025	01158/101/24/012/25	Desember/ December 2024	7.473.618
	14 Januari/ January 2025	00015/101/22/012/25	Desember/ December 2022	20.713
	14 Januari/ January 2025	00014/101/22/012/25	November 2022	21.341
	14 Januari/ January 2025	00013/101/22/012/25	Oktober/ October 2022	21.550
	14 Januari/ January 2025	00004/101/22/012/25	Oktober/ October 2022	100.000
	14 Januari/ January 2025	00012/101/22/012/25	September 2022	21.132
	14 Januari/ January 2025	00003/101/22/012/25	September 2022	100.000
	14 Januari/ January 2025	00011/101/22/012/25	Juli/ July 2022	21.550
	14 Januari/ January 2025	00010/101/22/012/25	Juni/ June 2022	21.341
	14 Januari/ January 2025	00009/101/22/012/25	Mei/ May 2022	21.341
	14 Januari/ January 2025	00008/101/22/012/25	April 2022	20.713
	14 Januari/ January 2025	00007/101/22/012/25	Maret/ March 2022	20.504
	14 Januari/ January 2025	00006/101/22/012/25	Februari/ February 2022	20.086
	14 Januari/ January 2025	00005/101/22/012/25	Januari/ January 2022	19.877
	14 Januari/ January 2025	00021/101/21/012/25	Desember/ December 2021	19.667
	14 Januari/ January 2025	00020/101/21/012/25	November 2021	19.249
	14 Januari/ January 2025	00019/101/21/012/25	Oktober/ October 2021	19.458
	14 Januari/ January 2025	00018/101/21/012/25	September 2021	19.458
	15 Januari/ January 2025	00013/101/23/012/25	November 2023	26.928
	15 Januari/ January 2025	00012/101/23/012/25	Oktober/ October 2023	26.292
	15 Januari/ January 2025	00011/101/23/012/25	September 2023	30.443
	15 Januari/ January 2025	00028/101/23/012/25	Agustus/ August 2023	281.151
	15 Januari/ January 2025	00010/101/23/012/25	Agustus/ August 2023	31.803
	15 Januari/ January 2025	00009/101/23/012/25	Juli/ July 2023	33.079
	15 Januari/ January 2025	00008/101/23/012/25	Juni/ June 2023	35.402
	15 Januari/ January 2025	00007/101/23/012/25	Mei/ May 2023	35.778
	15 Januari/ January 2025	00006/101/23/012/25	April 2023	40.591
	15 Januari/ January 2025	00005/101/23/012/25	Maret/ March 2023	28.999
	15 Januari/ January 2025	00004/101/23/012/25	Februari/ February 2023	29.766
	15 Januari/ January 2025	00003/101/23/012/25	Januari/ January 2023	31.440
	15 Januari/ January 2025	00030/101/22/012/25	Agustus/ August 2022	21.132
	15 Januari/ January 2025	00014/101/23/012/25	Desember/ December 2023	24.354
Jumlah/ Total				78.917.453

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak
(Lanjutan)

Perusahaan telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025.

15. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter
(Continued)

The Company has paid the amount and charged them in 2025 statement profit or loss and other comprehensive income.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 164 dan 196 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Semua kontribusi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan dan merupakan bagian dari program tunjangan karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Kontribusi yang dibayarkan ditempatkan sebagai investasi dengan jenis yang ditentukan oleh Perusahaan, dan pendapatan yang dihasilkan dari investasi tersebut akan ditambahkan sebagai bagian dari kewajiban tunjangan karyawan.

Rincian cadangan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.653	10.442
Nilai wajar dari aset program	(6.138)	(8.024)
Liabilitas pada akhir tahun	7.515	2.418

Mutasi nilai kini liabilitas kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	10.442	11.206
Biaya jasa kini	6.155	2.023
Biaya bunga	578	696
Biaya jasa lalu	(782)	(1.200)
Pembayaran pensiun	(4.373)	(1.825)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	1.633	(458)
Saldo akhir	13.653	10.442

16. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company determines its employment benefit liabilities in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 164 and 196 employees as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

The Company has defined contribution retirement plan for its qualifying permanent employees that administrated by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. All of the contribution paid is borne by the Company and forms part of the employee benefit program in accordance with Manpower Law No. 11/2020. The contribution paid is placed as investment for which type is at the option of the Company and the income resulting from the investment will be added as part of employment benefit liabilities

The details of the allowance for employment benefit liabilities are as follows:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets

Liabilities at end of year

Movements in the present value of employment benefit liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

Present value of defined benefit obligation at the beginning of year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Payment of pension

Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income

Ending balance

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	10.442	11.206
Penambahan selama tahun berjalan	5.951	1.519
Pembayaran pensiun	(4.373)	(1.825)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	1.633	(458)
Saldo akhir	<u>13.653</u>	<u>10.442</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai wajar aset program pada awal tahun	8.024	-
Pendapatan bunga dari aset program	475	270
Imbas hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	104	(247)
Realisasi pembayaran manfaat yang didanai luran Perusahaan	(4.373)	-
	1.908	8.001
Saldo akhir	<u>6.138</u>	<u>8.024</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	6.155	2.023
Biaya bunga	578	696
Biaya jasa lalu	(782)	(1.200)
Aset program	(475)	(23)
Jumlah	<u>5.476</u>	<u>1.496</u>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 2 Maret 2026 dan 4 Maret 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat diskonto	6,75%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Usia pensiun	59 tahun/ year	59 tahun/ year

16. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Movements in the liability recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	10.442	11.206	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	5.951	1.519	Addition during the year
Pembayaran pensiun	(4.373)	(1.825)	Payment of pension
Kerugian (gain) charged to other comprehensive income	1.633	(458)	Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income
Ending balance	<u>13.653</u>	<u>10.442</u>	Ending balance

Movements in fair value of plan assets were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	8.024	-	Fair value of plan assets at beginning of the year
Pendapatan bunga dari aset program	475	270	Interest income on plan assets
Imbas hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	104	(247)	Return on plan assets excluding interest income
Realisasi pembayaran manfaat yang didanai luran Perusahaan	(4.373)	-	Actual benefit payments from plan assets
	1.908	8.001	Company's contribution
Ending balance	<u>6.138</u>	<u>8.024</u>	Ending balance

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	6.155	2.023	Current service cost
Biaya bunga	578	696	Interest cost
Biaya jasa lalu	(782)	(1.200)	Past service cost
Aset program	(475)	(23)	Plan assets
Total	<u>5.476</u>	<u>1.496</u>	Total

The cost for providing employment benefit liabilities as at 31 December 2025 and 2024 was calculated by Rinaldi & Zulhamdi Actuarial Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 2 March 2026 and 4 March 2025, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,75%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary incremental rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun	59 tahun/ year	59 tahun/ year	Retirement age

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity of the benefit obligation to changes in discount rate and salary incremental rate assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	12.524 (	14.950)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	(14.990)	12.473	Salary incremental rate

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2025 and 2024, is as follows:

31 Desember 2025		Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up		31 December 2025	
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	3.300.000.000	80,79%	330.000	PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	
Ir. Sinjo Jefry Sumendap	171.770.000	4,21%	17.177	Ir. Sinjo Jefry Sumendap	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	612.665.300	15,00%	61.267	Public (each below 5%)	
Jumlah	4.084.435.300	100%	408.444	Total	
31 Desember 2024		Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up		31 December 2024	
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	3.300.000.000	95%	330.000	PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	
Ir. Sinjo Jefry Sumendap	171.770.000	5%	17.177	Ir. Sinjo Jefry Sumendap	
Jumlah	3.471.770.000	100%	347.177	Total	

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen yang berasal dari akumulasi saldo laba tahun 2023 sebesar Rp 330.000 kepada para pemegang saham Perusahaan dengan mengeluarkan pengakuan utang.

Based on Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of dividend which taken from retained earnings 2023, amounting to Rp 330,000 to the shareholders of the Company by issuing an acknowledgment of debt.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan mengakui utang tersebut. Utang tersebut dapat dikonversikan menjadi saham namun tidak dapat dialihkan kepada pihak ketiga, kecuali kepada pihak/Perusahaan afiliasi dan/atau milik dari Ir. Sinjo Jefry Sumendap termasuk segala hak serta manfaat yang telah maupun yang akan diterima di kemudian hari.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan mengakui utang tersebut. Utang tersebut dapat dikonversikan menjadi saham namun tidak dapat dialihkan kepada pihak ketiga, kecuali kepada pihak/Perusahaan afiliasi dan/atau milik dari Sammy Rawung Sumendap termasuk segala hak serta manfaat yang telah maupun yang akan diterima di kemudian hari.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dan No. 9 tanggal 20 Maret 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui seluruh utang dividen Perusahaan kepada Ir. Sinjo Jefry Sumendap dan Sammy Rawung Sumendap dialihkan seluruhnya ke PT Mitra Berkarya Sukses Selalu senilai Rp 330.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 17.177 menjadi Rp 123.708 dan ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 17.177 menjadi Rp 30.927 melalui konversi utang lain-lain menjadi modal saham sebesar Rp 13.750 yang diambil seluruhnya oleh PT Mitra Berkarya Sukses Selalu dan Rp 316.250 dicatat sebagai agio saham yang kemudian akan dibagikan sebagai saham bonus kepada PT Mitra Berkarya Sukses Selalu. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024189.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 April 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 24 April 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 123.708 menjadi Rp 1.388.708 dan ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 30.927 menjadi Rp 347.177 melalui pembagian saham bonus kepada PT Mitra Berkarya Sukses Selalu yang seluruhnya berasal dari agio saham Perusahaan sebesar Rp 316.250. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024482.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 April 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 22 Oktober 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham telah menyetujui HIBAH saham Sammy Rawung Sumendap sebanyak 17.177 lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.717.700.000 kepada Tn. Ir. Sinjo Jefry Sumendap.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 6 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, The Company recognizes the debt. The debt can be converted into shares but cannot be transferred to third parties, except to affiliated parties/companies and/or owned by Ir. Sinjo Jefry Sumendap including all rights and benefits that have been or will be received in the future.

Based on Notarial Deed No. 7 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, The Company recognizes the debt. The debt can be converted into shares but cannot be transferred to third parties, except to affiliated parties/companies and/or owned by Sammy Rawung Sumendap including all rights and benefits that have been or will be received in the future.

Based on Notarial Deed No. 7 and No. 9 dated 20 March 2024, the shareholders of the Company resolved to approve the dividend payables of the Company of Ir. Sinjo Jefry Sumendap and Sammy Rawung Sumendap were fully transferred to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu amounting to Rp 330,000.

Based on Notarial Deed No. 1 dated 1 April 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the authorized capital of the Company from Rp 17,177 to Rp 123,708 and issued and paid up capital of the Company from Rp 17,177 to Rp 30,927 through the conversion of other payables to share capital amounting to Rp 13,750 which were fully subscribed by PT Mitra Berkarya Sukses Selalu and Rp 316,250 were recorded as stock premium which will then be distributed as bonus share to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0024189.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 24 April 2024.

Based on Notarial Deed No. 6 dated 24 April 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the authorized capital of the Company from Rp 123,708 to Rp 1,388,708 and issued and paid up capital of the Company from Rp 30,927 to Rp 347,177 through the distribution of bonus shares to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu which was entirely derived from Company's stock premium amounting to Rp 316,250. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0024482.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 25 April 2024.

Based on Notarial Deed No. 54 dated 22 October 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholder of the Company resolved to approve the GRANT of 17,177 shares of Sammy Rawung Sumendap, amounting to Rp 1,717,700,000 to Ir. Sinjo Jefry Sumendap.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 31 Oktober 2024 dari Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut:

- Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 100.000 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp 100 (angka penuh) per saham.
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sinar Terang Mandiri menjadi PT Sinar Terang Mandiri Tbk.
- Menerbitkan sebanyak-banyaknya 612.665.300 (angka penuh) saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham, sebagai pelaksanaan obligasi wajib konversi, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 terkait pembagian dividen dengan cara mengeluarkan pengakuan utang diubah menjadi pembagian dividen dalam bentuk saham dengan rincian Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp 297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp 33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 dan 68 tanggal 20 Februari 2025 Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk membatalkan Akta Pengakuan Hutang No. 6 dan 7 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.

Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 69 dan 70 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham PT Mitra Berkarya Sukses Selalu menyetujui untuk membatalkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 10 dan 11 tanggal 20 Maret 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 26 dated 30 June 2022 of Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings:

- Change in the par value of share from Rp 100,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
- Change of the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sinar Terang Mandiri to become PT Sinar Terang Mandiri Tbk.
- Issue a maximum of 612,665,300 (full amount) new shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share, as the exercise of mandatory convertible bonds, to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 72 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 regarding dividend payment by issuing an acknowledgment of debt is changed to a distribution of dividends in the form of shares with details of Ir. Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp 297,000 or as much as 2,970,000 shares and Sammy Rawung amounting to Rp 33,000 or as much as 330,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 67 and 68 dated 20 February 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company agreed to cancel the Deed of the Debt Acknowledgment No. 6 and 7 dated 20 February 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang.

Based on the Deed of Cancellation of Claim Assignment Agreement No. 69 and 70 dated 20 February 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, shareholder, agreed to cancel the Deed of Claim Assignment Agreement No. 10 and 11 dated 20 March 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2024 dan Akta Notaris No. 6 tanggal 24 April 2024 terkait konversi utang lain-lain menjadi modal saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham diubah menjadi seluruhnya berasal dari kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) Perusahaan sebesar Rp 330.000, dengan rincian Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp 297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp 33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 79 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi dan menegaskan telah terjadinya peralihan kepemilikan atas 3.300.000 lembar saham dengan total nilai Rp 330.000 yang dimiliki oleh Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebanyak 2.970.000 lembar saham dengan nilai total nominal Rp 297.000 dan milik Sammy Rawung Sumendap sebanyak 330.000 lembar saham sebesar Rp 33.000 pada Perusahaan kepada PT Mitra Bersama Sukses Selalu yang semula berasal dari pemasukan aset (*inbreng*) berupa hak tagih ke dalam PT Mitra Berkarya Sukses Selalu diubah menjadi pemasukan aset (*inbreng*) saham milik para pemegang saham Perusahaan ke dalam PT Mitra Berkarya Sukses Selalu.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 108 tanggal 27 Mei 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H. M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 347.177 menjadi Rp 408.444 sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 77 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 1 dated 1 April 2024 and Notarial Deed No. 6 dated 24 April 2024 regarding conversion of other payables to share capital and distribution of bonus shares which was entirely derived from Company's stock premium is changed from the capitalization of retained earnings (stock dividends) of the Company amounting to Rp 330,000, with the details of Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp 297,000 or as much as 2,970,000 shares and Sammy Rawung Sumendap amounting to Rp 33,000 or as much as 330,000 shares.

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 79 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratifying and affirming that a transfer of ownership has occurred for 3,300,000 shares with a total nominal value of Rp 330,000 of which Ir. Sinjo Jefry Sumendap holds 2,970,000 shares with a total nominal value of Rp 297,000 and Sammy Rawung Sumendap holds 330,000 shares with a total nominal value of Rp 33,000 in the Company to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu what was initially a capital contribution (*inbreng*) in the form of receivables into PT Mitra Berkarya Sukses Selalu has been changed to a capital contribution (*inbreng*) in the form of shares owned by the Company's shareholders into PT Mitra Berkarya Sukses Selalu.

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 108 dated 27 May 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H. M.Kn., the shareholders of the Company resolved to approve the increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp 347,177 to Rp 408.444 in connection with the completion of the Company's initial public offering.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
Agio saham	71.070
Dampak penerapan PSAK No. 233	2.975
Biaya emisi saham	(4.683)
Jumlah	69.362

18. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

	2024	
	-	Share premium
	2.975	Effect from adoption of SFAS No. 233
	-	Share issuance cost
Total	2.975	

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA

19. RETAINED EARNINGS

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	-	378.322	378.322	Balance as at 31 December 2023
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	3.500 (	3.500)	-	Appropriation for retained earnings for mandatory reserve
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	306.142	306.142	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Dividen (Catatan 20)	-	(430.000)	(430.000)	Dividends (Note 20)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	3.500	250.964	254.464	Balance as at 31 December 2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	202.029	202.029	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	3.500	452.993	456.493	Balance as at 31 December 2025

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 3.500, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 3.500.

On 20 February 2024, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 3,500, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 31 December 2024 becomes Rp 3,500.

20. DIVIDEN

20. DIVIDENDS

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen yang berasal dari akumulasi saldo laba tahun 2023 sebesar Rp 330.000 kepada para Pemegang Saham Perusahaan dengan cara mengeluarkan pengakuan utang.

Based on Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the Shareholders of the Company resolved to approve the distribution of dividend which taken from retained earnings 2023, amounting to Rp 330,000 to the Shareholders of the Company by issuing an acknowledgment of debt.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 559/STM-MA/SP/X/2024 dan Surat Keputusan Direksi No. 560/STM-MA/SP/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024, Dewan Komisaris Perusahaan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen secara tunai sebesar Rp 100.000 kepada para pemegang saham Perusahaan.

Based on the Board of Commissioners' Approval Letter No. 559/STM-MA/SP/X/2024 and Director Resolution Letter No. 560/STM-MA/SP/X/2024 dated 23 October 2024, the Board of Commissioners of the Company has granted approval to Director of the Company to determine and distribute an cash dividend amounting to Rp 100,000 to the shareholders of the Company.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

20. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 terkait pembagian dividen dengan cara mengeluarkan pengakuan utang diubah menjadi pembagian dividen dalam bentuk saham dengan rincian Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp 297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp 33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham.

20. DIVIDENDS (Continued)

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 72 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 regarding dividen payment by issuing an acknowledgment of debt is changed to a distribution of dividends in the form of shares with details of Ir. Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp 297,000 or as much as 2,970,000 shares and Sammy Rawung amounting to Rp 33,000 or as much as 330,000 shares.

21. PENDAPATAN

	2025	2024
Penambangan	2.182.228	2.105.136
Jasa konstruksi	180.103	13.566
Jumlah	2.362.331	2.118.702

Rincian penjualan bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Weda Bay Nickel	1.252.311	1.301.931
PT Hengjaya Mineralindo	629.185	816.771
PT Sulawesi Cahaya Mineral	347.624	-
Jumlah	2.229.120	2.118.702

Mining
Construction service

Total

The details of net sales with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Company's net sales are as follows:

PT Weda Bay Nickel
PT Hengjaya Mineralindo
PT Sulawesi Cahaya Mineral

Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Beban langsung:		
Bahan bakar	500.596	453.986
Tenaga kerja	340.201	258.392
Perbaikan dan pemeliharaan	313.590	266.212
Operasional proyek	209.223	192.707
Sewa alat berat dan kendaraan	111.822	102.526
Peralatan dan perlengkapan	35.160	26.275
Sub-jumlah	1.510.592	1.300.098
Beban tidak langsung:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	343.407	205.263
Mobilisasi dan ekspedisi	56.751	32.967
Transportasi	27.054	12.163
Administrasi proyek	18.715	10.277
Sub-jumlah	445.927	260.670
Jumlah	1.956.519	1.560.768

Direct cost:

Fuel
Labor
Repair and maintenance
Project operations
Rental of heavy equipment and vehicles
Equipment and supplies

Sub-total

Indirect cost:

Depreciation of fixed assets (Note 9)
Mobilization and expedition
Transportation
Project administration

Sub-total

Total

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pembelian bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Sulawesi Energi Nusantara	<u>6.328</u>	<u>289.993</u>

22. COST OF REVENUES (Continued)

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total the Company's net sales are as follows:

PT Sulawesi Energi Nusantara

23. BEBAN USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Operasional kantor	33.552	77.951
Gaji dan upah	27.699	34.317
Jasa manajemen (Catatan 25e)	15.600	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.434	2.240
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 16)	5.476	1.496
Transportasi	4.947	5.399
Amortisasi aset takberwujud	2.337	-
Perbaikan dan pemeliharaan	1.235	1.720
Jasa pengembangan (Catatan 25f)	1.200	-
Ekspedisi	732	70
Administrasi kantor	426	461
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14a)	-	1.043
Jumlah	<u>99.638</u>	<u>124.697</u>

23. OPERATING EXPENSES

*Office operational
Salaries and wages
Management fees (Note 25e)
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Employment benefit liabilities (Note 16)
Transportation
Intangible asset amortisation
Repair and maintenance
Development fees (Note 25f)
Expedition
Office administration
Depreciation of right-of-use assets (Note 14a)*

Total

24. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba tahun berjalan	<u>202.029</u>	<u>306.142</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (Angka penuh)	<u>3.880.213.533</u>	<u>2.606.474.270</u>
Laba bersih per saham dasar (Angka penuh)	<u>52,07</u>	<u>117,45</u>

24. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

*Profit for the years
Weighted average number of shares outstanding (Full amount)*

Basic earning per share (Full amount)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

25. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Stars Global Resources Indonesia	Induk utama/ <i>Ultimate parent</i>	Jasa manajemen dan jasa pengembangan/ <i>Management fees and development fees</i>
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain dan pendapatan lain-lain/ <i>Other receivables and other income</i>
PT Bintang Muda Konstruksi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan diterima di muka dan pendapatan lain-lain/ <i>Other receivables, account payables, unearned revenues and other income</i>
PT Sulawesi Optima Wirakarya	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain dan pendapatan lain-lain/ <i>Other receivables and other income</i>
PT Bawika Adhikari Servindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Utang usaha, pendapatan diterima di muka dan pendapatan lain-lain/ <i>Account payables, unearned revenues and other income</i>
PT Mitra Resources Mineral	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Utang usaha, pendapatan diterima di muka dan pendapatan lain-lain/ <i>Account payables, unearned revenues and other income</i>
PT Sinar Terang Cipta Sarana	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>
PT Sinergitas Berkarya Bersama	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	2025	2024
PT Bintang Muda Konstruksi	171	-
PT Sulawesi Optima Wirakarya	38	-
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	-	10
Jumlah	209	10
% terhadap jumlah aset	0,01%	0,00%

*PT Bintang Muda Konstruksi
 PT Sulawesi Optima Wirakarya
 PT Mitra Berkarya Sukses Selalu*

Total

% to total assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain timbul dari pendapatan sewa dan penggantian beban-beban operasional pihak berelasi yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 31 December 2025 and 2024, other receivables were arising from rent income and reimbursement of the related parties' operational expenses that were paid in advance by the Company. These receivables were provided on an on-demand basis and non-interest bearing.

b. Utang usaha

b. Account payables

	2025	2024
PT Bawika Adhikari Servindo	9.478	19.988
PT Sinar Terang Cipta Sarana	5.188	107
PT Mitra Resources Mineral	4.962	-
PT Bintang Muda Konstruksi	896	-
PT Sinergitas Berkarya Bersama	257	-
Jumlah	20.781	20.095
% terhadap jumlah liabilitas	1,82%	1,99%

*PT Bawika Adhikari Servindo
 PT Sinar Terang Cipta Sarana
 PT Mitra Resources Mineral
 PT Bintang Muda Konstruksi
 PT Sinergitas Berkarya Bersama*

Total

% to total liabilities

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

c. Utang lain-lain

	2025
PT Stars Global Resources Indonesia	609
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	13
PT Bawika Adhikari Servindo	2
Jumlah	624
% terhadap jumlah liabilitas	0,05%

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang lain-lain timbul dari beban-beban operasional Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

d. Pendapatan diterima di muka

	2025
PT Bintang Muda Kontruksi	180
PT Bawika Adhikari Servindo	180
PT Mitra Resources Mineral	180
Jumlah	540
% terhadap jumlah liabilitas	0,05%

e. Jasa manajemen

	2025
PT Stars Global Resources Indonesia	15.600

f. Jasa pengembangan

	2025
PT Stars Global Resources Indonesia	1.200

g. Pendapatan lain-lain

	2025
PT Sulawesi Optima Wirakarya	1.221
PT Bintang Muda Kontruksi	431
PT Bawika Adhikari Servindo	60
PT Mitra Resources Mineral	60
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	45
Jumlah	1.817

25. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Balances and transactions to/from related parties are as follows (Continued):

c. Other payables

	2024	
	-	PT Stars Global Resources Indonesia
	-	PT Mitra Berkarya Sukses Selalu
	-	PT Bawika Adhikari Servindo
Total	-	
% to total liabilities	-	

As at 31 December 2025, other payables were arising from reimbursement of Company's operational expenses that were paid in advance by the Company. These payables were provided on an on-demand basis and non-interest bearing.

d. Unearned revenues

	2024	
	240	PT Bintang Muda Kontruksi
	240	PT Bawika Adhikari Servindo
	240	PT Mitra Resources Mineral
Total	720	
% to total liabilities	0,07%	

e. Management fees

	2024	
	-	PT Stars Global Resources Indonesia

f. Development fees

	2024	
	-	PT Stars Global Resources Indonesia

g. Other income

	2024	
	-	PT Sulawesi Optima Wirakarya
	80	PT Bintang Muda Kontruksi
	80	PT Bawika Adhikari Servindo
	80	PT Mitra Resources Mineral
	50	PT Mitra Berkarya Sukses Selalu
Total	290	

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- Berdasarkan kontrak No.158/STM-OPS/KK/T099/V/2019 tanggal 25 September 2019, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) menandatangani kontrak atas jasa penambangan di Sulawesi Tengah di Desa Bete-Bete, Desa Padabaho, Desa Pu'ungkeu dan Desa Tangofa Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali dengan nilai kontrak sebesar USD 134.706.200, jangka waktu kontrak tersebut adalah 66 (enam puluh enam) bulan. Perjanjian tersebut berakhir pada 25 Maret 2025.
- Berdasarkan kontrak No.WBN-K-19012 tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Weda Bay Nickel (WBN) menandatangani kontrak atas Pengembangan dan Pengoperasian Pertambangan, dipulau Halmahera, Maluku Utara dan akan berakhir pada tanggal 14 Desember 2026.
- Berdasarkan kontrak No.WBN-K-23100 tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan PT Weda Bay Nickel menandatangani kontrak atas Pengembangan Pertambangan, dipulau Halmahera, Maluku Utara dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Januari 2025.
- Berdasarkan kontrak No. 075/SPK-HAUL/HM-STM/IX/2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo menandatangani kontrak atas Jasa Pengangkutan Nikel Ore dari tambang ke Indonesia Morowali Industrial Park dengan jarak minimum 20 Km dan maksimum 26 Km untuk mencapai 12.000.000 WMT. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu terhitung tanggal 1 September 2023 sampai dengan 12.000.000 WMT telah diserahkan kepada Indonesia Morowali Industrial Park.
Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan kontrak No. 075/SPK-HAUL/HM-STM/Add.3/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025 mengenai perubahan komposisi alat yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan.
- Berdasarkan kontrak No. 071/SPK.IHR/HM-STM/IX/2024 tanggal 29 September 2024, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) menandatangani kontrak atas perbaikan jalan angkut tambang dan saluran drainase dengan jangka waktu 6 (enam) bulan.
Pada tanggal 15 Maret 2025, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo sepakat menandatangani addendum 1 untuk perpanjangan kontrak selama 32 Minggu.
- Berdasarkan kontrak No. 133/SCM/SRVC/XIII/2024 tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak atas jasa *Hauling Limonite/ Saprolite/ Gravel* dari titik muat ke stockpile/ tujuan dengan perkiraan volume 7.500 metrik ton per hari. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu terhitung tanggal 5 Desember 2024 sampai dengan 5 Desember 2027.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Based on contract No.158/STM-OPS/KK/T099/V/2019 dated 25 September 2019, the Company and PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) signed a contract for mining services in the Central Sulawesi in Bete-Bete Village, Padabaho Village, Pu'ungkeu Village and Tangofa Village Bahodopi District, Morowali Regency with contract value of USD 134,706,200, the term of contract is 66 (sixty-six) months.
This contract has ended on 25 March 2025.
- Based on contract No.WBN-K-19012 dated 14 August 2019, the Company and PT Weda Bay Nickel (WBN) signed a contract regarding Mining Development and Operating on Halmahera Island, North Maluku and will be ended on 14 December 2026.
- Based on contract No. WBN-K-23100 dated 1 January 2023, the Company and PT Weda Bay Nickel signed contract regarding Mining Development on Halmahera Island, North Maluku with term of contract is 24 (twenty-four) months.
This contract has ended on 31 January 2025.
- Based on contract No. 075/SPK-HAUL/HM-STM/IX/2023 dated 1 September 2023, the Company and PT Hengjaya Mineralindo signed contract regarding supplying Limonite Ore from the mine to Indonesia Morowali Industrial Park for a distance minimum of 20 Km and maximum 26 Km to reach 12,000,000 WMT. This agreement is applicable for the duration from 1 September 2023 until 12,000,000 WMT has been delivered to Indonesia Morowali Industrial Park.

The contract was amended several times, most recently by contract No. 075/SPK-HAUL/HM-STM/Add.3/XII/2025 dated 1 December 2025 regarding changes in the composition of equipment required to perform the work.
- Based on contract No. 071/SPK.IHR/HM-STM/IX/2024 dated 29 September 2024, the Company and PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) signed a contract for the repair of mining haul road and drainage channels for a term of 6 (six) months.
On 15 March 2025, the Company and PT Hengjaya Mineralindo have mutually agreed to execute addendum 1 for the extension of the contract for a period of 32 weeks.
- Based on contract No. 133/SCM/SRVC/XIII/2024 dated 5 December 2024, the Company and PT Sulawesi Cahaya Mineral signed a contract regarding Hauling Limonite/ Saprolite/ Gravel services from loading point to stockpile/ destination with estimated volume 7,500 metric tons per day. This agreement is applicable for the duration from 5 December 2024 until 5 December 2027.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- Berdasarkan kontrak No. 015/SCM/SRVC/V/2025 tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak atas jasa penambangan di Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 31 Mei 2025 sampai dengan 31 Mei 2028.
- Berdasarkan kontrak No. 011/SPK.DW/ETL-STM/V/2025 tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan dan PT Erabaru Timur Lestari menandatangani kontrak pekerjaan harian di Desa Lereea, Desa Lele, Desa Dampala, Desa Siumbatu, Kecamatan Bahodopi, Morowali, Sulawesi Tengah. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 31 Juli 2025.
Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Juli 2025.
- Berdasarkan kontrak No. 030/SCM/SRVC/IV/2025 tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak konstruksi pembangunan camp di Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
- Berdasarkan kontrak No. 005/SPK.MHR/ETL-STM/IV/2025 tanggal 1 April 2025, PT Erabaru Timur Lestari memilih Perusahaan untuk melakukan pembangunan Main Hauling Road sepanjang 8 Km. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 1 Desember 2025.
Perjanjian tersebut berakhir pada 1 Desember 2025.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- Based on contract No. 015/SCM/SRVC/V/2025 dated 1 May 2025, the Company and PT Sulawesi Cahaya Mineral signed a contract for mining services in Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia. This agreement is applicable for the duration from 31 May 2025 until 31 May 2028.
- Based on contract No. 011/SPK.DW/ETL-STM/V/2025 dated 1 May 2025, the Company and PT Erabaru Timur Lestari have entered into a contract for day works in Desa Lereea, Desa Lele, Desa Dampala, Desa Siumbatu, Kecamatan Bahodopi, Morowali, Sulawesi Tengah. This agreement is applicable for the duration from 1 May 2025 until 31 July 2025.
This contract has ended on 31 July 2025.
- Based on contract No. 030/SCM/SRVC/IV/2025 dated 18 July 2025, the Company and PT Sulawesi Cahaya Mineral have entered into a contract for the construction of a camp in Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. This agreement is applicable for the duration from 3 March 2025 until 31 December 2025.
- Based on contract No. 005/SPK.MHR/ETL-STM/IV/2025 dated 1 April 2025, PT Erabaru Timur Lestari have engaged the Company to construct the Main Hauling Road with a length of 8 Km. This agreement is applicable for the duration from 1 May 2025 until 1 December 2025.
This contract has ended on 1 December 2025.

27. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen pertambangan dan konstruksi. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

Segmen dilaporkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. OPERATING SEGMENTS

For management reporting purposes, the Company is currently divided into 2 (two) business segments of mining and construction. These segments form the basis for reporting the Company's segment information.

The segment reported for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 2025			
	Jasa pertambangan/ Mining service	Jasa konstruksi/ Construction service	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN	2.182.228	180.103	2.362.331	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.802.264)	(154.255)	(1.956.519)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	379.964	25.848	405.812	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(98.845)	(793)	(99.638)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	281.119	25.055	306.174	OPERATING PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH	(83.531)	(1.346)	(84.877)	OTHER EXPENSES – NET
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	197.588	23.709	221.297	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
BEBAN PAJAK FINAL	-	(4.772)	(4.772)	FINAL TAX EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (Dipindahkan)	197.588	18.937	216.525	PROFIT BEFORE INCOME TAX (Brought forward)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Segmen dilaporkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

27. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The segment reported for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows (Continued):

31 Desember/ December 2025				
	Jasa pertambangan/ Mining service	Jasa konstruksi/ Construction service	Jumlah/ Total	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (Pindahan)	197.588	18.937	216.525	PROFIT BEFORE INCOME TAX (Carried forward)
PAJAK PENGHASILAN	(14.496)	-	(14.496)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	183.092	18.937	202.029	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(1.193)	-	(1.193)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	181.899	18.937	200.836	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
31 Desember/ December 2024				
	Jasa pertambangan/ Mining service	Jasa konstruksi/ Construction service	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN	2.105.136	13.566	2.118.702	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.552.639)	(8.129)	(1.560.768)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	552.497	5.437	557.934	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(124.675)	(22)	(124.697)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	427.822	5.415	433.237	OPERATING PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH	(39.024)	-	(39.024)	OTHER EXPENSES – NET
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	388.798	5.415	394.213	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
BEBAN PAJAK FINAL	-	(360)	(360)	FINAL TAX EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	388.798	5.055	393.853	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	(87.711)	-	(87.711)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	301.087	5.055	306.142	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	357	-	357	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	301.444	5.055	306.499	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2e describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the financial statements approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash on hand and in banks, account receivables – third parties, other receivables, gross amount due from project owner, other current assets, short-term bank loan, account payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities were carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

The following table illustrates the maximum exposure based on credit risk concentration:

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
31 Desember 2025	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		31 December 2025
Kas dan bank	-	169.325	169.325	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	502.420	502.420	Account receivables
Piutang lain-lain	209	192	401	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	260.330	260.330	Gross amount due from project owner
Aset lancar lainnya	-	1.972	1.972	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	7.808	7.808	Other non-current assets
Jumlah	209	942.047	942.256	Total

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
31 Desember 2024	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		31 December 2024
Kas dan bank	-	97.786	97.786	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	248.479	248.479	Account receivables
Piutang lain-lain	10	1.075	1.085	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	481.396	481.396	Gross amount due from project owner
Aset lancar lainnya	-	380	380	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	7.378	7.378	Other non-current assets
Jumlah	10	836.494	836.504	Total

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

31 Desember 2025	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2025
Kas dan bank	169.325	-	169.325	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	502.420	-	502.420	Account receivables
Piutang lain-lain	401	-	401	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	260.330	-	260.330	Gross amount due from project owner
Aset lancar lainnya	1.972	-	1.972	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	7.808	-	7.808	Other non-current assets
Jumlah	942.256	-	942.256	Total
31 Desember 2024	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2024
Kas dan bank	97.786	-	97.786	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	248.479	-	248.479	Account receivables
Piutang lain-lain	1.085	-	1.085	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	481.396	-	481.396	Gross amount due from project owner
Aset lancar lainnya	380	-	380	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	7.378	-	7.378	Other non-current assets
Jumlah	836.504	-	836.504	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Perusahaan adalah risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, di mana Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets the Company which distinguished between those which impaired and not impaired:

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is currency risk and interest rate risk, as the Company entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet applied the risk management over the market risk.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

31 Desember 2025	USD (Angka penuh/ Full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset keuangan:		
Bank	717	12
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman bank	(2.932.702)	(49.217)
Liabilitas keuangan dalam mata uang asing – bersih	(2.931.985)	(49.205)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (Lanjutan).

31 Desember 2024	USD (Angka penuh/ Full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset keuangan:		
Bank	777	13
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman bank	(6.451.944)	(104.276)
Liabilitas keuangan dalam mata uang asing – bersih	(6.451.167)	(104.263)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih rendah USD 146.599 (Angka penuh) atau Rp 2.460 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2025 and 2024. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorized by currency.

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2025 and 2024. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorized by currency (Continued).

As at 31 Desember 2025, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower by USD 146,599 (Full amount) or Rp 2,460 mainly as a result of loss on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

31 Desember/ December 2025							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	< 1 tahun/ <i>year</i>	> 1 tahun/ <i>Year</i>	< 1 tahun/ <i>year</i>	> 1 tahun/ <i>year</i>			
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan bank	169.017	-	-	-	308	169.325	Cash on hand and in banks
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank	-	-	(214.137)	(146.196)	-	(360.333)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	(16.433)	(13.015)	-	(29.448)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	(200.133)	(222.540)	-	(422.673)	Lease liabilities
Sub-jumlah	-	-	(430.703)	(381.751)	-	(812.454)	Sub-total
Bersih	169.017	-	(430.703)	(381.751)	308	(643.129)	Net

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga (Lanjutan):

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate (Continued):

31 Desember/ December 2024							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	< 1 tahun/ <i>year</i>	> 1 tahun/ <i>Year</i>	< 1 tahun/ <i>year</i>	> 1 tahun/ <i>year</i>			
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan bank	97.326	-	-	-	460	97.786	Cash on hand and in banks
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank	-	-	(203.609)	(72.388)	-	(275.997)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	(9.214)	(15.960)	-	(25.174)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	(87.330)	(146.779)	-	(234.109)	Lease liabilities
Sub-jumlah	-	-	(300.153)	(235.127)	-	(535.280)	Sub-total
Bersih	97.326	-	(300.153)	(235.127)	460	(437.494)	Net

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap bank, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	169	973
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(169) (	973)

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset keuangan		
Bank	0,25% - 2,00%	0,25% - 2,00%
Liabilitas keuangan		
Pinjaman bank	6,00% - 16,49%	6,00% - 16,89%
Utang pembiayaan konsumen	0,01% - 11,50%	10,50% - 13,00%
Liabilitas sewa	10,00% - 14,00%	8,51% - 12,00%

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.
2. Manajemen Perusahaan juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Interest rate risk (Continued)

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant of the cash in banks, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities:

<i>Increase in interest rate by 1% (100 basis point)</i>
<i>Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)</i>

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

Financial assets
<i>Cash in banks</i>
Financial liabilities
<i>Bank loans</i>
<i>Consumer financing payables</i>
<i>Lease liabilities</i>

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company ability to meet its obligations as they fall due.

c. Liquidity Risk

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

1. *The Company monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations.*
2. *Management of the Company also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Company financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jatuh tempo/ Due date			
	2026	2027 dan seterusnya/ 2027 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	169.325	-	169.325	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	502.420	-	502.420	Account receivables – third parties
Piutang lain-lain	401	-	401	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	260.330	-	260.330	Gross amount due from project owner
Aset lancar lainnya	1.972	-	1.972	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	7.808	7.808	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	934.448	7.808	942.256	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(94.506)	-	(94.506)	Short-term bank loans
Utang usaha	(148.291)	-	(148.291)	Trade payables
Utang lain-lain	(67.617)	-	(67.617)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(72.637)	-	(72.637)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	(119.631)	(146.196)	(265.827)	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	(16.433)	(13.015)	(29.448)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	(200.133)	(222.540)	(422.673)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(719.248)	(381.751)	(1.100.999)	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	215.200	(373.943)	158.743)	Liquidity gap

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengubah pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama tahun penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jumlah liabilitas	1.142.353	1.007.860
Dikurangi: kas dan bank	(169.325)	(97.786)
Utang neto	973.028	910.074
Jumlah ekuitas	934.939	606.449
Rasio utang terhadap modal	1,04	1,50

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the calculation of this ratio, were as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	1.142.353	1.007.860	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(169.325)	(97.786)	Less: cash on hand and in banks
Utang neto	973.028	910.074	Net payables
Jumlah ekuitas	934.939	606.449	Total equity
Rasio utang terhadap modal	1,04	1,50	Debt to equity ratio

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	326.222	270.376
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	18.844	25.174
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	15.591	-
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	595	-
Penurunan liabilitas sewa melalui penghapusan asset hak-guna	-	(3.923)
Penambahan aset-hak-guna melalui modifikasi liabilitas sewa	-	4.661
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan tambahan modal disetor melalui realisasi uang muka atas biaya emisi saham	1.770	-
Penambahan modal saham melalui dividen saham	-	330.000

30. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	2025	2024	
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	326.222	270.376	Additional of fixed assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	18.844	25.174	Additional of fixed assets through consumer financing payables
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	15.591	-	Additional of fixed assets through account payables
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	595	-	Additional of fixed assets through realization of advances
Penurunan liabilitas sewa melalui penghapusan asset hak-guna	-	(3.923)	Decreasing of lease liabilities through disposal of right-of-use assets
Penambahan aset-hak-guna melalui modifikasi liabilitas sewa	-	4.661	Additional of right-of-use assets through modification of lease liabilities
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penurunan tambahan modal disetor melalui realisasi uang muka atas biaya emisi saham	1.770	-	Decreasing of additional paid-in capital through realization of advances of share issuance costs
Penambahan modal saham melalui dividen saham	-	330.000	Additional of share capital through share dividend

31. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	31 December 2025
31 Desember 2025					
Saldo awal	139.762	136.235	25.174	234.109	Beginning balance
Penerimaan kas	1.547.636	200.594	-	-	Cash receipt
Pembayaran kas	(1.592.892)	(71.002)	(14.570)	(137.658)	Cash payment
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	18.844	326.222	Non cash activities
Saldo akhir	94.506	265.827	29.448	422.673	Ending balance

31. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 31 December 2025
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

31 Desember 2024	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	31 Desember 2024
Saldo awal	40.837	181.045	-	16.616	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan kas	114.816	-	-	-	<i>Cash receipt</i>
Pembayaran kas	(15.891)	(44.810)	-	(48.960)	<i>Cash payment</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	25.174	266.453	<i>Non cash activities</i>
Saldo akhir	139.762	136.235	25.174	234.109	<i>Ending balance</i>

31. CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows (Continued):

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2026.

32. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on 10 March 2026.



Treasury Tower, Lantai 5 Unit G District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190

 (021) 5020 5188

 stm.corporate@sinarterangmandiri.com

 www.sinarterangmandiri.com